

BUKU PEDOMAN PENYUSUNAN DISERTASI



**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
TAHUN 2016**

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena atas perkenan-NYA Pedoman Penulisan Disertasi Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Saya menyambut dengan sangat gembira penerbitan Buku Pedoman Penyusunan Disertasi Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha. Penghargaan yang setinggi-tingginya saya berikan kepada tim penyusun Buku Pedoman Penyusunan Disertasi ini. Buku ini memuat bagian pendahuluan, tim pembimbing, prosedur penyusunan disertasi, sistematika disertasi, teknik penulisan disertasi, dan etika penelitian ilmiah.

Terima kasih saya ucapkan kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan Buku Pedoman Penyusunan Disertasi ini. Buku pedoman ini diharapkan dapat menjadi acuan penyusunan disertasi oleh mahasiswa, acuan pembimbingan penyusunan disertasi oleh dosen pembimbing disertasi, dan acuan pengelolaan oleh pengelola Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha. Semoga panduan penulisan disertasi Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha tahun 2016 bermanfaat bagi semua pihak.

Singaraja, 31 Oktober 2016
Rektor

Dr. I Nyoman Jampel, M.Pd
NIP 195910101986031003

PRAKATA

Buku Pedoman Penyusunan Disertasi Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha merupakan salah satu pedoman dalam menyelenggarakan program perkuliahan pada Program Doktor (S3) pada Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha. Buku pedoman penyusunan disertasi ini disusun sejalan dengan mandat yang diberikan pemerintah pusat kepada Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha untuk mengelola program doktor (S3). Sampai saat ini Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha mengelola program studi jenjang doktor (S3) meliputi Program Studi Ilmu Pendidikan, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Bahasa. Program Studi Ilmu Pendidikan terdiri dari tiga konsentrasi, yaitu Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (PEP), Administrasi Pendidikan (AP), dan Teknologi Pendidikan (TP).

Buku ini memuat bagian pendahuluan, tim pembimbing, prosedur penyusunan disertasi, sistematika disertasi, teknik penulisan disertasi, dan etika penelitian ilmiah. Buku pedoman ini merupakan edisi awal sehingga berpeluang terjadi kesalahan atau kekurangan. Untuk itu saran dari berbagai pihak sangat diharapkan. Semoga buku pedoman penulisan disertasi ini dapat digunakan sebagai pedoman dasar dalam penyelenggaraan penulisan disertasi pada Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha.

Singaraja, 31 Oktober 2016
Direktur

Prof. Dr. I Wayan Suastra, M.Pd
NIP 196205151988031005

DAFTAR ISI

BAGIAN 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Batasan dan Pengertian Disertasi.....	1
1.2 Tujuan Penyusunan Disertasi	2
1.3 Topik Penelitian Disertasi.....	3
1.4 Jenis Penelitian Disertasi	3
BAGIAN II TIM PEMBIMBING DISERTASI	5
2.1 Kriteria Pembimbing	5
2.2 Tugas Pembimbing	6
2.3 Pengangkatan dan Penggantian Pembimbing.....	6
BAGIAN III PROSEDUR PENYUSUNAN DISERTASI	8
3.1 Pemenuhan Prasyarat.....	8
3.2 Praproposal Disertasi	8
3.2.1 Penelitian Kuantitatif Komparatif.....	9
3.2.2 Penelitian Kuantitatif Asosiatif	10
3.2.3 Penelitian Kualitatif.....	12
3.2.4 Penelitian Evaluasi Program/Kebijakan	12
3.2.5 Penelitian Pengembangan Instrumen.....	13
3.2.6 Penelitian Pengembangan Model	14
3.3 Seminar Praproposal Disertasi.....	15
3.4 Revisi Praproposal Disertasi.....	16
3.5 Validasi Instrumen Penelitian.....	16
3.6 Pelaksanaan Penelitian.....	17
3.7 Penyusunan Naskah Disertasi dan Artikel.....	17
3.8 Seminar Kelayakan Hasil Penelitian Disertasi	18
3.9 Ujian Tertutup Disertasi	19
3.9.1 Persyaratan Ujian Tertutup Disertasi.....	20
3.9.2 Pelaksanaan Ujian Tertutup Disertasi.....	20
3.9.3 Pasca Ujian Tertutup Disertasi	21
3.10 Ujian Terbuka Disertasi	22
3.10.1 Persyaratan Ujian Terbuka	22
3.10.2 Pelaksanaan Ujian Terbuka Disertasi	23
3.10.3 Pengumuman Kelulusan Ujian Terbuka	23
Disertasi	23
BAGIAN IV SISTEMATIKA PENULISAN DISERTASI	25
4.1 Penelitan Kuantitatif Komparatif.....	25

4.1.1	Sistematika.....	26
4.1.2	Penjelasan Isi Sistematika	27
4.2	Penelitian Kuantitatif Asosiatif.....	39
4.2.1	Sistematika.....	40
4.2.2	Penjelasan Isi sistematika	42
4.3	Penelitian Kualitatif.....	55
4.3.1	Sistematika.....	55
4.3.2	Penjelasan Isi Sistematika	57
4.4	Penelitian Evaluasi Program/Kebijakan	63
4.4.1	Sistematika.....	63
4.4.2	Penjelasan Isi Sistematika	65
4.5	Penelitian Pengembangan Instrumen.....	71
4.5.1	Sistematika.....	71
4.5.2	Penjelasan Isi Sistematika	72
4.6	Penelitian Pengembangan Model	77
4.6.1	Sistematika.....	77
4.6.2	Penjelasan Isi Sistematika.....	78
BAGIAN V	TEKNIK PENULISAN	86
5.1	Bahan	86
5.1.1	Sampul	86
5.1.2	Kertas	86
5.2	Pengetikan.....	86
5.2.1	Teknik Pengetikan	86
5.2.2	Jarak Spasi	87
5.2.3	Margin	87
5.2.4	Letak Nomor Halaman	87
5.2.5	Penggunaan Nomor Urut.....	88
5.3	Penyajian Tabel	89
5.4	Penyajian Gambar.....	90
5.5	Penyajian Kutipan.....	91
5.6	Cara Merujuk Kutipan	93
5.6.1	Catatan Kaki	93
5.6.1.1	Pengulangan Catatan kaki	95
5.6.1.2	Catatan Kaki Untuk sumber Sekunder	98
5.6.2	Daftar Pustaka.....	98
5.6.2.1	Sumber Berupa Buku	99
5.6.2.2	Sumber Berupa Artikel atau Paper.....	99

5.6.2.3 Sumber Berupa Tesis atau Desertasi	101
5.6.2.4 Sumber Berupa Peraturan.....	101
5.6.2.5 Sumber dari Internet.....	102
BAGIAN VI ETIKA PENELITIAN ILMIAH	105
LAMPIRAN	107

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Contoh Susunan Disertasi	108
Lampiran 2	Contoh Cover Disertasi	110
Lampiran 3	Contoh Penulisan Abstrak.....	111
Lampiran 4	Ringkasan.....	113
Lampiran 5	Contoh Surat Pernyataan	114
Lampiran 6	Rambu-rambu Kata Pengantar	115
Lampiran 7	Cover Sinopsis	117
Lampiran 8	Artikel Ilmiah	122
Lampiran 9	Lembar Persetujuan Seminar Proposal Disertasi	125
Lampiran 10	Lembar Persetujuan Seminar Kelayakan Disertasi ..	126
Lampiran 11	Lembar Persetujuan Ujian Tertutup Disertasi	127
Lampiran 12	Lembar Persetujuan Panitia Ujian Terbuka Disertasi/Promosi Doktor	128
Lampiran 13	Lembar Persetujuan Perbaikan Disertasi Setelah Seminar Kelayakan Disertasi	130
Lampiran 14	Lembar Persetujuan Perbaikan Disertasi Setelah Seminar Kelayakan Disertasi	131
Lampiran 15	Format Saran Perbaikan Proposal Disertasi (Penelitian Kuantitatif).....	133
Lampiran 16	Format Saran Perbaikan Proposal Disertasi (Penelitian Kualitatif).....	134
Lampiran 17	Format Saran Perbaikan Proposal Disertasi (Penelitian Evaluasi Program/Kebijakan).....	135
Lampiran 18	Format Saran Perbaikan Proposal Disertasi (Penelitian Pengembangan Instrumen).....	136
Lampiran 19	Format Saran Perbaikan Proposal Disertasi (Penelitian Pengembangan Model)	137
Lampiran 20	Format Saran Perbaikan Dalam Seminar Kelayakan Disertasi (Penelitian Kuantitatif).....	138
Lampiran 21	Format Saran Perbaikan Dalam Seminar KelayakanDisertasi (Penelitian Kualitatif).....	139
Lampiran 22	Format Saran Perbaikan Dalam SeminarKelayakanDisertasi(Penelitian Evaluasi Program/Kebijakan)	140

Lampiran 23	Format Saran Perbaikan Dalam Seminar Kelayakan Disertasi (Penelitian Pengembangan Instrumen)	141
Lampiran 24	Format Saran Perbaikan Dalam Seminar Kelayakan Disertasi (Penelitian Pengembangan Model).....	142
Lampiran 25	Format Penilaian Ujian Tertutup Disertasi (Penelitian Kuantitatif).....	144
Lampiran 26	Format Penilaian Ujian Tertutup Disertasi (Penelitian Kualitatif).....	145
Lampiran 27	Format Penilaian Ujian Tertutup Disertasi (Penelitian Evaluasi Program/Kebijakan)	146
Lampiran 28	Format Penilaian Ujian Tertutup Disertasi (Penelitian Pengembangan Instrumen).....	147
Lampiran 29	Format Penilaian Ujian Tertutup Disertasi (Penelitian Pengembangan Model)	148
Lampiran 30	Format Penilaian Ujian Terbuka Doktor	149
Lampiran 31	Berita Acara Seminar Proposal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha	151
Lampiran 32	Surat Keterangan	152
Lampiran 33..	Berita Acara Seminar Kelayakan Disertasi Program Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Ganesha	153
Lampiran 34	Surat Keterangan	154
Lampiran 35	Rekapitulasi Hasil Ujian Tertutup Disertasi Universitas Pendidikan Ganesha	155
Lampiran 36	Berita Acara Ujian Tertutup Disertasi Universitas Pendidikan Ganesha	156
Lampiran 37	Rekapitulasi Hasil Ujian Terbuka Disertasi	157
Lampiran 38	Berita Acara Ujian Promosi Doktor Universitas Pendidikan Ganesha	158
Lampiran 39	Keputusan Senat Universitas Pendidikan Ganesha ..	159
Lampiran 40	Alur Penyelesaian Program Doktor	

BAGIAN I

PENDAHULUAN

Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha mewajibkan mahasiswa menulis disertasi sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar doktor. Hal ini sesuai dengan kebijakan akademik yang telah ditetapkan oleh Universitas Pendidikan Ganesha dan tradisi akademik di perguruan tinggi. Buku pedoman disertasi ini memuat rambu-rambu penulisan disertasi dengan berbagai metode penelitian. Rambu-rambu dimaksud mencakup sistematika penulisan disertasi, teknik penulisan ilmiah, etika penelitian, serta dilengkapi dengan lampiran yang berisi format-format penulisan, format-format penilaian dan format-format pengesahan disertasi yang berlaku di Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha. Pedoman tersebut diharapkan dapat dijadikan acuan bagi mahasiswa untuk melaksanakan penelitian disertasi, serta dapat dijadikan acuan oleh promotor untuk mendampingi mahasiswa dalam menyusun disertasi.

1.1 Batasan dan Pengertian Disertasi

Disertasi merupakan tugas akhir mahasiswa sebagai persyaratan wajib untuk memperoleh gelar doktor di Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha. Disertasi memiliki persamaan dengan karya tulis yang disusun berdasarkan hasil penelitian ilmiah lainnya seperti tesis, tetapi kajian ilmiah pada disertasi memiliki kelebihan dalam hal keluasan, kedalaman, dan kebaruan serta lebih komprehensif dibandingkan dengan kajian pada tesis. Kualitas isi disertasi harus menunjukkan kemampuan kandidat dalam menggunakan prosedur penelitian yang sesuai dengan kaidah penelitian ilmiah, mengolah informasi primer dan sekunder menjadi suatu kesatuan karya yang bermakna, dan hasilnya disajikan dengan menggunakan kaidah-kaidah penulisan ilmiah. Setiap karya tulis ilmiah termasuk disertasi harus memberi manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan bagi pemecahan masalah-masalah praktis.

Disertasi harus mencerminkan sebuah karya penelitian independen dan asli/original dalam bidang studi kandidat dan harus dapat memperkaya model untuk memahami aspek yang dikaji dalam bidangnya. Esensi kajian yang diteliti dapat berasal dari beberapa sumber yaitu: (a) analisis kritis materi keilmuan yang belum diteliti berdasarkan saran-saran penelitian sebelumnya dan menarik untuk diteliti lebih lanjut, (b) analisis ulang materi yang sudah diteliti dengan menggunakan teknik dan sudut pandang baru. Tingkat kesulitan dan ruang lingkup penelitian harus mencerminkan kapasitas standar kemampuan kandidat. Dalam penulisan disertasi tidak ada batasan jumlah halaman sebab kualitas disertasi tidak ditentukan oleh banyaknya halaman, melainkan yang lebih penting adalah esensi dari substansi yang diteliti dan metodologi keilmuan yang digunakan.

1.2 Tujuan Penyusunan Disertasi

Disertasi disusun berdasarkan hasil penelitian ilmiah dengan tujuan memperluas dan memperdalam pengetahuan mahasiswa dalam bidang ilmu yang dipelajarinya sehingga memiliki kompetensi untuk: (1) mendeskripsikan (*description*) hubungan kausalitas antara dua fenomena tertentu atau lebih, (2) membuat sejumlah prediksi (*prediction*) terhadap suatu gejala berdasarkan temuan-temuan empirik, dan (3) menemukan metode atau prosedur yang lebih efektif untuk perbaikan (*improvement*) praktek dalam bidang tertentu. Apabila mahasiswa sudah memiliki ketiga butir kompetensi di atas, maka sebagai konsekuensinya mahasiswa diharapkan memiliki kompetensi butir (4) yakni kompetensi untuk menemukan penjelasan (*explanation*) yang lebih komprehensif terhadap suatu gejala.

Keempat butir kompetensi di atas dapat dicapai dengan membina dan mengembangkan kemampuan mahasiswa untuk: 1) menghayati konstruk dan asas keilmuan sebuah disiplin sehingga dapat bernalar, bersikap, dan berperilaku sebagai seorang ilmuwan yang mandiri; 2) menerapkan teori bidang kajian yang dicermatinya secara metodis penelitian sesuai bidang keahliannya, sehingga dapat mengorganisasikan dan

melaksanakan penelitian ilmiah sesuai dengan kaidah-kaidah keilmuan; 3) memperluas dan memperdalam pengetahuan bidang kajian disiplin keilmuan yang digeluti dengan memanfaatkan berbagai sumber; 4) meningkatkan kemampuan penelitian ilmiah; serta 5) mengomunikasikan gagasan dan temuan ilmiah secara lisan dalam forum ilmiah dan secara tertulis dalam bentuk karya tulis ilmiah sesuai dengan kaidah dan standar mutu yang berlaku.

1.3 Topik Penelitian Disertasi

Penelitian dalam penyusunan disertasi merupakan bagian dari proses belajar dengan arahan pembimbing/promotor yang menstimulasi dan mengantarkan mahasiswa memperoleh kemampuan dalam: (a) mengidentifikasi dan merumuskan masalah yang penting diteliti; (b) menganalisis data sampai merumuskan temuan penelitian; (c) membahas temuan penelitian dengan konsep-konsep dan isu-isu penting serta; (d) menarik kesimpulan, implikasi dan saran, serta menyajikannya dalam bentuk laporan penelitian. Masalah dan metode penelitian yang dipilih sebagai kajian disertasi ditentukan oleh mahasiswa sesuai dengan minat, tetapi ruang lingkup kajian harus sesuai dengan program studi.

Universitas Pendidikan Ganesha merupakan universitas yang diberi mandat diperluas (*wider mandate*) yaitu mendalami, mengembangkan, dan mengkaji keilmuan di bidang kependidikan dan nonkependidikan. Mengacu pada kewenangan akademis dan pembinaan serta pengembangan disiplin keilmuan tersebut, topik dan pokok permasalahan penelitian disertasi mahasiswa program doktor (S-3) pada program pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha dapat mengacu pada bidang kajian kependidikan dan bidang kajian nonkependidikan sesuai dengan ontologi keilmuan dari masing-masing program studi.

1.4 Jenis Penelitian Disertasi

Penelitian disertasi pada program pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha mengikuti paradigma penelitian pada umumnya yang secara garis besar mengikuti tiga

pendekatan, yakni pendekatan kuantitatif, pendekatan kualitatif, dan pendekatan gabungan. Penelitian kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala yang mempunyai karakteristik tertentu yang bervariasi dalam kehidupan manusia, yang dinamakan variabel. Pengukuran terhadap gejala yang diamati merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian kuantitatif. Di sisi lain, penelitian kualitatif bertolak dari pandangan bahwa fokus penelitian adalah kualitas makna (hakikat dan esensi). Penelitian didasarkan pada asumsi bahwa realitas adalah subjektif dan jamak seperti yang ada pada individu-individu yang diteliti. Penelitian gabungan adalah penelitian yang berorientasi pada tindakan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif dalam proses pelaksanaan suatu penelitian yang sama.

Berdasarkan metode yang digunakan penelitian kuantitatif dapat digolongkan menjadi dua, yaitu penelitian kuantitatif komparatif dan penelitian kuantitatif asosiatif. Penelitian kuantitatif komparatif terdiri atas penelitian eksperimen dan penelitian *expost-facto*, sedangkan penelitian kuantitatif asosiatif terdiri atas penelitian asosiasi korelasional dan penelitian asosiasi kausal. Sementara itu, berdasarkan metode yang digunakan, penelitian kualitatif dapat digolongkan menjadi beberapa jenis penelitian, yaitu etnografi, studi kasus, fenomenologis, *grounded research*, dan analisis isi. Penelitian gabungan ada beberapa jenis, yaitu: penelitian pengembangan model dan instrumen, penelitian evaluasi program, penelitian evaluasi kebijakan, dan penelitian tindakan.

Berpijak dari berbagai jenis penelitian yang diuraikan di atas, penelitian disertasi pada program pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha terdiri dari enam jenis penelitian, yaitu: (a) penelitian kuantitatif komparatif, (b) penelitian kuantitatif asosiatif, (c) penelitian kualitatif, (d) penelitian evaluasi program/kebijakan, (e) penelitian pengembangan instrumen, dan (f) penelitian pengembangan model.

BAGIAN II

TIM PEMBIMBING (PROMOTOR/KO PROMOTOR)

DISERTASI

Penyusunan disertasi pada Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha dilakukan secara mandiri oleh mahasiswa dengan didampingi tim pembimbing yang diangkat oleh direktur Program Pascasarjana. Tim pembimbing memberikan arahan, bimbingan, pengawasan, dan penilaian terhadap mahasiswa mulai persiapan penyusunan proposal sampai disertasi dinyatakan selesai menurut peraturan akademik yang berlaku di Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha. Tim pembimbing disertasi mahasiswa ada tiga, yaitu Promotor, Ko-Promotor I dan Ko-Promotor II. Tugas promotor dan Ko-promotor dilakukan secara paralel atau simultan.

2.1 Kriteria Pembimbing/Promotor/Ko-Promotor

Tim pembimbing disertasi mahasiswa Pascasarjana UNDIKSHA minimal memenuhi kriteria sebagai berikut.

- 1) Tim pembimbing terdiri atas pembina mata kuliah pada program studi bersangkutan yang ada di lingkungan Program Pascasarjana UNDIKSHA. Jika diperlukan, salah satunya bisa berasal dari prodi lain atau perguruan tinggi lain yang relevan untuk bidang kajian yang menjadi topik penelitian disertasi.
- 2) Promotor harus berpendidikan doktor (S3) dan telah menduduki jabatan fungsional guru besar dengan kualifikasi akademik secara *materia* (konten) dan atau metodologis relevan dengan bidang kajian disertasi yang dibimbing.
- 3) Ko-promotor harus berpendidikan doktor (S3) dan telah menduduki jabatan fungsional sekurang-kurangnya lektor kepala dengan kualifikasi akademik secara *materia* (konten) dan atau metodologis relevan dengan bidang kajian disertasi yang dibimbing.
- 4) Pembimbing yang bersangkutan harus menyatakan kesediaan untuk bertindak dan berfungsi sebagai pembimbing disertasi mahasiswa bersangkutan, yang dinyatakan dengan penerbitan

surat keputusan Direktur Program Pascasarjana UNDIKSHA dan atau Rektor UNDIKSHA.

2.2 Tugas Pembimbing

Sesuai dengan kaidah akademis, secara umum tugas tim pembimbing disertasi dapat dirinci sebagai berikut.

- 1) Mengarahkan dan memfasilitasi mahasiswa dalam menetapkan topik dan pokok masalah yang hendak dikaji dalam penulisan disertasi.
- 2) Membimbing mahasiswa dalam menyusun praproposal disertasi.
- 3) Memfasilitasi dan mengantarkan mahasiswa untuk menyajikan praproposal disertasinya dalam seminar.
- 4) Memberi pertimbangan kepada mahasiswa terkait masukan dan saran penyempurnaan yang diperoleh dalam seminar praproposal disertasi.
- 5) Menetapkan praproposal disertasi mahasiswa menjadi usulan penelitian disertasi, yang dinyatakan dengan lembar persetujuan pada lembar pengesahan proposal disertasi mahasiswa.
- 6) Membimbing dan mengarahkan penyusunan instrumen penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa.
- 7) Membimbing dan mengawasi pelaksanaan penelitian.
- 8) Membimbing dan mengawasi penyusunan naskah disertasi.
- 9) Membimbing dan mengawasi penyusunan paper yang akan diseminarkan dan artikel untuk dimuat di jurnal.
- 10) Mengantarkan mahasiswa pada ujian disertasi tertutup dan terbuka.
- 11) Bertindak sebagai salah seorang anggota tim penguji dalam ujian disertasi tertutup dan terbuka.

2.3 Pengangkatan dan Penggantian Pembimbing

Mekanisme pengangkatan dan penggantian pembimbing disertasi mahasiswa pada Program Pascasarjana UNDIKSHA dilakukan dengan mengacu pada ketentuan sebagai berikut.

- 1) Tim pembimbing disertasi mahasiswa diusulkan oleh ketua

program studi dalam bentuk format calon tim pembimbing

disertasi mahasiswa yang ditandatangani oleh ketua dan sekretaris program studi kepada Direktur Program Pascasarjana UNDIKSHA. Bila diperlukan, maka usulan tim pembimbing disertai dengan persetujuan tertulis dari calon pembimbing yang diusulkan. Usulan nama-nama tim pembimbing oleh ketua program studi dapat juga mempertimbangkan permintaan atau pilihan mahasiswa.

- 2) Direktur Program Pascasarjana UNDIKSHA dan atau Rektor UNDIKSHA mengangkat dan menetapkan tim pembimbing melalui surat keputusan yang dikeluarkan khusus untuk itu.
- 3) Jika dipandang perlu untuk mengganti pembimbing, maka atas usul ketua program studi dan persetujuan Direktur Program Pascasarjana UNDIKSHA, dilakukan penggantian pembimbing melalui sebuah surat keputusan yang dibuat khusus untuk hal tersebut.
- 4) Jika ada masalah dalam proses bimbingan minimal selama enam bulan, maka mahasiswa dapat mengajukan permohonan penggantian pembimbing kepada Direktur Program Pascasarjana UNDIKSHA.
- 5) Tugas sebagai pembimbing disertasi mahasiswa akan berakhir pada saat yang bersangkutan telah menandatangani berita acara yang menyatakan bahwa mahasiswa bimbingannya telah dinyatakan lulus dalam ujian terbuka.

BAB III

PROSEDUR PENYUSUNAN DISERTASI

Disertasi disusun setelah mahasiswa memenuhi syarat-syarat akademis dan administratif yang ditetapkan oleh Program Pascasarjana UNDIKSHA. Pada awal semester III, mahasiswa telah diperbolehkan mengajukan topik praproposal disertasinya kepada ketua program studi untuk ditetapkan calon pembimbingnya sesuai dengan topik/pokok masalah yang akan dikaji. Prosedur penyusunan disertasi meliputi beberapa tahapan, yaitu: (1) pemenuhan prasyarat; (2) praproposal disertasi; (3) seminar proposal disertasi; (4) revisi proposal disertasi; (5) validasi instrumen; (6) pelaksanaan penelitian; (7) penyusunan naskah disertasi; (8) seminar kelayakan hasil penelitian; (9) ujian tertutup; (10) revisi disertasi, penulisan sinopsis, dan penulisan artikel; dan (11) ujian terbuka.

3.1 Pemenuhan Prasyarat

Mahasiswa pada setiap program studi yang ada di lingkungan Program Pascasarjana UNDIKSHA berhak memulai kegiatan penyusunan disertasi bilamana telah memenuhi persyaratan sebagai berikut.

- 1) Telah lulus semua mata kuliah dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) minimal 3,0, yang dibuktikan dengan kutipan daftar nilai yang ditandatangani oleh ketua program studi.
- 2) Terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada semester yang sedang berjalan.
- 3) Telah memenuhi semua kewajiban administrasi yang ditetapkan oleh Program Pascasarjana UNDIKSHA.

3.2 Praproposal Disertasi

Mahasiswa mengajukan praproposal disertasi kepada ketua program studi untuk mendapatkan pembimbing. Setelah penetapan tim pembimbing, mahasiswa diperkenankan menemui para pembimbingnya untuk melakukan kegiatan sebagai berikut.

- 1) Secara tertulis, mahasiswa mengemukakan bidang kajian, topik, fokus masalah, dan cakupan masalah yang hendak digarap dalam penelitian untuk penyusunan disertasinya.
- 2) Mendiskusikan berbagai hal yang bertalian dengan kepentingan penyusunan praproposal disertasi, sampai memperoleh kepastian secara tentatif mengenai: (1) judul penelitian, (2) pokok masalah yang akan dikaji, (3) ruang lingkup penelitian, (4) kajian pustaka, dan (5) metode penelitian.
- 3) Melakukan konsultasi dengan pembimbing sesuai dengan jadwal yang telah disepakati, untuk melaporkan kemajuan dan hambatan penulisan, sampai usulan praproposal disertasinya dinyatakan siap untuk diseminarkan dengan pembuktian berupa persetujuan kedua pembimbing pada kartu bimbingan disertasi.
- 4) Praproposal disertasi merupakan kesatuan utuh sebuah rencana karya ilmiah, yang di dalamnya termuat: (1) latar belakang penelitian, (2) identifikasi masalah penelitian, (3) pembatasan masalah penelitian, (4) rumusan masalah penelitian, (5) tujuan penelitian, (6) manfaat penelitian, (7) kajian pustaka, (8) hipotesis penelitian (jika ada), (9) metode penelitian, (10) instrument penelitian, dan (11) daftar pustaka.

Praproposal disertasi memiliki sistematika yang relatif berbeda menurut jenis penelitian disertasi yang akan dilakukan. Secara rinci, sistematika praproposal disertasi adalah sebagai berikut.

3.2.1 Penelitian Kuantitatif Komparatif

JUDUL

I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Pembatasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Kegunaan Hasil Penelitian

II KAJIAN TEORETIK

- A. Deskripsi Konseptual
 - 1. Variabel Terikat (Y)
 - 2. Variabel Perlakuan atau variabel bebas pertama (A)
 - 3. Variabel Moderator atau variabel bebas kedua (B)
- B. Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Teoretik
- D. Hipotesis Penelitian

III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Tujuan Penelitian
- B. Tempat dan Waktu Penelitian
- C. Metode Penelitian (penelitian eksperimen dilengkapi rancangan eksperimen)
- D. Populasi dan Sampel
- E. Rancangan Perlakuan
- F. Kontrol Validitas Internal dan Eksternal
- G. Teknik Pengumpulan Data:
 - 1. Instrumen Variabel Terikat
 - a. Definisi Konseptual
 - b. Definisi Operasional
 - c. Kisi-kisi Instrumen
 - d. Jenis Instrumen
 - 2. Instrumen Variabel Moderator/Atribut (jika ada)
 - a. Definisi Konseptual
 - b. Definisi Operasional
 - c. Kisi-kisi Instrumen
 - d. Jenis Instrumen
- H. Teknik Analisis Data
- I. Hipotesis Statistika

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- Lampiran 1. Rancangan Perlakuan (untuk eksperimen)
- Lampiran 2. Instrumen

3.2.2 Penelitian Kuantitatif Asosiatif

JUDUL

I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Pembatasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Kegunaan Hasil Penelitian

II KAJIAN TEORETIK

- A. Deskripsi konseptual
 - 1. Variabel Terikat atau Dependen (Y)
 - 2. Variabel Bebas atau Independen ($X_i, i = 1, 2, \dots, k$)
- B. Hasil Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Teoretik
- D. Hipotesis Penelitian

III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Tujuan Penelitian
- B. Tempat dan Waktu Penelitian
- C. Metode Penelitian
- D. Populasi dan Sampel
- E. Teknik Pengumpulan Data
 - 1. Instrumen Variabel Terikat
 - a. Definisi Konseptual
 - b. Definisi Operasional
 - c. Kisi-kisi Instrumen
 - d. Jenis Instrumen
 - 2. Instrumen Variabel Bebas ($X_i, i = 1, 2, \dots, k$)
 - a. Definisi Konseptual
 - b. Definisi Operasional
 - c. Kisi-kisi Instrumen
 - d. Jenis Instrumen
- F. Teknik Analisis Data
- G. Hipotesis Statistika

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen

3.2.3 Penelitian Kualitatif

JUDUL

I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Fokus Penelitian
- C. Rumusan Masalah
- D. Kegunaan Penelitian

II KAJIAN TEORETIK

- A. Deskripsi Konseptual Fokus dan Subfokus Penelitian
- B. Hasil Penelitian yang Relevan

III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Tujuan Penelitian
- B. Tempat dan Waktu Penelitian
- C. Latar Penelitian
- D. Metode dan Prosedur Penelitian
- E. Data dan Sumber Data
- F. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data
- G. Prosedur Analisis Data
- H. Pemeriksaan Keabsahan Data
 - 1. Kredibilitas
 - 2. Transferabilitas
 - 3. Dependabilitas
 - 4. Konfirmabilitas

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Observasi

Lampiran 2. Pedoman wawancara

3.2.4 Penelitian Evaluasi Program/Kebijakan

JUDUL

I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Fokus Penelitian
- C. Rumusan Masalah

D. Kegunaan Penelitian

II KAJIAN TEORETIK

- A. Konsep Evaluasi Program Kebijakan
- B. Konsep Program Kebijakan yang Dievaluasi
- C. Model Evaluasi Program Kebijakan yang Dipilih
- D. Hasil Penelitian yang Relevan
- E. Kriteria Evaluasi

III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Tujuan Penelitian
- B. Tempat dan Waktu Penelitian
- C. Pendekatan, Metode dan Desain Penelitian Instrumen Penelitian
- D. Instrumen Penelitian
 - 1. Kisi-kisi Instrumen
 - 2. Validasi Instrumen
- E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data
- F. Teknik Analisis Data

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Observasi

Lampiran 2. Pedoman wawancara

Lampiran 3. Angket

3.2.5 Penelitian Pengembangan Instrumen

JUDUL

I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Fokus Penelitian
- C. Rumusan Masalah
- D. Kegunaan Hasil Penelitian

II KAJIAN TEORETIK

- A. Konsep Pengembangan Instrumen
- B. Konsep Variabel yang Diukur

C. Konstruk, Dimensi, dan Indikator Variabel

III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Tujuan Penelitian
- B. Prosedur Pengembangan Instrumen
- C. Metode Pengujian
- D. Karakteristik Responden dan Teknik Pengambilan Sampel
- E. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional
- F. Kisi-kisi Instrumen
- G. Pengembangan Butir Instrumen

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Lampiran 1. Draft Instrumen

3.2.6 Penelitian Pengembangan Model

JUDUL

I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Fokus Masalah
- C. Perumusan Masalah
- D. Kegunaan Hasil Penelitian

II KAJIAN TEORETIK

- A. Konsep Pengembangan Model
- B. Konsep Model yang Dikembangkan
- C. Kerangka Teoretik
- D. Rancangan Model

III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Tujuan Penelitian
- B. Tempat dan Waktu Penelitian
- A. Karakteristik Model yang Dikembangkan
- B. Pendekatan dan Metode Penelitian
- C. Langkah-langkah Pengembangan Model
 - 1. Penelitian Pendahuluan

2. Perencanaan Pengembangan Model
3. Validasi, Evaluasi, dan Revisi Model
4. Implementasi Model

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN INSTRUMEN

3.3 Seminar Praproposal Disertasi

Seminar praproposal disertasi diselenggarakan untuk memberi kesempatan kepada mahasiswa menyajikan praproposal disertasinya, serta memperoleh masukan untuk penyempurnaan praproposalnya sehingga dapat ditetapkan sebagai proposal disertasi. Seminar praproposal disertasi diselenggarakan oleh masing-masing program studi dengan melibatkan semua pembimbing yang telah ditetapkan Direktur Program Pascasarjana dan atau Rektor UNDIKSHA. Seminar praproposal disertasi dilaksanakan dengan berpedoman pada beberapa hal berikut ini.

- 1) Hari, tanggal, dan waktu seminar ditentukan dan dijadwalkan secara resmi oleh masing-masing program studi.
- 2) Peserta seminar praproposal disertasi minimal terdiri atas:
 - (a) ketua dan atau sekretaris program studi, (b) tim pembimbing, dan (c) mahasiswa program studi tersebut.
- 3) Seminar dipandu oleh ketua atau sekretaris program studi, atau salah satu pembimbing yang ditunjuk oleh ketua program studi atas persetujuan direktur program pascasarjana u.b. asisten direktur bidang akademik.
- 4) Penilaian atas praproposal disertasi ditentukan oleh ketua program studi, dan tim pembimbing, dengan mempertimbangkan komponen-komponen yang tertera pada lembar penilaian ujian seminar praproposal disertasi (yang secara umum menyangkut *in statika* dan *in dinamika*).
- 5) Hasil seminar adalah penyempurnaan praproposal disertasi mahasiswa berdasarkan semua masukan dari peserta seminar.

3.4 Revisi Praproposal Disertasi

Setelah seminar praproposal disertasi, mahasiswa

berkewajiban melakukan perbaikan atau revisi terhadap praproposal disertasinya sesuai dengan masukan saat seminar, di bawah bimbingan tim pembimbing. Tahapan revisi praproposal menjadi proposal disertasi oleh mahasiswa harus mengarah kepada kepastian mengenai pokok masalah yang hendak dikaji, teori dasar yang dipakai sebagai landasan kajiannya, metode (pendekatan, metode, dan teknik), serta berbagai instrumen penelitian, seperti: lembar observasi, kuesioner, pedoman wawancara, perangkat tes dan kelengkapannya, perangkat dan kelengkapan eksperimen, dan hal-hal lain yang diperlukan untuk kepentingan penelitiannya.

Bertalian dengan kaidah-kaidah akademik, rancangan penelitian dapat diartikan sebagai strategi mengatur latar (*setting*) penelitian agar penelitian memperoleh data yang sah (*valid*) sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian. Pada penelitian eksperimen, rancangan penelitian yang dipilih adalah rancangan yang memungkinkan peneliti untuk mengendalikan (mengontrol) variabel-variabel lain yang diduga ikut berpengaruh terhadap variabel-variabel terikat. Pemilihan rancangan penelitian dalam penelitian eksperimen biasanya mengacu pada hipotesis yang akan diuji. Pada penelitian noneksperimen (*ex-post facto*), bahasan dalam subbab rancangan penelitian berisi penjelasan tentang jenis penelitian yang dilakukan ditinjau dari tujuan dan sifatnya, dilengkapi penjelasan tentang variabel-variabel yang dilibatkan dalam penelitian serta sifat hubungan antara variabel-variabel tersebut.

Revisi praproposal disertasi dinyatakan selesai bila praproposal disertasi sudah disetujui oleh tim pembimbing menjadi proposal disertasi, yang ditandai dengan persetujuan tertulis yang ditandatangani oleh tim pembimbing dan diketahui oleh ketua program studi.

3.5 Validasi Instrumen Penelitian

Setelah dasar teori/konsep disetujui oleh tim Pembimbing, langkah selanjutnya (bila diperlukan) adalah

penilaian instrumen oleh *judges* (tim ahli) di luar tim pembimbing. Penentuan *judges* dilakukan oleh ketua program studi, dengan mempertimbangkan kesesuaian antara keahlian pakar yang ditunjuk dengan fokus masalah penelitian mahasiswa.

3.6 Pelaksanaan Penelitian

Setelah dasar teori/konsep dan instrumen *judges* disetujui oleh kedua pembimbing, mahasiswa dapat melaksanakan penelitian untuk kepentingan penyusunan disertasinya, dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut.

- 1) Pelaksanaan penelitian diupayakan sesuai dengan rancangan penelitian yang sudah disetujui pembimbing.
- 2) Mahasiswa wajib berkonsultasi dengan pembimbingnya secara terjadwal, intensif, berkesinambungan, dan terdokumentasikan dalam kartu bimbingan.
- 3) Jangka waktu penelitian diupayakan tidak lebih dari enam bulan, dan kemajuannya dilaporkan minimal sekali dalam setiap bulan kepada tim pembimbing.
- 4) Bilamana dalam rentang waktu tiga bulan, mahasiswa tidak pernah melaporkan kemajuan penelitiannya kepada tim pembimbing, maka kepada yang bersangkutan akan dilakukan konfirmasi baik secara tertulis maupun lisan oleh program studi, berdasarkan laporan dan data bimbingan yang ada pada tim pembimbing.

3.7 Penyusunan Naskah Disertasi dan Artikel

Setelah proses penelitian selesai, mahasiswa harus menyusun laporan hasil penelitiannya itu dalam bentuk disertasi dan artikel dengan memperhatikan hal-hal berikut.

- 1) Laporan hasil penelitian, yang berupa disertasi, mengandung bagian inti yang sekurang-kurangnya terdiri atas pendahuluan, kajian pustaka, metode penelitian, hasil penelitian (temuan, pembahasan, dan implikasi penelitian), dan penutup (rangkuman, simpulan, saran/rekomendasi).
- 2) Selain berbentuk disertasi, laporan hasil penelitian juga ditulis dalam bentuk artikel yang akan dimuat pada jurnal ilmiah.

- 3) Penyusunan disertasi dan artikel dilakukan di bawah bimbingan tim pembimbing secara penuh, yang terdokumentasikan dalam kartu bimbingan.
- 4) Proses bimbingan pada tahap ini berakhir dengan terwujudnya naskah disertasi yang layak dan siap uji dan artikel yang siap diterbitkan, yang ditandai dengan persetujuan tertulis oleh tim pembimbing dalam lembaran persetujuan mengikuti seminar kelayakan hasil penelitian disertasi.

3.8 Seminar Kelayakan Hasil Penelitian Disertasi

Seminar kelayakan hasil penelitian disertasi diselenggarakan untuk memberi kesempatan kepada mahasiswa menyajikan hasil penelitian disertasinya untuk dinilai kelayakannya oleh tim penguji, serta memperoleh masukan untuk penyempurnaan hasil penelitiannya, sehingga dinyatakan layak sebagai hasil penelitian disertasi. Seminar kelayakan hasil penelitian disertasi diselenggarakan oleh masing-masing program studi dengan melibatkan tim penguji dan tim pembimbing yang sekaligus juga sebagai penguji. Seorang mahasiswa dinyatakan berhak mengikuti seminar kelayakan hasil penelitian disertasi bilamana telah memenuhi persyaratan sebagai berikut.

- 1) Telah dinyatakan lulus semua mata kuliah dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) minimal 3,0, dengan melampirkan kutipan nilai yang ditandatangani oleh ketua program studi (rangkap 1).
- 2) Telah lulus tes kompetensi bahasa Inggris, yang dinyatakan dengan lampiran foto kopi sertifikat bahasa Inggris (rangkap 1).
- 3) Terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada semester yang sedang berjalan, yang dibuktikan dengan pemenuhan semua kewajiban administrasi yang ditetapkan oleh Program Pascasarjana UNDIKSHA.
- 4) Mendaftarkan diri untuk mengikuti seminar kelayakan hasil penelitian disertasi kepada sekretaris program studi (bukti pendaftaran diserahkan pada saat penyerahan naskah kepada

- bagian akademik).
- 5) Menyerahkan 5 (lima) eksemplar naskah disertasi yang terjilid secara rapi, dengan warna sesuai dengan karakteristik program studinya masing-masing kepada bagian akademik Program Pascasarjana UNDIKSHA, minimal satu minggu sebelum tanggal seminar dilaksanakan.

Seminar kelayakan hasil penelitian disertasi dilaksanakan dengan berpedoman pada beberapa hal berikut.

- 1) Tanggal dan waktu seminar ditentukan dan dijadwalkan secara resmi oleh masing-masing program studi.
- 2) Peserta seminar kelayakan hasil penelitian disertasi minimal terdiri atas: (a) ketua dan atau sekretaris program studi, (b) tim pembimbing, (c) tim penguji, dan (c) mahasiswa program studi tersebut.
- 3) Seminar dipandu oleh ketua atau sekretaris program studi, atau salah satu pembimbing yang ditunjuk oleh ketua program studi atas persetujuan direktur program pascasarjana u.b. asisten direktur bidang akademik.
- 4) Penilaian atas kelayakan hasil penelitian disertasi ditentukan oleh ketua program studi, tim pembimbing, dan tim penguji dengan mempertimbangkan komponen-komponen yang tertera pada lembar penilaian seminar kelayakan hasil penelitian disertasi.
- 5) Hasil seminar kelayakan hasil penelitian disertasi berupa keputusan yang menyatakan bahwa hasil penelitian disertasi tersebut sudah layak atau belum layak untuk diajukan ke ujian tertutup disertasi catatan revisi untuk penyempurnaan disertasi tersebut berdasarkan masukan dari peserta seminar.

3.9 Ujian Tertutup Disertasi

Ujian tertutup disertasi dilaksanakan dengan maksud untuk menilai penguasaan akademik mahasiswa tentang isi disertasi yang ditulisnya dan menilai kemampuan mahasiswa dalam mempertahankan pandangan serta pendapat-pendapatnya dari sanggahan dewan penguji.

3.9.1 Persyaratan Ujian Tertutup Disertasi

Seorang mahasiswa dinyatakan berhak mengikuti ujian tertutup disertasi bilamana telah memenuhi persyaratan sebagai berikut.

- 1) Terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada semester yang sedang berjalan, yang dibuktikan dengan pemenuhan semua kewajiban administrasi yang ditetapkan oleh Program Pascasarjana UNDIKSHA.
- 2) Telah lulus ujian kelayakan hasil penelitian disertasi.
- 3) Telah merevisi disertasi sesuai masukan-masukan saat ujian kelayakan hasil penelitian disertasi yang dibuktikan dengan persetujuan dari tim pembimbing.
- 4) Mendaftarkan diri untuk mengikuti ujian tertutup disertasi kepada sekretaris program studi (bukti pendaftaran diserahkan pada saat penyerahan naskah kepada bagian akademik).
- 5) Menyerahkan 9 (sembilan) eksemplar naskah disertasi yang terjilid secara rapi, dengan warna sesuai dengan karakteristik program studinya masing-masing kepada bagian akademik Program Pascasarjana UNDIKSHA, minimal satu minggu sebelum tanggal ujian dilaksanakan.

3.9.2 Pelaksanaan Ujian Tertutup Disertasi

Tim penguji ujian tertutup dan ujian terbuka disertasi dibentuk berdasarkan surat keputusan Rektor UNDIKSHA atas usulan dari Direktur Program Pascasarjana UNDIKSHA. Tim penguji terdiri atas direktur selaku ketua tim penguji, ketua program studi selaku sekretaris tim penguji, asisten direktur bidang akademik, tim pembimbing, dan dua orang penguji lain dari staf pengajar program studi di luar tim pembimbing atau dosen di luar program studi atau staf pengajar dari perguruan tinggi lain yang dihadirkan khusus untuk kepentingan itu.

Pelaksanaan ujian tertutup disertasi dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut.

- 1) Ujian tertutup disertasi dipimpin oleh direktur sebagai ketua ujian.

- 2) Ujian tertutup disertasi dilaksanakan secara lisan dan hanya dihadiri oleh tim penguji dan mahasiswa yang ujian.
- 3) Ujian tertutup disertasi atau ujian disertasi dapat dilaksanakan bilamana telah dihadiri oleh ketua penguji dan anggota penguji, yang terdiri atas minimal satu orang dari tim pembimbing dan satu orang penguji lain.
- 4) Pendokumentasian nilai ujian tertutup disertasi dilakukan dalam bentuk lembar penilaian ujian yang dikeluarkan oleh Program Pascasarjana UNDIKSHA. Lembar penilaian memuat komponen-komponen penilaian, bobot penilaian, dan rentangan sekor yang diperbolehkan.
- 5) Nilai akhir dari tiap penguji berbentuk skor rerata dari seluruh komponen yang diujikan sesuai dengan format penilaian.
- 6) Nilai akhir ujian tertutup adalah skor rerata dari semua penguji.
- 7) Mahasiswa dinyatakan lulus bilamana telah memperoleh nilai sekurang-kurangnya B (3.00).
- 8) Pengumuman kelulusan dilakukan oleh ketua tim penguji. Pengumuman kelulusan peserta ujian dapat disertai dengan pemberian informasi terkait kewajiban kepada mahasiswa untuk memperbaiki naskah disertasinya di bawah bimbingan tim pembimbing, dalam rentang waktu maksimal tiga bulan sejak tanggal pelaksanaan ujian. Bilamana pada rentang waktu tersebut, mahasiswa belum bisa memenuhi kewajibannya, maka kepada yang bersangkutan diwajibkan mengikuti ujian tertutup ulangan.
- 9) Mahasiswa yang tidak lulus ujian tertutup disertasi (bila masa studi yang bersangkutan masih memungkinkan) diberi kesempatan untuk mengulang ujian tertutup sekali lagi dalam jangka waktu selama-lamanya enam bulan setelah ujian tertutup pertama.

3.9.3 Pasca Ujian Tertutup Disertasi

Bila mahasiswa dinyatakan lulus ujian tertutup disertasi, maka mahasiswa bersangkutan wajib merevisi disertasi dan artikelnya sampai mendapat persetujuan dari tim pembimbing.

Disertasi yang telah direvisi dan telah disetujui serta ditandatangani tim penguji dijilid *hard cover* dengan warna sesuai dengan karakteristik program studi. Selain itu, mahasiswa harus menyusun sinopsis disertasi yang akan disajikan pada ujian terbuka. Bila sinopsis sudah disetujui oleh tim penguji, maka sinopsis tersebut dijilid sesuai ketentuan.

3.10 Ujian Terbuka Disertasi

Ujian terbuka disertasi dilaksanakan untuk menilai penguasaan akademik mahasiswa tentang isi disertasi dan yang lebih penting menilai wawasan mahasiswa di sekitar topik disertasi serta menilai kemampuan mahasiswa dalam mempertahankan pandangan serta pendapat-pendapatnya dari sanggahan dewan penguji dan hadirin lainnya.

3.10.1 Persyaratan Ujian Terbuka

Seorang mahasiswa dinyatakan berhak mengikuti ujian terbuka disertasi bilamana telah memenuhi persyaratan sebagai berikut.

- 1) Terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada semester yang sedang berjalan, yang dibuktikan dengan pemenuhan semua kewajiban administrasi yang ditetapkan oleh Program Pascasarjana UNDIKSHA.
- 2) Telah lulus ujian tertutup disertasi.
- 3) Telah merevisi disertasi sesuai masukan-masukan saat ujian tertutup disertasi yang dibuktikan dengan persetujuan dari tim penguji.
- 4) Mendaftarkan diri untuk mengikuti ujian terbuka disertasi kepada sekretaris program studi (bukti pendaftaran diserahkan pada saat penyerahan naskah kepada bagian akademik).
- 5) Menyerahkan 9 (sembilan) eksemplar naskah disertasi yang terjilid secara rapi (*hard cover*), dengan warna sesuai dengan karakteristik program studinya masing-masing kepada bagian akademik Program Pascasarjana UNDIKSHA, minimal satu minggu sebelum hari dan tanggal ujian dilaksanakan.

3.10.2 Pelaksanaan Ujian Terbuka Disertasi

Tim penguji ujian terbuka disertasi dibentuk berdasarkan surat keputusan Rektor UNDIKSHA atas usulan dari Direktur Program Pascasarjana UNDIKSHA. Tim penguji terdiri atas rektor selaku ketua tim penguji, direktur selaku sekretaris tim penguji, ketua program studi, tim pembimbing, dan dua orang penguji lain dari staf pengajar program studi di luar tim pembimbing atau dosen di luar program studi atau staf pengajar dari perguruan tinggi lain yang dihadirkan khusus untuk kepentingan itu. Pelaksanaan ujian terbuka disertasi dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut.

- 1) Ujian terbuka disertasi dipimpin oleh rektor sebagai ketua ujian.
- 2) Ujian terbuka disertasi dilaksanakan secara lisan dan dihadiri oleh anggota senat serta undangan lainnya, selain tim penguji dan mahasiswa yang ujian.
- 3) Ujian terbuka disertasi dapat dilaksanakan bilamana telah dihadiri oleh ketua penguji dan anggota penguji, yang terdiri atas minimal satu orang dari tim pembimbing dan satu orang penguji lain.
- 4) Pendokumentasian nilai ujian terbuka disertasi dilakukan dalam bentuk lembar penilaian ujian yang dikeluarkan oleh Program Pascasarjana UNDIKSHA. Lembar penilaian memuat komponen-komponen penilaian, bobot penilaian, dan rentangan skor yang diperbolehkan.
- 5) Nilai akhir dari tiap penguji berbentuk skor rerata dari seluruh komponen yang diujikan sesuai dengan format penilaian.
- 6) Nilai akhir ujian terbuka adalah skor rerata dari semua penguji.
- 7) Mahasiswa dinyatakan lulus bilamana telah memperoleh nilai sekurang-kurangnya sama dengan nilai ujian tertutup.

3.10.3 Pengumuman Kelulusan Ujian Terbuka Disertasi

- 1) Pengumuman kelulusan ujian terbuka disertasi sekaligus dilakukan dengan pengumuman ujian akhir mahasiswa melalui sidang terbuka Senat Universitas Pendidikan

Ganesha. Pengumuman kelulusan dilakukan oleh ketua Rektor selaku ketua senat dan ketua tim penguji dengan membacakan nilai serta predikat (yudisium) kelulusan.

- 2) Nilai akhir mahasiswa merupakan rata-rata dari indeks prestasi kumulatif (IPK), nilai ujian terutut, dan nilai ujian terbuka dengan bobot seperti tercantum pada Format Keputusan Senat Universitas Pendidikan Ganesha tentang Kelulusan Mahasiswa S3 (lihat lampiran). Predikat kelulusan mengikuti Buku Pedoman Akademik.
- 3) Pengumuman kelulusan dilanjutkan dengan pembacaan riwayat hidup mahasiswa peserta ujian oleh salah satu pembimbing.

BAGIAN IV

SISTEMATIKA PENULISAN DISERTASI

Pada bab ini dibahas mengenai sistematika penulisan disertasi berdasarkan metode penelitian yang digunakan. Dari berbagai metode penelitian yang ada pada bidang keilmuan, Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha mengelompokkan ke dalam tujuh kelompok. Setiap kelompok mencakup berbagai metode penelitian yang sejenis, sehingga sistematika disertasi dapat menggunakan sistematika penulisan yang sarna. Pembabakan pada disertasi untuk setiap kelompok terdiri atas tiga bagian yakni bagian awal, bagian isi dan bagian akhir. Bagian awal terdiri atas halaman judul (*cover*), abstrak, ringkasan, lembar persetujuan, lembar pernyataan, prakata, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar (jika ada), dan daftar lampiran. Bagian isi terdiri atas beberapa bab, minimal lima bab mulai dari bab pertama yakni bab pendahuluan sampai bab terakhir yakni bab kesimpulan. Bagian akhir terdiri atas daftar pustaka, lampiran, dan riwayat hidup. Bagian awal dan bagian akhir pada setiap kelompok penelitian disertasi sama. Oleh karena itu, hanya bagian isi yang akan dijelaskan sistematikanya untuk setiap kelompok penelitian. Keenam kelompok penelitian disertasi yang diperbolehkan adalah: (a) penelitian kuantitatif komparatif, (b) penelitian kuantitatif asosiatif, (c) penelitian kualitatif, (d) penelitian evaluasi program atau evaluasi kebijakan, (e) penelitian pengembangan instrumen, dan (f) penelitian pengembangan model.

4.1 PENELITIAN KUANTITATIF KOMPARATIF

Penelitian kuantitatif komparatif meliputi metode penelitian eksperimen dan metode penelitian *ex-post-facto*. Sistematika bagian isi dari disertasi dalam penelitian kuantitatif komparatif adalah sebagai berikut.

4.1.1 SISTEMATIKA

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Pembatasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Kegunaan Hasil Penelitian

BAB II KAJIAN TEORETIK

- A. Deskripsi Konseptual
 1. Variabel Terikat (Y)
 2. Variabel Perlakuan atau variabel bebas pertama (A)
 3. Variabel Moderator atau variabel bebas kedua (B)
- B. Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Teoretik
- D. Hipotesis Penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Tujuan Penelitian
- B. Tempat dan Waktu Penelitian
- C. Metode Penelitian (termasuk rancangan eksperimen)
- D. Populasi dan Sampel
- E. Rancangan Perlakuan
- F. Kontrol Validitas Internal dan Eksternal
- G. Teknik Pengumpulan Data:
 1. Instrumen Variabel Terikat
 - a. Definisi Konseptual
 - b. Definisi Operasional
 - c. Kisi-kisi Instrumen
 - d. Jenis Instrumen
 - e. Pengujian Validitas dan Penghitungan Reliabilitas
 2. Instrumen Variabel Moderator/Atribut
 - a. Definisi Konseptual
 - b. Definisi Operasional
 - c. Kisi-kisi Instrumen

- d. Jenis Instrumen
- e. Pengujian Validitas dan Penghitungan Reliabilitas
- H. Teknik Analisis Data
- I. Hipotesis Statistika

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Data
- B. Pengujian Persyaratan Analisis
- C. Pengujian Hipotesis
- D. Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN

- A. Kesimpulan
- B. Implikasi
- C. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- Lampiran 1. Rancangan Perlakuan
- Lampiran 2. Instrumen
- Lampiran 3. Hasil Uji coba
- Lampiran 4. Kisi-kisi Akhir (sesudah Uji coba)
- Lampiran 5. Data Hasil Penelitian (Variabel Terikat dan Variabel Moderator)
- Lampiran 6. Data Hasil Pengujian Persyaratan Analisis
- Lampiran 7. Data Hasil Pengujian Hipotesis

RIWAYAT HIDUP

4.1.2 PENJELASAN ISI SISTEMATIKA

Berikut adalah penjelasan dari setiap bab di atas sebagai rujukan mahasiswa dalam menulis disertasi.

BAB I PENDAHULUAN A.

Latar Belakang Masalah

Peneliti menjelaskan tentang kesenjangan antara fakta atau apa yang ada (*Das Sein*) dengan harapan atau apa yang seharusnya (*Das Sollen*) sebagai masalah penelitian. Fakta adalah apa yang ada sekarang berupa data sekunder, hasil observasi, pengalaman pribadi, atau hasil penelitian lainnya, sedangkan harapan adalah apa yang seharusnya atau yang diinginkan yang berupa undang-undang, peraturan, visi-misi, renstra, kurikulum, atau teori-teori dalam buku teks atau jurnal.

B. Identifikasi Masalah

Peneliti menguraikan berbagai masalah yang mengakibatkan terjadinya kesenjangan antara *das sein* dan *das sollen*. Masalah yang diidentifikasi dinyatakan dalam bentuk pernyataan bukan pertanyaan.

C. Pembatasan Masalah

Peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yakni memilih beberapa masalah dari sejumlah masalah yang telah diidentifikasi di atas.

D. Rumusan Masalah

Peneliti merumuskan masalah dalam bentuk *pertanyaan penelitian* yang berkaitan dengan perbedaan variabel *Y* berdasarkan variabel perlakuan dan variabel moderator.

Contoh: Penelitian dengan Disain Treatment by Level 2x2

- 1) Apakah terdapat perbedaan variabel *Y* antara perlakuan A_1 dan A_2 (*Main effect*)
- 2) Apakah terdapat pengaruh interaksi antara variabel perlakuan (A) dan variabel moderator (B) terhadap variabel terikat (Y).
- 3) Apakah terdapat perbedaan variabel Y antara A_1B_1 dan A_2B_1 (*simple effect A*)
- 4) Apakah terdapat perbedaan variabel Y antara A_1B_2 dan A_2B_2 (*simple effect A*)

Contoh : Penelitian dengan Disain Faktorial 2x2

- 1) Apakah terdapat perbedaan variabel Y antara perlakuan A_1 dan A_2
- 2) Apakah terdapat perbedaan variabel Y antara perlakuan B_1 dan B_2
- 3) Apakah terdapat pengaruh interaksi antara variabel perlakuan A dan variabel perlakuan B terhadap variabel terikat Y .
- 4) Apakah terdapat perbedaan variabel Y antara A_1B_1 dan A_2B_1 (*simple effect A*)
- 5) Apakah terdapat perbedaan variabel Y antara A_1B_2 dan A_2B_2 (*simple effect A*)
- 6) Apakah terdapat perbedaan variabel Y antara A_1B_1 dan A_1B_2 (*simple effect B*)
- 7) Apakah terdapat perbedaan variabel Y antara A_2B_1 dan A_2B_2 (*simple effect B*)

E. Kegunaan Penelitian

Peneliti menjelaskan manfaat dari hasil penelitian, baik manfaat teoretis maupun manfaat praktis. Manfaat teoretis berkenaan dengan keilmuan sedangkan manfaat praktis berkenaan dengan pemecahan masalah.

BAB II KAJIAN TEORETIK

A. Deskripsi Konseptual

Peneliti membahas variabel penelitian secara konseptual dari berbagai teori atau konsep dari para ahli. Kajian konseptual ini dimulai dari variabel terikat (JJ), variabel perlakuan (A) dan variabel moderator (B). Untuk setiap variabel penelitian dituntut menggunakan 7 (tujuh) rujukan konsep. Kajian konseptual tidak sekedar mencantumkan konsep-konsep secara runtut dari berbagai sumber tetapi hasil analisis dari berbagai konsep. Setelah menganalisis kemudian dilanjutkan dengan membandingkan antarkonsep untuk menemukan persamaan dan perbedaan. Persamaan tersebut akan menjadi dasar sintesis dari konsep-konsep variabel yang dianalisis bermuara pada konstruk variabel penelitian.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Peneliti mendeskripsikan hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan relevan dengan masalah yang diteliti. Selanjutnya peneliti menjelaskan posisi penelitiannya dengan cara mendeskripsikan persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukannya dengan penelitian-penelitian relevan yang disajikan.

C. Kerangka Teoretik

Peneliti mendeskripsikan kajian berupa penalaran yang bersifat deduktif dari konsep-konsep setiap variabel, kemudian membahas keterkaitan antarvariabel yang mengarah kepada hubungan sebab akibat antara variabel perlakuan/variabel moderator dan variabel terikat. Kerangka teoretik ini dijadikan sebagai dasar dalam perumusan hipotesis penelitian. Pada kerangka teoretik, peneliti membandingkan variabel terikat antara kelompok-kelompok dengan perlakuan yang berbeda dan/atau antara kelompok-kelompok dengan level variabel moderator/atribut yang berbeda, berdasarkan kajian konsep-konsep yang diuraikan pada deskripsi konseptual. Kerangka teoretik didukung oleh tiga pilar yaitu teori, hasil-hasil penelitian yang relevan, dan argumentasi logis yang mendukung hipotesis yang akan dirumuskan. Banyak sub-judul kerangka teoretik sarna dengan banyak butir rumusan masalah.

Contoh: Penelitian dengan Disain Treatment by Level 2x2

Peneliti menjelaskan kerangka teoretik tentang:

- 1) Perbedaan variabel Y antara perlakuan A_1 dan A_2
- 2) Pengaruh interaksi antara variabel perlakuan (A) dan variabel moderator (B) terhadap variabel Y (*Interaction Effect*)
- 3) Perbedaan variabel Y antara A_2B_1 dan A_2B_1 (*simple effect*)
- 4) Perbedaan variabel Y antara A_1B_2 dan A_2B_2 (*simple effect*)

Contoh: Penelitian dengan Disain Faktorial 2x2

Peneliti menjelaskan kerangka teori tentang:

- 1) Perbedaan variabel Y antara perlakuan A_1 dan A_2

- 2) Perbedaan variabel Y antara perlakuan B_1 dan B_2
- 3) Pengaruh interaksi antara variabel perlakuan A dan variabel perlakuan B terhadap variabel terikat Y .
- 4) Perbedaan variabel Y antara A_1B_1 dan A_2B_1 (*simple effect A*)
- 5) Perbedaan variabel Y antara A_1B_2 dan A_2B_2 (*simple effect A*)
- 6) Perbedaan variabel Y antara A_1B_1 dan A_1B_2 (*simple effect B*)
- 7) Perbedaan variabel Y antara A_2B_1 dan A_2B_2 (*simple effect B*)

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah suatu proposisi atau pernyataan tentang karakteristik populasi yang merupakan jawaban sementara atas pertanyaan penelitian yang terdapat dalam perumusan masalah. Peneliti merumuskan hipotesis penelitian berdasarkan kerangka teoretik. Banyaknya rumusan hipotesis penelitian sama dengan banyaknya subjudul pada kerangka teoretik atau sama banyaknya dengan butir pada rumusan masalah.

Contoh: Penelitian dengan Disain Treatment by Level 2x2

Peneliti mendeskripsikan hipotesis penelitian tentang:

- 1) Nilai variabel Y pada perlakuan A_1 lebih tinggi dari nilai variabel Y pada perlakuan A_2
- 2) Terdapat pengaruh interaksi antara variabel perlakuan (A) dan variabel moderator (B) terhadap variabel Y (*Interaction Effect*)
- 3) Nilai variabel Y pada perlakuan A_1B_1 lebih tinggi dari nilai variabel Y pada perlakuan A_2B_1
- 4) Nilai variabel Y pada perlakuan A_1B_2 lebih rendah dari nilai variabel Y pada perlakuan A_2B_2

Contoh: Penelitian dengan Disain Factorial 2x2

- 1) Nilai variabel Y pada perlakuan A_1 lebih tinggi dari nilai variabel Y pada perlakuan A_2
- 2) Nilai variabel Y pada perlakuan B_1 lebih tinggi dari nilai variabel Y pada perlakuan B_2
- 3) Terdapat pengaruh interaksi antara variabel perlakuan (A) dan variabel perlakuan (B) terhadap variabel Y (*Interaction Effect*)

- 4) Nilai variabel Y pada perlakuan A_1B_1 lebih tinggi dari nilai variabel Y pada perlakuan A_2B_1
- 5) Nilai variabel Y pada perlakuan A_1B_2 lebih rendah dari nilai variabel Y pada perlakuan A_2B_2
- 6) Nilai variabel Y pada perlakuan A_1B_1 lebih tinggi dari nilai variabel Y pada perlakuan A_1B_2
- 7) Nilai variabel Y pada perlakuan A_2B_1 lebih rendah dari nilai variabel Y pada perlakuan A_2B_2

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Peneliti mendeskripsikan tujuan penelitian yang ingin dicapai disesuaikan dengan perumusan masalah.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti mendeskripsikan lokasi dilakukannya penelitian dan waktu yang digunakan selama penelitian, mulai dari penyusunan rencana penelitian (proposal) sampai dengan penyusunan laporan penelitian itu selesai dilakukan.

C. Metode Penelitian

Peneliti menjelaskan metode penelitian yang digunakan yaitu eksperimen atau *ex post-facto*, variabel penelitian dan disain eksperimen yang dipilih. Disain eksperimen disajikan dalam bentuk konstelasi penelitian sehingga dapat memberikan gambaran untuk menguji efektivitas perlakuan.

Contoh:

Disain Treatment by Level 2x2 atau Disain Faktorial 2x2

B	A	
	A₁	A₂
B₁	A₁B₁	A₂B₁
B₂	A₁B₂	A₂B₂

Peneliti memberikan keterangan tentang **A**, **B**, **A₁**, **A₂**, **B₁**, **B₂**, **A₁B₁**, **A₁B₂**, **A₂B₁**, **A₂B₂**

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Peneliti menjelaskan populasi yang akan diteliti yang meliputi populasi target dan populasi terjangkau, teknik pengambilan sampel dan tahap-tahap pengambilan sampel, serta penentuan ukuran sampel yang akan digunakan secara representatif mewakili populasi.

E. Rancangan Perlakuan

Peneliti mendeskripsikan definisi konseptual dan definisi operasional dari variabel perlakuan serta menyusun dan menguraikan secara rinci kegiatan dan tahap-tahap perlakuan yang akan dilaksanakan dalam kegiatan penelitian sesuai variabel perlakuan.

F. Kontrol Validitas Internal dan Eksternal

Peneliti menjelaskan cara mengontrol ancaman terhadap validitas internal dan validitas eksternal. Validitas internal dapat berupa sejarah, kematangan, pemberian *pre-test*, pengaruh penggunaan instrumen, regresi statistika, pemilihan subjek yang berbeda, mortalitas, seleksi kelompok, serta kontaminasi subjek dan kontaminasi perlakuan. Validitas eksternal adalah seberapa jauh hasil penelitian dapat digeneralisasi pada populasi. Untuk menjamin validitas internal penelitian eksperimen, peneliti

memberi penjelasan yang meyakinkan bahwa perubahan variabel terikat benar-benar terjadi sebagai akibat dari perlakuan bukan akibat dari faktor lain.

G. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menjelaskan jenis-jenis instrumen dan skala pengukuran yang digunakan, serta tahapan-tahapan pengembangan instrumen yang mencakup: definisi konseptual, definisi operasional, kisi-kisi instrumen, proses validasi konsep, pengujian validitas dan penghitungan reliabilitas instrumen.

1. Instrumen Variabel Terikat

a. Definisi Konseptual

Peneliti menjelaskan konsep variabel yang diteliti berdasarkan sintesis peneliti terhadap konsep-konsep yang dianalisis, dilengkapi dengan dimensi dan indikator dari konsep variabel yang akan diteliti.

b. Definisi Operasional

Peneliti menjelaskan definisi yang terukur yang dilengkapi dengan rincian indikator penelitian (terukur) dan unit analisis pengukuran variabel yang dibuat instrumennya, serta responden yang akan mengisi instrumen.

c. Kisi-kisi Instrumen

Peneliti menyajikan kisi-kisi instrumen berdasarkan definisi konseptual, Kisi-kisi instrumen disajikan dalam bentuk tabel yang berisikan dimensi, indikator, nomor butir dan jumlah butir untuk setiap indikator yang diukur.

d. Pengujian Validitas dan Penghitungan Reliabilitas

Peneliti menjabarkan hasil Pengujian Validitas (konstruk/isi) yang dilakukan melalui telaah pakar dan/atau panel. Proses penelaahan teoretis suatu konsep dimulai dari definisi konseptual, definisi operasional, dimensi, indikator, butir instrumen. Peneliti menjelaskan pakar yang menelaah instrumen, prosedurtelaah dan hasil telaahnya secara kualitatif. Selanjutnya peneliti menjelaskan prosedur telaah dan hasil pengujian validitas oleh panelis secara kuantitatif, kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan pengujian validitas empiris dan penghitungan koefisien reliabilitas. Pengujian validitas empiris menggunakan korelasi biserial, korelasi *point biserial* atau korelasi *product moment* disesuaikan dengan bentuk skor butir (dikotomi atau politomi). Penghitungan koefisien reliabilitas antara lain menggunakan KR20 atau *Alpha Cronbach*.

2. Instrumen Variabel Moderator"

a. Definisi Konseptual

Peneliti menjelaskan konsep dari variabel yang diteliti berdasarkan sintesis peneliti terhadap konsep-konsep yang dianalisis, dilengkapi dengan dimensi dan indikator dari konsep variabel yang akan diteliti.

b. Definisi Operasional

Peneliti menjelaskan definisi yang terukur yang dilengkapi dengan rincian indikator penelitian (terukur) dan unit analisis pengukuran variabel yang dibuat instrumennya, serta responden yang akan mengisi instrumen.

c. Kisi-kisi Instrumen

Peneliti menyajikan kisi-kisi instrumen berdasarkan definisi konseptual, Kisi-kisi instrumen disajikan dalam bentuk tabel yang berisikan dimensi, indikator, nomor butir dan jumlah butir untuk setiap indikator yang diukur.

d. Pengujian Validitas dan Penghitungan Reliabilitas

Peneliti menyajikan hasil pengujian validitas (konstruk/isi) yang dilakukan dengan telaah pakar dan/atau panel. Proses penelaahan teoretis suatu konsep dimulai dari definisi konseptual, definisi operasional, dimensi dan indikator, serta butir instrumen. Peneliti menjelaskan pakar yang menelaah instrumen, prosedurtelaah dan hasil telaahnya secara kualitatif. Selanjutnya peneliti menjelaskan prosedur telaah dan hasil validasi oleh panelis secara kuantitatif. Kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan pengujian validitas empiris dan penghitungan koefisien reliabilitas. Pengujian validitas empiris menggunakan korelasi *biserial*, korelasi *point biserial* atau korelasi *product moment* disesuaikan dengan bentuk skor butir (dikotomi atau politomi). Penghitungan koefisien reliabilitas antara lain menggunakan KR20 atau *Alpha Cronbach*.

H. Teknik Analisis Data

Peneliti mendeskripsikan teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis data dengan statistika deskriptif, analisis data dengan statistika inferensial dan uji persyaratan

analisisnya. Analisis data dengan statistika deskriptif dapat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, histogram, *stem and leaf* (diagram batang daun) atau *box plot* (diagram kotak garis). Analisis data dengan statistika inferensial sesuai dengan hipotesis penelitian.

I. Hipotesis Statistika

Peneliti menuliskan hipotesis statistika dengan simbol atau lambang parameter statistika yang menggambarkan pernyataan tentang karakteristik populasi yang merupakan jawaban sementara atas pertanyaan penelitian. Pernyataan tersebut berbentuk proposisi sebagai hasil dar; kerangka teoretik. Banyaknya hipotesis statistika sesuai dengan banyaknya hipotesis penelitian.

Contoh:

Penelitian dengan Disain Treatment by Level 2x2

Hipotesis Pertama:

$$H_0: \mu A_1 \leq \mu A_2$$

$$H_1: \mu A_1 > \mu A_2$$

Hipotesis Kedua:

$$H_0 : \text{Interaksi } A \times B = 0$$

$$H_1 : \text{Interaksi } A \times B \neq 0$$

Hipotesis Ketiga:

$$H_0: \mu A_1 B_1 \leq \mu A_2 B_1$$

$$H_1: \mu A_1 B_1 > \mu A_2 B_1$$

Hipotesis Keempat:

$$H_0: \mu A_1 B_2 \geq \mu A_2 B_2$$

$$H_1: \mu A_1 B_2 < \mu A_2 B_2$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Peneliti menyajikan hasil analisis dalam bentuk deskriptif data variabel terikat (Y) yang dapat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, histogram, *stem and leaf* (diagram batang dan daun) atau *box plot* (diagram kotak garis) yang dilengkapi dengan interpretasi data. Banyak subjudul untuk penyajian data variabel terikat (Y) pada setiap kelompok sesuai dengan disain penelitian.

Contoh:

Penelitian dengan disain treatment by Level 2x2

Peneliti menyajikan deskripsi data variabel terikat (Y) untuk kelompok A_1 dan A_2 , Kelompok B_1 dan B_2 , kelompok A_1B_1 , A_2B_1 , A_1B_2 , dan A_2B_2 dengan menggunakan histogram, *stem and leaf* (diagram batang dan daun), *box plot* (diagram kotak garis) sesuai dengan karakteristik data

B. Pengujian Persyaratan Analisis

Peneliti menjelaskan hasil uji persyaratan analisis data. Uji persyaratan analisis disesuaikan dengan statistika inferensial yang digunakan. Untuk pengujian hipotesis komparatif, maka uji persyaratan analisis yang diharuskan adalah uji normalitas dan uji homogenitas varians data variabel terikat (Y) untuk setiap kelompok yang dibandingkan.

Contoh:

Pada analisis statistika ANAVA Dua Jalur

Peneliti menjelaskan hasil uji persyaratan analisis data yaitu

- 1) Uji normalitas distribusi data Y untuk kelompok A_1 , A_2 , B_1 , B_2 , A_1B_1 , A_2B_1 , A_1B_2 , dan A_2B_2 .
- 2) Uji homogenitas varians data Y untuk kelompok A_1 dan A_2 , kelompok B_1 dan B_2 serta kelompok-kelompok A_1B_1 , A_2B_1 , A_1B_2 , dan A_2B_2 .

C. Pengujian Hipotesis

Peneliti menyajikan hasil penghitungan statistika uji dan hasil pengujian hipotesis statistika. Setiap hipotesis yang diuji dinyatakan dalam subjudul tersendiri, sehingga banyaknya

subjudul sesuai dengan banyaknya hipotesis penelitian yang diuji.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Peneliti membahas hipotesis yang tidak teruji dengan mengemukakan argumentasi mengapa hipotesis tersebut tidak teruji. Dalam pembahasan hasil menjelaskan keterbatasan penelitian. Hipotesis yang teruji dibahas berdasarkan teori dan/atau hasil penelitian yang relevan untuk menunjukkan bahwa hasil penelitian mendukung atau tidak mendukung teori dan/atau hasil-hasil penelitian yang relevan.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN

SARAN A. Kesimpulan

Peneliti mendeskripsikan kesimpulan yang merupakan tesis atau hipotesis penelitian yang teruji atau hipotesis penelitian yang didukung oleh data empiris.

B. Implikasi

Peneliti menjelaskan implikasi sebagai konsekuensi logis dari kesimpulan penelitian dan ditindaklanjuti dengan upaya perbaikan.

Contoh:

Jika simpulan yang diperoleh menyatakan bahwa hasil belajar siswa dengan metode pembelajaran (A_1) lebih tinggi dari hasil belajar siswa dengan metode pembelajaran (A_2) untuk level (B_1) dan hasil belajar siswa dengan metode pembelajaran (A_1) lebih rendah dari hasil belajar siswa dengan metode pembelajaran (A_2) untuk level (B_2), maka untuk meningkatkan hasil belajar dapat dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran A_1 untuk siswa level B_1 dan menggunakan metode pembelajaran A_2 untuk siswa level B_2 .

Catatan: Bila terdapat hipotesis yang tidak teruji atau hipotesis tidak menjadi tesis atau kesimpulan, maka dalam kesimpulan

ditulis kalimat seperti berikut. Hipotesis tidak didukung oleh data empiris. Pada bagian pembahasan dituliskan pembahasan mengapa hipotesis tersebut tidak teruji.

C. Saran

Peneliti menyampaikan pemikiran yang berkaitan dengan operasional implikasi penelitian. Saran ditujukan kepada berbagai pihak yang terkait dengan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Peneliti menuliskan sejumlah nama pengarang berikut judul buku yang telah dikutip pada isi disertai dengan menggunakan kaidah penulisan ilmiah.

LAMPIRAN

- Lampiran 1. Rancangan Perlakuan
- Lampiran 2. Instrumen
- Lampiran 3. Hasil Uji Coba
- Lampiran 4. Kisi-kisi Akhir (sesudah Uji Coba)
- Lampiran 5. Data Hasil Penelitian
- Lampiran 6. Pengujian Persyaratan Analisis
- Lampiran 7. Pengujian Hipotesis

RIWAYAT HIDUP

Peneliti menuliskan identitas dirinya termasuk riwayat pendidikan, jabatan, pekerjaan dan karya-karya tulis yang pernah dibuatnya serta hal lain yang dianggap perlu dan disertakan pula foto terakhir peneliti.

4.2 PENELITIAN KUANTITATIF ASOSIATIF

Penelitian kuantitatif asosiatif dapat menggunakan teknik atau model analisis korelasi multipel atau dapat pula menggunakan teknik atau model analisis jalur. Peneliti akan menggunakan model korelasi multipel jika variabel-variabel bebas dari penelitiannya secara teoretik diyakini independen atau

tidak ada variabel intervening di antara variabel-variabel bebasnya. Jika variabel-variabel bebas penelitiannya secara

teoretik tidak independen atau satu atau lebih dari satu variabel bebas merupakan variabel intervening, maka peneliti menggunakan model analisis jalur.

4.2.1 SISTEMATIKA

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Pembatasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Kegunaan Hasil Penelitian

BAB II KAJIAN TEORETIK

- A. Deskripsi konseptual
 1. Variabel Terikat atau *Dependent Variable* (Y)
 2. Variabel Bebas atau *Independent Variable* (X_i , $i = 1, 2, \dots, k$)
- B. Hasil Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Teoretik
- D. Hipotesis Penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Tujuan Penelitian
- B. Tempat dan Waktu Penelitian
- C. Metode Penelitian
- D. Populasi dan Sampel
- E. Teknik Pengumpulan Data
 1. Instrumen Variabel Terikat
 - a. Definisi Konseptual
 - b. Definisi Operasional
 - c. Kisi-kisi Instrumen
 - d. Jenis Instrumen
 - e. Pengujian Validitas dan Penghitungan Reliabilitas
 2. Instrumen Variabel Bebas (X_i , $i = 1, 2, \dots, k$)
 - a. Definisi Konseptual

- b. Definisi Operasional
- c. Kisi-kisi Instrumen
- d. Jenis Instrumen
- e. Pengujian Validitas dan Penghitungan Reliabilitas

F. Teknik Analisis Data

G. Hipotesis Statistika

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

C. Pengujian Hipotesis

D. Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

B. Implikasi

C. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen

Lampiran 2. Hasil Uji coba

Lampiran 3. Kisi-kisi Akhir Instrumen (sesudah Uji coba)

Lampiran 4. Data Hasil Penelitian (Data Variabel Terikat dan Variabel Bebas) Lampiran

5. Pengujian Persyaratan Analisis

Lampiran 6. Hasil penghitungan koefisien korelasi, koefisien jalur, koefisien muatan faktor (*loading factor*), dan reliabilitas pada setiap variabel atau indikator dari setiap variabel laten penelitian (dapat dalam bentuk *print out* komputer dengan SPSS)

Lampiran 7. Pengujian Hipotesis

RIWAYAT HIDUP

4.2.2 PENJELASAN ISI SISTEMATIKA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peneliti menjelaskan tentang kesenjangan antara fakta atau apa yang ada (*Das Sein*) dan harapan atau yang seharusnya (*Das Sollen*) yang menjadi masalah utama penelitian (Variabel terikat). Fakta dapat merupakan apa yang ada sekarang berupa data sekunder, hasil observasi, pengalaman pribadi, atau hasil penelitian lainnya, sedangkan harapan dapat berupa *apa yang ada* pada undang-undang, peraturan, visi-misi, renstra, kurikulum, atau teori-teori dalam *text book (literature)* dan jurnal.

B. Identifikasi Masalah

Peneliti mengidentifikasi beberapa penyebab terjadinya masalah utama yaitu hal-hal yang berhubungan dengan atau menjadi penyebab munculnya masalah utama penelitian, yang telah diungkapkan pada latar belakang masalah. Hasil identifikasi dituliskan dalam bentuk pernyataan.

C. Pembatasan Masalah

Peneliti membatasi masalah yang akan diteliti sesuai dengan tujuan penelitian. Misalnya dari banyak faktor atau variabel yang diidentifikasi mempengaruhi variabel terikat, dibatasi dengan menetapkan hanya tiga variabel yang akan diteliti sebagai variabel bebas penelitian.

D. Rumusan Masalah

Peneliti merumuskan masalah yang disajikan secara rinci dalam bentuk *pertanyaan penelitian* yang berkaitan dengan hubungan atau pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Contoh:

Penelitian Kuantitatif Asosiatif Model Korelasi Multipel

Untuk model korelasi multipel dapat menguji korelasi atau

hubungan dapat pula menguji pengaruh. Untuk model korelasi multipel dengan tiga variabel bebas yang bertujuan menguji pengaruh, perumusan masalahnya adalah sebagai berikut.

- 1) Apakah X_1 berpengaruh terhadap Y ?
- 2) Apakah X_2 berpengaruh terhadap Y ?
- 3) Apakah X_3 berpengaruh terhadap Y ?
- 4) Apakah X_1, X_2, X_3 secara bersama-sama mempunyai pengaruh atau berpengaruh terhadap Y ?

Untuk model korelasi multipel dengan tiga variabel bebas yang bertujuan menguji korelasi atau hubungan, perumusan masalahnya adalah sebagai berikut.

- 1) Apakah X_1 mempunyai hubungan dengan Y ?
- 2) Apakah X_2 mempunyai hubungan dengan Y ?
- 3) Apakah X_3 mempunyai hubungan dengan Y ?
- 4) Apakah X_1, X_2, X_3 secara bersama-sama mempunyai hubungan dengan Y ?

Untuk Model Analisis Jalur dengan empat variabel perumusan masalahnya adalah sebagai berikut.

- 1) Apakah X_1 berpengaruh langsung terhadap Y ?
- 2) Apakah X_2 berpengaruh langsung terhadap Y ?
- 3) Apakah X_3 berpengaruh langsung terhadap Y ?
- 4) Apakah X_1 berpengaruh langsung terhadap X_3 ?
- 5) Apakah X_2 berpengaruh langsung terhadap X_3 ?
- 6) Apakah X_1 berpengaruh langsung terhadap X_2 ?

E. Kegunaan Penelitian

Peneliti mengungkapkan secara spesifik manfaat yang akan dicapai yang dapat disumbangkan dalam hal-hal berikut.

- 1) Pengembangan IPTEKS
- 2) Pemecahan masalah praktis dalam pembangunan

BAB II

KAJIAN TEORETIK

A. Deskripsi Konseptual

Peneliti membahas variabel penelitian secara konseptual dari sejumlah teori atau konsep para ahli. Kajian konseptual ini dimulai dari variabel terikat (Y) dilanjutkan dengan pembahasan variabel bebas (X) Untuk setiap variabel penelitian dituntut menggunakan minimal 7 (tujuh) rujukan konsep para ahli. Kajian konseptual tidak sekedar mencantumkan konsep-konsep secara runtut dari berbagai sumber tetapi hasil analisis dari berbagai konsep, kemudian membandingkan hasil analisis dari berbagai konsep tersebut. Dalam membandingkan hasil analisis dari berbagai konsep akan ditemukan persamaan dan perbedaan. Persamaan itu menjadi dasar sintesis yang akan menjadi konsep/konstruk dari variabel yang akan diteliti.

B. Penelitian yang Relevan

Peneliti mendeskripsikan hasil penelitian yang relevan dengan masalah penelitian, baik yang mendukung maupun yang bertentangan. Hasil penelitian yang relevan dapat diambil dari buku teks, jurnal, hasil penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan persamaan dan/atau perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang sudah ada.

C. Kerangka Teoretik

Peneliti mendeskripsikan kajian berupa penalaran yang bersifat deduktif keterkaitan antara konsep-konsep dari setiap variabel yang mengarah ke hubungan sebab akibat antara variabel be bas dengan variabel terikat. Dalam kerangka teoretik ini peneliti membahas keterkaitan antara dan yang didukung oleh teori yang ada atau hasil pemikiran peneliti yang didukung oleh argumentasi yang logis untuk menghasilkan hipotesis penelitian. Kerangka teoretik ini dijadikan sebagai dasar dalam mendukung perumusan hipotesis penelitian. Banyaknya subjudul kerangka teoretik sama dengan banyaknya butir pada perumusan masalah.

Contoh:

Sub-judul untuk kerangka teoretik:

1) Variabel X_1 dan Y

- 2) Variabel X_2 dan Y
- 3) Variabel X_1 dan Y
- 4) Variabel X_1, X_2, X_3 secara bersama-sama dengan Y .

D. Hipotesis Penelitian

Peneliti merumuskan hipotesis penelitian dalam bentuk proposisi atau pernyataan sebagai jawaban sementara atas pertanyaan penelitian yang merupakan pernyataan tentang karakteristik populasi sebagai hasil dari proses teoretik. Hipotesis penelitian dirumuskan berdasarkan kerangka teoretik. Banyaknya hipotesis sama dengan banyaknya subjudul pada kerangka teoretik dan banyaknya butir pada perumusan masalah. Seperti telah dikemukakan bahwa penelitian kuantitatif asosiatif dapat menggunakan model korelasi multipel, dapat pula menggunakan model analisis jalur, sehingga konstelasi masalah menyesuaikan.

1. Contoh untuk Model Korelasi Multipel

a. Hipotesis untuk Penelitian Model Korelasi Multipel yang Bertujuan Menguji Hubungan

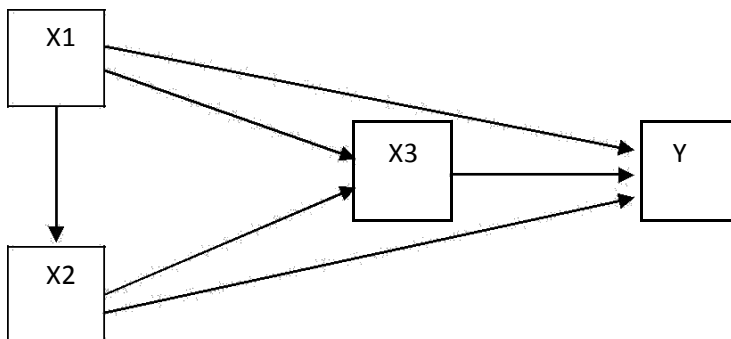
- 1) Terdapat hubungan positif/negatif antara X_1 dengan Y
- 2) Terdapat hubungan positif/negatif antara X_2 dengan Y
- 3) Terdapat hubungan positif/negatif antara X_3 dengan Y
- 4) Terdapat hubungan positif/negatif antara X_1, X_2, X_3 secara bersama-sama dengan Y .

b. Penelitian Model Korelasi Multipel yang Bertujuan Menguji Pengaruh

- 1) X_1 berpengaruh positif/negatif terhadap Y
- 2) X_2 berpengaruh positif/negatif terhadap Y
- 3) X_3 berpengaruh positif/negatif terhadap Y
- 4) Terdapat pengaruh positif/negatif antara X_1, X_2, X_3 secara bersama-sama terhadap Y .

2. Contoh untuk Model Analisis Jalur dengan Empat Variabel

Model konstelasinya adalah seperti berikut.



Hipotesisnya adalah:

- 1) X_1 berpengaruh positif secara langsung terhadap Y
- 2) X_2 berpengaruh positif secara langsung terhadap Y
- 3) X_3 berpengaruh positif secara langsung terhadap Y
- 4) X_1 berpengaruh positif secara langsung terhadap X_2
- 5) X_2 berpengaruh positif secara langsung terhadap X_3
- 6) X_1 berpengaruh positif secara langsung terhadap X_3

Peneliti juga dapat menuliskan hipotesis: Terdapat pengaruh positif/negatif X_1 , X_2 , dan X_3 secara bersama-sama terhadap Y .

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Peneliti mendeskripsikan tujuan penelitian yang ingin dicapai. Tujuan penelitian disesuaikan dengan perumusan masalah.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti mendeskripsikan lokasi dilakukannya penelitian tersebut dan waktu yang digunakan selama penelitian mulai dari penyusunan rencana penelitian (proposal) sampai dengan penyusunan laporan penelitian itu selesai dilakukan.

C. Metode Penelitian

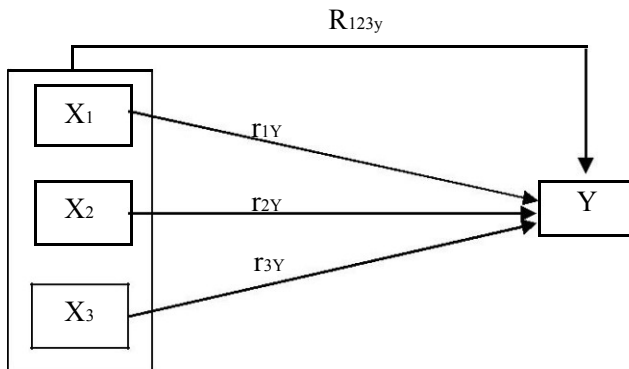
Peneliti menjelaskan pendekatan, metode, teknik yang digunakan dalam penelitian, variabel penelitian dan konstelasi penelitian yang ditetapkan. Konstelasi penelitian menggambarkan bagan hubungan/pengaruh antarvariabel.

Contoh:

Penelitian Model Korelasi Multipel

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, metode survei dan teknik korelasional. Variabel terikat adalah Y dan variabel-variabel bebas adalah X_1 , X_2 , X_3 .

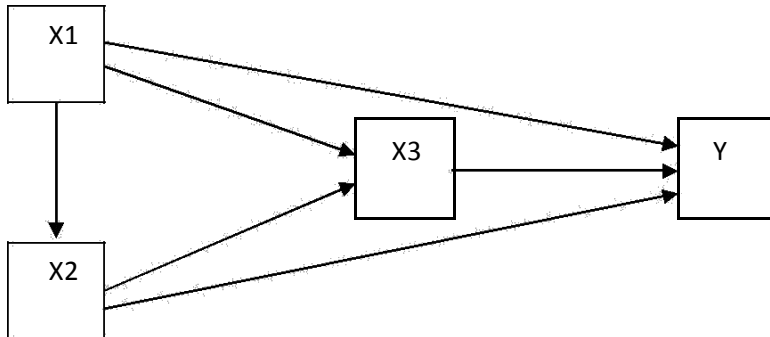
Kontelasi Penelitiannya adalah sebagai berikut.



Penelitian Model Analisis Jalur:

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, metode survei dan teknik analisis jalur. Variabel pada analisis jalur terdiri dari variabel eksogen dan endogen.

Kontelasi Penelitiannya adalah seperti berikut.



Keterangan:

Variabel endogen (variabel terikat) adalah Y , sedangkan variabel eksogen (variabel bebas/intervening) adalah X_1 , X_2 , dan X_3 .

D. Populasi dan Sampel

Peneliti menjelaskan populasi penelitian yang terdiri atas populasi target dan populasi terjangkau serta unit analisis dan unit sampling. Selanjutnya disajikan teknik pengambilan sampel dan tahap-tahap pengambilan sampel, serta penentuan ukuran sampel yang akan digunakan untuk mewakili populasi secara representatif.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menjelaskan teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan instrumen berbentuk tes, skala, kuesioner dan lain-lain. Pengembangan instrumen untuk setiap variabel disajikan mulai dari definisi konseptual, definisi operasional, kisi-kisi instrumen, pengujian validitas instrumen dan penghitungan reliabilitas,

1. Instrumen Variabel Terikat
 - a. Definisi Konseptual

Peneliti menjelaskan konsep variabel yang diteliti berdasarkan sintesis peneliti terhadap konsep-konsep yang dianalisis, dilengkapi dengan dimensi dan indikator dari konsep variabel yang akan diteliti.

- b. Definisi operasional

Peneliti merumuskan definisi variabel yang terukur, dilengkapi dengan rincian indikator penelitian yang terukur dan unit analisis pengukuran variabel yang dibuat instrumennya, serta responden yang akan mengisi instrumen.

c. Kisi-kisi Instrumen

Peneliti menyajikan kisi-kisi instrumen sesuai dengan definisi konseptual. Kisi-kisi instrumen disajikan dalam bentuk tabel yang berisi dimensi, indikator, nomor butir dan jumlah butir untuk setiap indikator yang akan diukur.

d. Pengujian Validitas Instrumen dan Penghitungan Reliabilitas

Peneliti menyajikan hasil validitas (konstruk/isi) yang dilakukan dengan telaah pakar dan/atau panel. Proses penelaahan teoretis suatu konsep dimulai dari definisi konseptual, definisi operasional, dimensi, indikator, dan butir instrumen. Peneliti menjelaskan pakar yang menelaah instrumen, prosedur telaah dan hasil telaahnya secara kualitatif. Selanjutnya peneliti menjelaskan prosedur telaah dan hasil validasi panel secara kuantitatif. Kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan pengujian validitas empiris dan penghitungan koefisien reliabilitas. Pengujian validitas empiris menggunakan korelasi biserial, korelasi *point biserial* atau korelasi *product moment* disesuaikan dengan bentuk skor butir (dikotomi atau politomi). Penghitungan koefisien reliabilitas antara lain menggunakan KR20 atau *Alpha Cronbach* sesuai dengan bentuk skor butir (dikotomi atau politomi).

2. Instrumen Variabel Bebas

a. Definisi Konseptual

Peneliti menjelaskan konsep variabel yang diteliti berdasarkan sintesis peneliti terhadap konsep-

konsep yang dianalisis, dilengkapi dengan dimensi dan indikator dari konsep variabel yang akan diteliti.

b. Definisi operasional

Peneliti merumuskan definisi variabel yang terukur, dilengkapi dengan rincian indikator penelitian yang terukur dan unit analisis pengukuran variabel yang dibuat instrumennya, serta responden yang akan mengisi instrumen.

c. Kisi-kisi Instrumen

Peneliti menyajikan kisi-kisi instrumen sesuai dengan definisi konseptual, Kisi-kisi instrumen disajikan dalam bentuk tabel yang berisi dimensi, indikator, nomor butir dan banyak butir untuk setiap indikator yang akan diukur.

d. Pengujian Validitas Instrumen dan Penghitungan Reliabilitas

Peneliti menyajikan hasil validitas (konstruk/isi) yang dilakukan dengan telaah pakar dan/atau panel. Proses penelaahan teoretis suatu konsep dimulai dari definisi konseptual, definisi operasional, dimensi, indikator, dan butir instrumen. Peneliti menjelaskan pakar yang menelaah instrumen, prosedur telaah dan hasil telaahnya secara kualitatif. Selanjutnya peneliti menjelaskan prosedur telaah dan hasil validasi panel secara kuantitatif. Kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan Pengujian Validitas empiris dan penghitungan koefisien reliabilitas. Pengujian Validitas empiris menggunakan korelasi biserial, korelasi *point biserial* atau korelasi *product moment* disesuaikan dengan bentuk skor butir (dikotomi atau politomi). Demikian pula dengan penghitungan koefisien reliabilitas antara lain menggunakan KR20 atau *Alpha Cronbach* sesuai dengan bentuk skor butir (dikotomi atau politomi).

E. Teknik Analisis Data

Peneliti mendeskripsikan teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data meliputi analisis data dengan statistika deskriptif, analisis data dengan statistika inferensial dan uji persyaratan analisisnya. Analisis data dengan statistika deskriptif dapat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, histogram, *stem and leaf* (diagram batang daun) atau *box plot* (diagram kotak garis). Analisis data dengan statistika inferensial sesuai dengan hipotesis penelitian yang akan diuji.

F. Hipotesis Statistika

Peneliti menuliskan hipotesis statistika berupa simbol atau lambang parameter statistika yang menggambarkan pernyataan tentang karakteristik populasi yang merupakan jawaban sementara atas pertanyaan penelitian. Pernyataan tersebut berbentuk proposisi sebagai hasil dari kerangka teoretik untuk hipotesis penelitian dan ingkarannya adalah hipotesis nol. Banyak hipotesis statistika sesuai dengan banyak hipotesis penelitian.

Contoh:

Penelitian Asosiatif Model Korelasi Multipel yang Menguji Hubungan:

Hipotesis pertama

$$H_0: \gamma_1 \rho \leq 0$$

$$H_1: \gamma_1 \rho > 0$$

Hipotesis kedua

$$H_0: \gamma_2 \rho \leq 0$$

$$H_1: \gamma_2 \rho > 0$$

Hipotesis ketiga

$$H_0: \gamma_3 \rho \leq 0$$

$$H_1: \gamma_3 \rho > 0$$

Hipotesis keempat

$$H_0: \gamma_{123} \rho \leq 0$$

$$H_1: \gamma_{123} \rho > 0$$

Contoh Penelitian Asosiatif Model Korelasi Multipel yang Menguji Pengaruh:

Hipotesis pertama

$$H_0: \beta_1 \leq 0$$

$$H_1: \beta_1 > 0$$

Hipotesis kedua

$$H_0: \beta_2 \leq 0$$

$$H_1: \beta_2 > 0$$

Hipotesis ketiga

$$H_0: \beta_3 \leq 0$$

$$H_1: \beta_3 > 0$$

Hipotesis keempat

$$H_0: \gamma_{123} \rho \leq 0$$

$$H_1: \gamma_{123} \rho > 0$$

Contoh Penelitian Kuantitatif Asosiatif Model Analisis Jalur:

Hipotesis pertama

$$H_0: \gamma_1 \leq \beta_1$$

$$H_1: \gamma_1 > \beta_1$$

Hipotesis kedua

$$H_0: \gamma_2 \leq \beta_2$$

$$H_1: \gamma_2 > \beta_2$$

Hipotesis ketiga

$$H_0: \gamma_3 \leq \beta_3$$

$$H_1: \gamma_3 > \beta_3$$

Hipotesis keempat

$$H_0: \beta_{31} \leq 0$$

$$H_1: \beta_{31} > 0$$

Hipotesis kelima

$$H_0: \beta_{32} \leq 0$$

$$H_1: \beta_{32} > 0$$

Hipotesis keenam

$$H_0: \beta_{21} \leq 0$$

$$H_1: \beta_{21} > 0$$

BABIV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Peneliti menyajikan hasil analisis deskriptif data variabel terikat (Y) dan data variabel bebas (X_1) dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, histogram, *stem and leaf* (diagram batang daun) atau *box plot* (diagram kotak garis) yang dilengkapi dengan interpretasi data. Banyak penyajian data variabel terikat dan variabel bebas sesuai dengan banyak variabel penelitian.

Contoh Penelitian Korelasi Asosiatif

Peneliti menyajikan deskripsi data variabel Y , X_1 , X_2 , dan X_3 ; dengan tabel distribusi frekuensi dan histogram.

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

Peneliti menjelaskan hasil uji persyaratan analisis data. Uji persyaratan analisis disesuaikan dengan statistika inferensial yang digunakan. Untuk analisis korelasi dan analisis jalur persyaratan analisis yang harus diuji adalah normalitas sebaran data, linieritas regresi sederhana antara dua variabel terkait, heterokedastisitas, autokorelasi, dan multikolinieritas.

C. Analisis Data

Peneliti menyajikan hasil perhitungan statistik uji dan hasil pengujian hipotesis statistika setiap hipotesis yang diuji dinyatakan dalam subjudul tersendiri sehingga banyaknya subjudul sesuai dengan banyaknya hipotesis penelitian yang diuji.

D. Pembahasan

Peneliti membahas hipotesis yang tidak teruji dengan mengemukakan argumentasi mengapa hipotesis tidak teruji termasuk keterbatasan penelitian hipotesis yang teruji dibahas berdasarkan teori dan/atau hasil-hasil penelitian yang relevan untuk menunjukkan apakah hasil penelitian mendukung atau menolak teori dan/atau hasil hasil penelitian yang relevan.

BAB V

KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN. A. Kesimpulan

Peneliti mendeskripsikan kesimpulan yang merupakan tesis atau hipotesis penelitian yang teruji atau hipotesis penelitian yang didukung oleh data empiris.

B. Implikasi

Peneliti menjelaskan implikasi yang merupakan konsekuensi logis dari kesimpulan penelitian yang ditindaklanjuti dengan upaya perbaikan.

Contoh

Kesimpulan: Lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Artinya perbaikan lingkungan kerja akan mengakibatkan peningkatan kinerja karyawan. Implikasinya adalah: kinerja karyawan dapat ditingkatkan dengan memperbaiki lingkungan kerja. Selanjutnya kemukakanlah upaya-upaya yang perlu dilakukan untuk memperbaiki lingkungan kerja agar berdampak pada peningkatan kinerja karyawan.

C. Saran

Penelitian menuliskan saran yang berasal dari pemikiran peneliti yang berkaitan dengan operasional implikasi penelitian kepada berbagai pihak terkait dengan masalah penelitian.

D. Daftar Pustaka

Peneliti menuliskan sejumlah nama pengarang berikut judul buku yang telah dikutip pada isi disertai dengan menggunakan kaidah penulisan ilmiah.

E. LAMPIRAN.

Lampiran 1. Instrumen

Lampiran 2. Hasil uji coba instrumen

Lampiran 3. Kisi kisi akhir (sesudah uji coba)

Lampiran 4. Data hasil penelitian (Variabel terikat dan data

dari variabel bebas)

Lampiran 5. Pengujian persyaratan analisa

Lampiran 6. Penghitungan besaran statistika (Misal Koefisien korelasi, Koefisien jalur, muatan faktor realibilitas indikator

Lampiran 7. Pengujian hipotesis (penghitungan statistik uji, hasil dan simpulan uji)

F. RIWAYAT HIDUP

Peneliti menuliskan identitas dirinya termasuk riwayat pendidikan, jabatan, pekerjaan dan karya-karya tulis yang pernah dibuatnya serta hal lain yang dianggap perlu dan disertakan pula foto terakhir peneliti.

4.3 PENELITIAN KUALITATIF

Penelitian kualitatif meliputi metode penelitian etnografi, studi kasus, fenomenologis, *grounded theory*, naratif/historis, dan analisis isi. Sistematika yang disajikan pada pedoman ini bersifat umum, peneliti dapat menyesuaikan dengan sistematika yang berlaku pada metode penelitian yang digunakan oleh peneliti.

4.3.1 SISTEMATIKA

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Fokus Penelitian
- C. Rumusan Masalah
- D. Kegunaan Penelitian

BAB II KAJIAN TEORETIK

- A. Deskripsi Konseptual Fokus dan Subfokus Penelitian
- B. Hasil Penelitian yang Relevan

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Tujuan Penelitian
- B. Tempat dan Waktu Penelitian

- C. Latar Penelitian
- D. Metode dan Prosedur Penelitian
- E. Data dan Sumber Data
- F. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data
- G. Prosedur Analisis Data
- H. Pemeriksaan Keabsahan Data
 - 1. Kredibilitas
 - 2. Transferabilitas
 - 3. Dependabilitas
 - 4. Konfirmabilitas

BAB IV HASIL PENELITIAN

- A. Gambaran Umum tentang Latar Penelitian
- B. Temuan Penelitian
 - 1. Subfokus 1
 - 2. Subfokus 2
 - 3. Subfokus 3
 - 4. Subfokus 4
 - 5. Subfokus 5
 - 6. Subfokus dst

BAB V PEMBAHASAN TEMUAN PENELITIAN

- A. Subfokus 1
- B. Subfokus 2
- C. Subfokus 3
- D. Subfokus 4
- E. Subfokus 5
- F. Subfokus dst

BAB VI SIMPULAN DAN REKOMENDASI

- A. Simpulan
- B. Rekomendasi

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Observasi

- Lampiran 2. Pedoman wawancara
- Lampiran 3. Catatan Lapangan Hasil Observasi
- Lampiran 4. Catatan Lapangan Hasil Wawancara
- Lampiran 5. Dokumen Pendukung (Foto dan dokumen)
- Lampiran 6. Hasil Analisis Data

RIWAYAT HIDUP

4.3.2 PENJELASAN ISI SISTEMATIKA

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peneliti menguraikan konteks atau situasi yang mendasari munculnya permasalahan yang menjadi fokus penelitian. Konteks permasalahan dapat berupa tinjauan historis, ekonomis, sosial, dan kultural. Penggambaran konteks permasalahan penelitian dapat dilakukan dengan menunjukkan fenomena-fenomena, fakta-fakta empiris atau kejadian aktual dan unik yang terjadi di masyarakat yang sudah terpublikasikan melalui media massa, buku, hasil penelitian sebelumnya, atau sumber lainnya. Peneliti dapat juga menyertakan data statistik untuk menunjukkan aktualitas dan trend atau perkembangan fenomena yang menjadi latar belakang masalah penelitian. Peneliti dapat juga menyertakan hasil studi pendahuluan (*preliminary study*) atas fenomena tertentu yang berupa data kuantitatif ataupun kutipan wawancara. Bagian latar belakang masalah ini sebaiknya diakhiri dengan batasan yang dibuat oleh peneliti berkaitan dengan fenomena, fakta empiris, ataupun kejadian aktual yang sudah dipaparkan sebelumnya. Batasan atas fenomena tersebut diharapkan dapat mengantarkan peneliti menuju fokus penelitian yang akan diteliti sekaligus menunjukkan penting dan menariknya permasalahan tersebut.

B. Fokus dan Subfokus Penelitian

Peneliti menetapkan fokus penelitian, yaitu area spesifik yang akan diteliti. Setelah fokus ditentukan, selanjutnya

ditetapkan sudut tinjauan dari fokus tersebut sebagai sub-sub fokus penelitian.

C. Rumusan Masalah

Peneliti merumuskan masalah penelitian dalam bentuk kallmat tanya yang bersifat umum (*grand tour question*) sebagai pertanyaan payung. Kemudian rumusan masalah ini dikembangkan menjadi pertanyaan- pertanyaan yang lebih spesifik (*research question*) sesuai dengan sub-sub fokus penelitian.

D. Kegunaan Penelitian

Peneliti menjelaskan manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian. Kegunaan dapat diklasifikasikan menjadi kegunaan teoretis dan kegunaan praktis. Kegunaan teoretis adalah bagaimana hasil penelitian menjadi bagian dari proses pengembangan ilmu. Manfaat praktis adalah bagaimana hasil penelitian dapat digunakan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan.

BAB II

KAJIAN TEORETIK

A. Deskripsi Konseptual dan Subfokus Penelitian

Peneliti mendeskripsikan konsep-konsep yang dapat dijadikan landasan penelitian yang berhubungan dengan fokus dan subfokus penelitian. Konsep tersebut didasarkan pada kajian teoretik dari berbagai buku dan jurnal yang berkaitan dengan topik penelitian. Deskripsi konseptual ini diperlukan untuk memberikan gambaran tentang fokus penelitian dan bagaimana fokus penelitian dikembangkan menjadi subfokus penelitian. Peneliti dituntut menggunakan 7 (tujuh) rujukan konsep para ahli dari sumber yang resmi.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Peneliti mengemukakan hasil penelitian yang berhubungan dengan topik penelitian yang dilaksanakan. Hasil penelitian yang relevan dimaksudkan untuk menunjukkan posisi

penelitian yang dilakukan di antara penelitian-penelitian terkait yang pernah dilakukan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Peneliti menjelaskan tujuan penelitian yaitu untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang fokus dan subfokus penelitian.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti menjelaskan di mana penelitian dilakukan dan kapan penelitian itu dilakukan. Waktu penelitian adalah sejak melakukan observasi awal sebagai persiapan penulisan proposal sampai pada penulisan laporan penelitian. Khusus penelitian analisis isi tidak terikat dengan tempat tertentu.

C. Latar Penelitian

Peneliti menjelaskan situasi sosial dan budaya yang menjadi latar penelitian, yang menggambarkan karakteristik subjek penelitian. Untuk menjelaskan latar penelitian ini peneliti perlu melakukan observasi pendahuluan. Peneliti sudah mengumpulkan data tentang gambaran umum konteks penelitian berupa subjek, lokasi, kegiatan dan waktu yang melatari fenomena yang menjadi fokus penelitian.

D. Metode dan Prosedur Penelitian

Peneliti menjelaskan pendekatan dan metode penelitian yang digunakan serta prosedur pelaksanaannya. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, sedangkan metode penelitian sesuai dengan jenis penelitian kualitatif yang digunakan (etnografi, studi kasus, fenomenologi, *grounded theory*, naratif, dan analisis isi). Prosedur penelitian menjelaskan langkah-langkah penelitian. Prosedur penelitian kualitatif pada umumnya bersifat siklus.

E. Data dan Sumber Data

Peneliti menjelaskan informasi atau data yang dikumpulkan sehubungan dengan fokus dan subfokus penelitian. Kemudian dijelaskan pula sumber-sumber data primer maupun sekunder yang digunakan dalam penelitian baik informan, peristiwa, maupun dokumen.

F. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Peneliti menjelaskan teknik dan prosedur yang digunakan dalam pengumpulan data yang meliputi: (1) observasi, (2) wawancara, (3) dokumen, dan (4) *focus group discussion*.

G. Prosedur Analisis Data

Peneliti menjelaskan prosedur analisis data, baik selama proses pengumpulan data maupun setelah data terkumpul. Prosedur analisis dapat menggunakan salah satu dari model-model analisis data kualitatif yang sesuai dengan jenis (metode) penelitian kualitatif yang digunakan (model Milles & Hubberman, Spradly, Bogdan & Biklen, Strauss & Corbin, Yin, atau Analisis Isi).

H. Pemeriksaan Keabsahan Data

Peneliti menjelaskan bagaimana proses dan teknik yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data. Keabsahan data antara lain dapat mencakup: derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), kepastian (*confirmability*), dan dapat dengan hanya triangulasi, baik triangulasi sumber informasi, triangulasi teknik, maupun triangulasi waktu.

Kredibilitas (*Credibility*). Kredibilitas merupakan penetapan hasil penelitian kualitatif yang kredibel atau dapat dipercaya dari perspektif partisipan dalam penelitian tersebut. Dari perspektif ini tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mendeskripsikan atau memahami fenomena yang menarik perhatian dari sudut pandang partisipan. Partisipan adalah satu-satunya orang yang dapat

menilai secara sah kredibilitas hasil penelitian tersebut. Strategi untuk meningkatkan kredibilitas data meliputi perpanjangan pengamatan, ketekunan penelitian, triangulasi, diskusi teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *memberchecking*.

Transferabilitas (*Transferability*). Transferabilitas merujuk pada tingkat kekuatan hasil penelitian kualitatif untuk dapat digeneralisasikan atau ditranfer pada konteks atau *setting* yang lain. Oari sebuah perspektif kualitatif, transferabilitas merupakan tanggung jawab seseorang dalam melakukan generalisasi. Peneliti kualitatif dapat meningkatkan transferabilitas dengan melakukan suatu pekerjaan mendeskripsikan konteks penelitian dan asumsi-asumsi yang menjadi sentral pada penelitian tersebut. Orang yang ingin mentransfer hasil penelitian pada konteks yang berbeda bertanggung jawab untuk membuat keputusan tentang bagaimana transfer tersebut masuk akal.

Dependabilitas (*Dependability*). Oependabilitas menekankan perlunya peneliti untuk memperhitungkan konteks yang berubah-ubah dalam penelitian yang dilakukan. Peneliti bertanggung jawab menjelaskan perubahan-perubahan yang terjadi dalam *setting* dan bagaimana perubahan-perubahan tersebut dapat mempengaruhi cara pendekatan penelitian dalam studi tersebut.

Konfirmabilitas (*Confirmability*). Konfirmabilitas atau objektivitas merujuk pada tingkat kekuatan hasil penelitian yang dikonfirmasi oleh orang lain. Terdapat sejumlah strategi untuk meningkatkan konfirmabilitas. Peneliti dapat mendokumentasikan prosedur untuk mengecek dan mengecek kembali seluruh data penelitian. Peneliti lain dapat mengambil suatu peran "*devil's advocate*" terhadap hasil penelitian, dan proses ini dapat didokumentasikan. Peneliti secara aktif dapat menelusuri dan mendeskripsikan contoh-contoh negatif yang bertentangan dengan pengamatan sebelumnya.

Catatan:

Teknik pemeriksaan keabsahan data untuk setiap jenis metode kualitatif berbeda. Oleh karena itu, teknik yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data disesuaikan dengan kaidah yang berlaku dalam metode penelitian yang digunakan.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum tentang Latar Penelitian

Peneliti menguraikan tentang latar sosial, historis, budaya, ekonomi, demografi, lingkungan, sebagai gambaran umum penelitian yang melatari temuan penelitian.

B. Temuan Penelitian

Peneliti mendeskripsikan hasil analisis dan temuan penelitian sesuai dengan fokus dan subfokus penelitian.

1. Subfokus 1
2. Subfokus 2
3. Subfokus 3
4. Subfokus 4
5. Subfokus 5
6. Subfokus dst

BAB V PEMBAHASAN TEMUAN PENELITIAN

Peneliti membahas temuan penelitian seperti yang dideskripsikan pada hasil penelitian. Pembahasan temuan penelitian sesuai dengan fokus dan subfokus penelitian merupakan interpretasi atau verifikasi temuan dengan menghubungkan dengan konsep-konsep dan teori yang ada. Temuan berupa proposisi:

- A. Subfokus 1
- B. Subfokus 2
- C. Subfokus 3
- D. Subfokus 4
- E. Subfokus 5
- F. Subfokus selanjutnya.

BAB VI

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Peneliti menuliskan simpulan penelitian yang berisi proposisi-proposisi atau tema-tema sebagai hasil interpretasi atau verifikasi temuan dengan konsep-konsep dan teori-teori yang sesuai dengan fokus dan subfokus penelitian

B. Rekomendasi

Peneliti mengemukakan rekomendasi tentang perlunya penelitian lanjutan dan implementasi temuan penelitian tersebut dalam pemecahan masalah praktis.

DAFTAR PUSTAKA

Peneliti menuliskan sejumlah nama pengarang berikut judul buku yang telah dikutip pada isi disertai dengan menggunakan kaidah penulisan ilmiah.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Observasi

Lampiran 2. Pedoman wawancara

Lampiran 3. Catatan Lapangan Hasil Observasi

Lampiran 4. Catatan Lapangan Hasil Wawancara

Lampiran 5. Dokumen Pendukung (foto dan

dokumen) Lampiran 6. Hasil Analisis Data

RIWAYAT HIDUP

Peneliti menuliskan identitas dirinya termasuk riwayat pendidikan, jabatan, pekerjaan dan karya-karya tulis yang pernah dibuatnya serta hal lain yang dianggap perlu dan disertakan pula foto terakhir peneliti.

4.4 PENELITIAN EVALUASI PROGRAM/KEBIJAKAN

4.4.1 SISTEMATIKA

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Fokus Penelitian
- C. Rumusan Masalah
- D. Kegunaan Penelitian

BAB II KAJIAN TEORETIK

- A. Konsep Evaluasi Program Kebijakan
- B. Konsep Program Kebijakan yang Dievaluasi
- C. Model Evaluasi Program Kebijakan yang Dipilih
- D. Hasil Penelitian yang Relevan
- E. Kriteria Evaluasi

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Tujuan Penelitian
- B. Tempat dan Waktu Penelitian
- C. Pendekatan, Metode dan Desain Penelitian Instrumen Penelitian
- D. Instrumen Penelitian
 - 1. Kisi-kisi Instrumen
 - 2. Validasi Instrumen
- E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN

- A. Hasil Evaluasi
- B. Pembahasan

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

- A. Kesimpulan
- B. Rekomendasi

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- Lampiran 1. Pedoman Observasi
- Lampiran 2. Pedoman wawancara
- Lampiran 3. Angket

- Lampiran 4. Catatan Lapangan Hasil Observasi
Lampiran 5. Catatan Lapangan Hasil Wawancara
Lampiran 6. Dokumen Pendukung (Foto, dokumen program dan kebijakan yang dievaluasi sesuai fokus).

RIWAYAT HIDUP

4.4.2 PENJELASAN ISI SISTEMATIKA

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peneliti menjelaskan tentang mengapa program atau kebijakan tersebut penting untuk diteliti. Alasannya harus berdasarkan kepada fakta empiris yang dibandingkan dengan konsep program atau kebijakan. Dalam menuliskan latar belakang masalah, peneliti dapat memberi uraian secara induktif yakni memulai dengan gambaran faktual kemudian dibandingkan dengan konsep atau secara deduktif yakni diawali dengan konsep dilanjutkan dengan faktual. Uraikan secara singkat gambaran model evaluasi yang sesuai dengan program atau kebijakan yang akan dievaluasi. Pada akhir penjelasan latar belakang masalah perlu ditekankan pentingnya evaluasi program atau kebijakan tersebut dilakukan.

B. Fokus Penelitian

Peneliti menuliskan fokus penelitian, karena dalam suatu penelitian tidak mungkin peneliti meneliti semua permasalahan dalam suatu program atau kebijakan. Oleh karena itu berdasarkan latar belakang masalah, peneliti perlu menetapkan fokus permasalahan yang mencakup komponen-komponen apa yang akan dievaluasi pada suatu program atau kebijakan. Fokus penelitian dinyatakan dalam bentuk pernyataan.

C. Rumusan Masalah

Peneliti menjabarkan fokus permasalahan penelitian dalam bentuk pertanyaan penelitian yang menekankan kepada

efektivitas masing-masing komponen pada model evaluasi yang ditentukan.

D. Kegunaan Penelitian

Peneliti mendeskripsikan kegunaan penelitian yang berisi penjelasan tentang kegunaan hasil penelitian sebagai salah satu bahan informasi bagi pengambil kebijakan/keputusan dalam rangka perbaikan program/ kebijakan.

BAB II

KAJIAN TEORETIK

A. Konsep Evaluasi Program/Kebijakan

Peneliti membahas konsep yang berkaitan dengan evaluasi program/kebijakan dari minimal 7 (tujuh) rujukan. Kajian konseptual tidak sekedar mencantumkan konsep-konsep secara runtut dari berbagai sumber tetapi merupakan hasil analisis dari berbagai konsep. Setelah mengkomparasikan antarkonsep ditemukan persamaan dan perbedaannya. Persamaan itu menjadi dasar sintesis dari konsep yang akan menjadi rujukan dalam evaluasi program/kebijakan.

B. Konsep Program/Kebijakan yang Dievaluasi

Peneliti memberikan gambaran tentang program atau kebijakan yang akan dievaluasi di antaranya: tujuan, sasaran, kebutuhan, rumusan kebijakan/program, gambaran keberadaan program/kebijakan secara real di lapangan, termasuk pedoman atau petunjuk pelaksanaan program/kebijakan, yang dapat diperoleh melalui survei pendahuluan sebelum menyusun proposal penelitian.

C. Model Evaluasi Program/Kebijakan

Peneliti mendeskripsikan model-model evaluasi program atau evaluasi kebijakan yang relevan dengan karakteristik penelitian. Selanjutnya peneliti menentukan model evaluasi yang relevan dengan karakteristik program/kebijakan yang akan diteliti. Model evaluasi yang telah ditentukan dijabarkan ke dalam komponen evaluasi secara rinci dengan mengaitkan pada

program/kebijakan yang diteliti. Hasil penjabaran model evaluasi yang dipilih akan menjadi acuan dalam menyusun pertanyaan penelitian.

D. Hasil Penelitian yang Relevan (Jika Ada)

Peneliti mendeskripsikan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan relevan dengan fokus penelitian. Selanjutnya peneliti menjelaskan posisi penelitiannya dengan cara mendeskripsikan persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukannya dengan penelitian relevan yang disajikan.

E. Kriteria Evaluasi

Peneliti membahas konsep yang berkaitan dengan aspek yang akan dievaluasi pada setiap komponen sehingga diperoleh kriteria/standar evaluasi setiap aspek yang dievaluasi. Kajian konseptual tidak sekedar mencantumkan konsep secara runtut dari berbagai sumber tetapi merupakan hasil analisis dari berbagai konsep. Sumber yang digunakan untuk penentuan kriteria dapat dikembangkan dari standar yang telah ada atau peneliti dapat mengembangkan berdasarkan teori yang didukung oleh argumentasi logis dari peneliti. Selanjutnya kriteria/standar evaluasi yang disajikan dalam bentuk tabel yang berisi kolom komponen evaluasi, aspek yang dievaluasi, dan kriteria/standar evaluasi/ keberhasilan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Peneliti mendeskripsikan tujuan yang ingin dicapai sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti mendeskripsikan di mana lokasi penelitian dilakukan dan waktu yang digunakan selama penelitian mulai dari penyusunan rencana penelitian (proposal) hingga penyusunan laporan penelitian itu selesai dilakukan.

C. Pendekatan, Metode dan Desain Penelitian

Peneliti menentukan pendekatan, metode penelitian yang digunakan dan menjelaskannya menurut ahli tertentu. Selanjutnya peneliti menjelaskan desain evaluasi program atau kebijakan yang telah ditetapkan. Disain disajikan dalam bentuk bagan yang dilengkapi dengan penjelasan.

D. Instrumen Penelitian

1. Kisi-kisi Instrumen

Peneliti merancang kisi-kisi instrumen sesuai dengan komponen dan aspek yang dievaluasi. Kisi-kisi instrumen disajikan dalam bentuk tabel yang berisikan aspek yang dievaluasi, indikator, nomor butir dan jumlah butir untuk setiap aspek yang dievaluasi.

2. Validasi Instrumen

Validasi teoretik/konstruk dilakukan dengan telaah pakar dan/atau panel. Proses penelaahan teoretis suatu konsep dimulai dari komponen evaluasi, aspek yang dievaluasi, indikator sampai kepada penjabaran dan penulisan butir instrumen. Peneliti menjelaskan pakar yang menelaah instrumen, prosedur telaah dan hasil telaahnya secara kualitatif. Selanjutnya peneliti menjelaskan prosedur telaah dan hasil uji validasi panel secara kualitatif/ kuantitatif.

E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Peneliti menjelaskan teknik pengumpulan data yang meliputi wawancara, observasi, angket, telaah dokumen dan *focus group discussion*. Validasi data kualitatif dilakukan melalui triangulasi data, baik triangulasi sumber informasi/data, triangulasi teknik, maupun perpanjangan waktu penelitian. Selanjutnya peneliti menyajikan teknik pengumpulan data dalam bentuk tabel atau bagan yang meliputi komponen evaluasi, aspek yang dievaluasi, sumber data, instrumen yang digunakan dan sumber data, teknik pengumpulan data dan jenis instrumen yang digunakan. Peneliti menjelaskan prosedur pengumpulan data yang disesuaikan dengan komponen-komponen evaluasi.

F. Teknik Analisis Data

Peneliti mendeskripsikan teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis data dengan statistika deskriptif dan analisis data secara kualitatif. Analisis data dengan statistika deskriptif disajikan dalam bentuk tabel atau grafik tentang aspek yang diukur dalam evaluasi. Analisis secara kualitatif dilakukan dengan cara analisis selama pengumpulan data dan analisis setelah data terkumpul. Analisis selama pengumpulan data meliputi: mengembangkan catatan lapangan, mengkategorikan data, memberi kode pada data, memasukkan data ke dalam format analisis, dan mengembangkan pertanyaan untuk mengumpulkan data selanjutnya, sedangkan analisis setelah data terkumpul meliputi mengumpulkan dan memberi nomor secara kronologis sesuai dengan waktu pengumpulan data, meneliti ulang data dan mengelompokkannya dalam satu format kategori dan klasifikasi data sesuai dengan kodenya, memaparkan data yang telah dianalisis sesuai dengan komponen model evaluasi, dan penarikan beberapa kesimpulan. Penarikan kesimpulan diambil setelah membandingkan data yang telah dianalisis dengan kriteria evaluasi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Evaluasi

Peneliti menguraikan hasil evaluasi untuk setiap komponen yang dievaluasi. Data kuantitatif yang dijarah melalui angket disajikan dalam bentuk tabel atau grafik, sedangkan data kualitatif yang dijarah melalui hasil wawancara, observasi dan data dokumentasi dideskripsikan secara naratif dan dimaknai untuk setiap komponen evaluasi.

B. Pembahasan

Peneliti membandingkan hasil temuan dengan kriteria evaluasi sehingga menghasilkan suatu kesimpulan. Selanjutnya kesimpulan penelitian dibahas *kemengapaannya* dengan dukungan data kualitatif yang telah dimaknai dan mengaitkan dengan antar komponen-komponen model evaluasi.

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI A. Kesimpulan

Peneliti menyajikan kesimpulan hasil evaluasi, baik kesimpulan setiap komponen maupun kesimpulan umum yang merupakan intisari dari keseluruhan kesimpulan hasil evaluasi.

B. Rekomendasi

Peneliti menyusun rekomendasi, baik untuk memperbaiki konsep dan rumusan program/kebijakan maupun untuk memperbaiki implementasi program/kebijakan. Rekomendasi tidak hanya memuat apa yang harus dilakukan dan bagaimana melakukannya tetapi juga harus mempertimbangkan kelayakan sesuai kemampuan atau sumber-sumber yang dimiliki pembuat program atau kebijakan yang akan menerima rekomendasi. Rekomendasi juga mencakup alat dan bahan yang tersedia bagi kemungkinan implementasi program/kebijakan, waktu implementasi, dan kondisi lingkungan yang mendukung kelayakan implementasi program/kebijakan.

DAFTAR PUSTAKA

Peneliti menuliskan sejumlah nama pengarang berikut judul buku yang telah dikutip pada isi disertasi dengan menggunakan kaidah penulisan ilmiah.

LAMPIRAN

- Lampiran 1. Pedoman Observasi
- Lampiran 2. Pedoman wawancara
- Lampiran 3. Angket
- Lampiran 4. Catatan Lapangan Hasil Observasi
- Lampiran 5. Catatan Lapangan Hasil Wawancara
- Lampiran 6. Dokumen Pendukung (Foto, dokumen program dan kebijakan yang dievaluasi sesuai fokus)

RIWAYAT HIDUP

Peneliti menuliskan identitas dirinya termasuk riwayat pendidikan, jabatan, pekerjaan dan karya karya tulis yang pernah

dibuatnya serta hal lain yang dianggap perlu dan disertakan pula foto terakhir peneliti.

4.5 PENELITIAN PENGEMBANGAN INSTRUMEN

4.5.1 SISTEMATIKA

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Fokus Penelitian
- C. Rumusan Masalah
- D. Kegunaan Hasil Penelitian

BAB II KAJIAN TEORETIK

- A. Konsep Pengembangan Instrumen
- B. Konsep Variabel yang Diukur
- C. Konstruksi, Dimensi, dan Indikator Variabel

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Tujuan Penelitian
- B. Prosedur Pengembangan Instrumen
- C. Metode Pengujian
- D. Karakteristik Responden dan Teknik Pengambilan Sampel
- E. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional
- F. Kisi-kisi Instrumen
- G. Pengembangan Butir Instrumen

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Telaah Pakar
- B. Karakteristik Instrumen
 - 1. Validitas Empirik Tahap Pertama
 - 2. Validitas Empirik Tahap Kedua
- C. Pembahasan Instrumen yang dihasilkan
- D. Kisi-kisi dan Instrumen Final
- E. Pedoman Penggunaan Instrumen

BAB V KESIMPULAN

- A. Kesimpulan
- B. Implikasi
- C. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- Lampiran 1. Draft Instrumen
- Lampiran 2. Data Uji Coba Instrumen
- Lampiran 3. Hasil Uji Validitas Instrumen

RIWAYAT HIDUP

4.5.2 PENJELASAN ISI SISTEMATIKA

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peneliti menguraikan permasalahan faktual yang terjadi di lapangan yang berkaitan dengan masalah penelitian, masalah didukung oleh fakta empiris, alasan teoretis, dan alasan rasional mengapa masalah yang dikemukakan memerlukan instrumen yang valid dan reliabel. Pada akhir penjelasan latar belakang masalah perlu ditekankan pentingnya instrumen tersebut dikembangkan

B. Fokus Penelitian

Peneliti menetapkan fokus permasalahan berdasarkan latar masalah yang ada dan dinyatakan dalam bentuk pernyataan

C. Rumusan Masalah

Peneliti menjabarkan perumusan masalah berkaitan dengan judul, berorientasi pada teori pengembangan instrumen yaitu validitas dan penghitungan reliabilitas instrumen, dinyatakan dalam kalimat pertanyaan.

D. Kegunaan Hasil Penelitian

Peneliti mendeskripsikan kegunaan penelitian yang

berisi penjelasan tentang kegunaan hasil penelitian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan menambah khasanah ilmu yang ada, serta untuk mengembangkan profesi dan karir.

BAB II

KAJIAN TEORETIK

A. Konsep Pengembangan Instrumen

Peneliti mendeskripsikan secara konseptual teori pengembangan instrumen yang meliputi langkah-langkah pengembangan instrumen, pengujian dalam pembakuan instrumen, analisis keterbacaan instrumen, pengujian validitas konstruk, dan penghitungan reliabilitas.

B. Konsep Variabel yang Diukur

Peneliti membahas konsep-konsep yang berkaitan dengan variabel minimal 7 (tujuh) rujukan konsep. Kajian konseptual tidak sekedar mencantumkan konsep-konsep secara runtut dari berbagai sumber tetapi merupakan hasil analisis dari berbagai konsep. Mengkomparasikan antarkonsep untuk menemukan persamaan dan perbedaan. Persamaan itu menjadi dasar sintesis dari konsep yang bermuara pada konstruk variabel yang akan diukur.

C. Konstruk, Dimensi, dan Indikator Variabel

Peneliti menuliskan konstruk variabel yang merupakan suatu konsep psikologi yang tidak dapat dilihat (*intangible*), yang merupakan muara dari proses deskripsi konseptual yang meliputi kegiatan analisis, komparasi, dan sintesis. Peneliti pengembangan dimensi dan indikator berdasarkan konstruk.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Peneliti mendeskripsikan tujuan pengembangan instrumen yang ingin dikembangkan sesuai dengan fokus penelitian dan perumusan masalah penelitian.

B. Prosedur Pengembangan Instrumen

Peneliti menjelaskan prosedur pengembangan instrumen dengan memuat langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam rangka penelitian sehingga memperoleh instrumen baku. Prosedur ini merupakan hasil sintesis dari teori pengembangan instrumen.

C. Metode Pengujian Instrumen

Peneliti menjelaskan prosedur statistik yang ada, seperti validasi konsep melalui telaah pakar atau panel dengan menggunakan skala Thurstone, atau lainnya, pengujian validitas secara empiris dan penghitungan reliabilitas atau dengan menggunakan analisis faktor untuk menguji validitas instrumen.

D. Karakteristik Responden dan Teknik Pengambilan Sampel

Peneliti menjelaskan karakteristik responden seperti umur, pendidikan responden dan lainnya sehingga instrumen dapat disesuaikan. Selanjutnya menjelaskan populasi target, populasi terjangkau, sampel dan teknik pengambilan sampel yang digunakan.

E. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional

1. Definisi Konseptual

Peneliti mendefinisikan konstruk dari variabel penelitian yang akan diukur.

2. Definisi operasional

Peneliti menjabarkan definisi konseptual menjadi definisi yang terukur mencakup rincian indikator penelitian, bentuk instrumen, dan skala pengukuran yang digunakan

F. Kisi-kisi Instrumen

Peneliti menyusun kisi-kisi instrumen yang berkaitan dengan variabel yang diteliti. Kisi-kisi instrumen disajikan dalam bentuk tabel yang berisikan kolom dimensi, indikator, nomor butir dan banyak butir untuk setiap dimensi dan indikator.

G. Pengembangan Butir Instrumen

Peneliti menjelaskan parameter hasil ukur atau penskalaan, penulisan butir, telaah pakar, dan revisi butir.

1. Parameter Hasil Ukur (Penskalaan)

Sebelum menuliskan butir instrumen (untuk skala) peneliti terlebih dahulu menetapkan rentang parameter hasil ukur variabel yang bergradasi dari suatu kutub ke kutub lain yang berlawanan, misalnya dari negatif ke positif, dari rendah ke tinggi, dari buruk ke baik, dari otoriter ke demokratik, dari lemah ke kuat, atau dari internal ke eksternal.

2. Penulisan Butir

Peneliti menuliskan butir-butir instrument dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan. Butir terdiri dari butir positif dan/atau butir negatif. Butir positif adalah pernyataan mengenai atau berkaitan dengan

ciri-ciri kutub positif, sedang butir negatif adalah pernyataan mengenai atau berkaitan dengan ciri-ciri kutub negatif.

3. Telaah Pakar

Peneliti menetapkan pakar dan panel yang akan menelaah butir instrumen. Peneliti juga menjelaskan prosedur telaah dan hasil telaah. Telaah pakar dan panel yang merupakan validasi konstruk awal sebelum dilakukan uji coba secara empirik. Panel terdiri dari sejumlah ahli (20-40 orang) untuk menilai relevansi butir yang telah dibuat dengan indikator dari konsep variabel yang akan diukur.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN A. Hasil Telaah Pakar

Peneliti menjelaskan hasil validitas teoretik yaitu hasil telaah pakar secara kualitatif yang meliputi kisi-kisi, butir, dan penskalaan pada jenis instrumen yang digunakan, serta keterbacaan instrumen. Juga hasil penilaian pakar (panelis) secara kuantitatif yang meliputi validitas butir dan reliabilitas antar-pakar, penyempurnaan butir berdasarkan analisis dan saran dari pakar baik secara kualitatif maupun secara kuantitatif.

B. Karakteristik Instrumen

Peneliti menyajikan hasil pengujian validitas empirik dan penghitungan reliabilitas dalam pengembangan instrumen. Pengujian validitas dilakukan lebih dari satu kali.

1. Validitas Empirik Tahap Pertama dan Reliabilitas
 - a. Peneliti menguraikan hasil uji coba empiris tahap pertama dan penetapan butir yang valid menggunakan analisis faktor.
 - b. Peneliti menguraikan hasil penghitungan koefisien reliabilitas.
2. Validitas Empirik Tahap Kedua dan Reliabilitas
 - a. Peneliti menguraikan hasil uji coba empiris tahap pertama dan penetapan butir yang valid menggunakan analisis faktor.
 - b. Peneliti menguraikan hasil penghitungan koefisien reliabilitas.

C. Pembahasan Instrumen yang Dihasilkan

Peneliti membahas kekhususan dan keunikan instrumen yang telah dikembangkan.

D. Pedoman Penggunaan Instrumen

Peneliti menguraikan cara penggunaan instrumen, standar waktu, dan tempat penggunaan instrumen, pedoman penyekoran instrumen, dan menafsirkan hasil pengukuran.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN

SARAN A. Kesimpulan

Peneliti mendeskripsikan kesimpulan yang berupa tesis atau hipotesis yang teruji oleh data empiris.

B. Implikasi

Peneliti mendeskripsikan implikasi sebagai konsekuensi logis dari kesimpulan penelitian yang ditindaklanjuti dengan upaya perbaikan melalui penggunaan instrumen yang dihasilkan.

C. Saran

Peneliti mendeskripsikan saran berupa pemikiran peneliti yang berkaitan dengan operasional implikasi penelitian dan tingkat penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Peneliti menuliskan sejumlah nama pengarang berikut judul buku yang telah dikutip pada isi disertasi dengan menggunakan kaidah penulisan ilmiah.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Draft Instrumen

Lampiran 2. Data Uji Coba Instrumen

Lampiran 3. Hasil Uji Validitas Instrumen

Lampiran 4. Kisi-kisi dan Instrumen Final

RIWAYAT HIDUP

Peneliti menuliskan identitas dirinya termasuk riwayat pendidikan, jabatan, pekerjaan dan karya-karya tulis yang pernah dibuatnya serta hal lain yang dianggap perlu dan disertakan pula foto terakhir peneliti.

4.6 PENELITIAN PENGEMBANGAN MODEL

4.6.1 SISTEMATIKA

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Fokus Masalah
- C. Perumusan Masalah
- D. Kegunaan Hasil Penelitian

BAB II KAJIAN TEORETIK

- A. Konsep Pengembangan Model
- B. Konsep Model yang Dikembangkan
- C. Kerangka Teoretik
- D. Rancangan Model

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Tujuan Penelitian
- B. Tempat dan Waktu Penelitian
- C. Karakteristik Model yang Dikembangkan
- D. Pendekatan dan Metode Penelitian
- E. Langkah-langkah Pengembangan Model
 - 1. Penelitian Pendahuluan
 - 2. Perencanaan Pengembangan Model
 - 3. Validasi, Evaluasi, dan Revisi Model
 - 4. Implementasi Model

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Pengembangan Model
 - 1. Hasil Analisis Kebutuhan
 - 2. Model Draft 1
 - 3. Model Draft 2 (dst.)
 - 4. Model Final
- B. Kelayakan Model (teoretik dan empiris)
- C. Efektivitas Model (melalui uji coba)
- D. Pembahasan

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

- A. Kesimpulan
- B. Implikasi
- C. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN INSTRUMEN

LAMPIRAN HASIL

LAMPIRAN BUKU PENJELASAN

RIWAYAT HIDUP

4.6.2 PENJELASAN ISI SISTEMATIKA

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

berupa fakta yang memberikan informasi bahwa model yang sedang dilaksanakan belum efektif untuk mencapai tujuan berdasarkan hasil penelitian pendahuluan. Permasalahan dapat dimaknai sebagai kesenjangan antara yang seharusnya atau yang ideal dengan apa yang ada di lapangan. Latar belakang masalah memuat apa, mengapa, dan bagaimana serta untuk apa model dikembangkan.

B. Fokus Masalah

Peneliti menetapkan fokus permasalahan berdasarkan latar masalah yang ada dan dinyatakan dalam bentuk pernyataan.

C. Perumusan Masalah

Peneliti merumuskan masalah berkaitan dengan model yang akan dikembangkan, berorientasi pada teori pengembangan model yang dinyatakan dalam kalimat pertanyaan. Perumusan masalah merupakan usaha untuk mengemukakan pertanyaan-pertanyaan penelitian secara eksplisit yang akan terjawab melalui pengembangan model.

D. Kegunaan Penelitian

Peneliti memaparkan kegunaan penelitian pengembangan model untuk memberikan solusi alternatif bagi pemenuhan kebutuhan pengguna dalam rangka peningkatan mutu pendidikan.

BAB II

KAJIAN TEORETIK

A. Konsep Pengembangan Model

Peneliti mendeskripsikan secara konseptual teori pengembangan model yang ada dengan menganalisis kekuatan dan kelemahan masing-masing teori. Peneliti juga menjelaskan relevansi model yang dipilih dengan konsep model yang akan dikembangkan. Selanjutnya, peneliti menguraikan langkah-langkah model yang akan dikembangkan.

B. Konsep Model yang Dikembangkan

Peneliti mendeskripsikan konsep yang mendasari pengembangan model. Konsep model yang dikembangkan berlandaskan paradigma/teori tertentu, minimal dari 7 (tujuh) rujukan untuk disertasi. Setelah mendeskripsikan dan menganalisis beberapa konsep, peneliti melakukan sintesis untuk menentukan konstruk atau konsep peneliti tentang model yang akan dikembangkan.

C. Kerangka Teoretik

Peneliti menuliskan kerangka teoretik diawali dengan mendeskripsikan beberapa model yang ada dengan mengungkapkan kelebihan, kelemahan, dan perbedaan dengan model yang dikembangkan peneliti. Kemudian, peneliti melakukan analisis keefektifan model yang akan dikembangkan sampai akhirnya peneliti menentukan pilihan model yang akan dikembangkan atas dasar dukungan teori. Apabila model yang digunakan diadaptasi dari model yang sudah ada, maka perlu dijelaskan alasan memilih model tersebut untuk diadaptasi atau dikembangkan, komponen-komponen yang disesuaikan, dan kaitan antarkomponen yang terlibat dalam pengembangan.

D. Rancangan Model

Peneliti menyajikan rancangan atau desain model dalam bentuk bagan (*flowchart*), disertai penjelasan atau keterangan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Peneliti menjelaskan tujuan penelitian yang dilakukan. Tujuan penelitian harus sesuai dengan rumusan penelitian.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti mendeskripsikan di mana lokasi penelitian dilakukan dan waktu yang digunakan selama penelitian mulai dari penyusunan rencana penelitian (proposal) hingga penyusunan laporan penelitian itu selesai dilakukan

C. Karakteristik Model yang Dikembangkan

Peneliti mendeskripsikan karakteristik sasaran penelitian yang digunakan sebagai objek dalam pengembangan model.

D. Pendekatan dan Metode Penelitian

Peneliti mengemukakan pendekatan dan metode yang digunakan dalam mengembangkan model.

E. Langkah-langkah Pengembangan Model

A. Penelitian Pendahuluan

Peneliti memaparkan hasil penelitian pendahuluan berupa analisis kebutuhan (*Need Assesment*). Peneliti juga menjelaskan bahwa model yang dihasilkan benar-benar model sesuai dengan kebutuhan (*based on need*), sehingga penjelasan menggambarkan kebutuhan model tersebut sebagai jawaban atas kesenjangan (*gap*) antara keadaan yang seharusnya (*ideal*) dengan kenyataan yang ada. Dalam bagian ini peneliti juga menjelaskan metode penelitian yang digunakan pada studi pendahuluan. Peneliti juga menjelaskan instrumen yang digunakan serta validasi instrumen tersebut

B. Perencanaan Pengembangan Model

Peneliti memaparkan rancangan model yang dikembangkan berupa sintaks model. Dalam perencanaan model ini peneliti menentukan kriteria kualitas model yang mencakup kevalidan, kepraktisan, keefektifan model. Peneliti juga menjelaskan teknik yang digunakan untuk mengukur kualitas model tersebut. Bila menggunakan expert judgment, maka harus dijelaskan sejauhmana keterlibatannya dalam

pengembangan model tersebut. Pada tahap ini sudah dihasilkan

rancangan model yang siap untuk divalidasi.

C. Validasi, Evaluasi, dan Revisi

Model Peneliti menjelaskan:

- a. Proses dan hasil validasi konsep melalui telaah pakar dan/atau panel

- b. Prosedur dan hasil uji coba model, termasuk menjelaskan sasaran uji coba model
- c. Prosedur dan hasil evaluasi berdasarkan data uji coba dengan menjelaskan teknik dan kriteria evaluasi yang digunakan
- d. Bagian-bagian atau komponen model yang harus direvisi.
- e. Produk model yang telah dirivisi.

Selanjutnya pada bagian ini, peneliti juga harus menjelaskan tentang telaah, uji coba kepada kelompok kecil, dan uji coba kepada kelompok besar.

1) Telaah Pakar (*Expert Judgement*)

Peneliti menjelaskan prosedur dan hasil telaah pakar yang dilakukan oleh para pakar yaitu untuk mencermati model yang telah dihasilkan, kemudian mereka diminta untuk memberikan masukan tentang model tersebut. Berdasarkan masukan dari para pakar, model tersebut direvisi. Para pakar yang sejak awal sudah terlibat itulah yang diminta untuk mencermati program/model.

2) Uji coba kelompok kecil (*Small Group Try-out*) Peneliti mengujicoba model pada kelompok kecil (10-15 orang) yang dianggap memiliki karakteristik yang sama dengan peserta didik yang akan menjadi target sasaran program atau *main audience*). Setelah uji coba mereka diminta memberikan komentar atau masukan tentang model yang dikembangkan. Berdasarkan masukan-masukan dari kelompok kecil ini model direvisi. Sebagai contoh jika yang menjadi sasaran utamanya anak-anak usia SD, maka uji coba program juga diberikan kepada siswa SD.

3) Uji coba kepada kelompok besar (*Field Try-out*) Peneliti menjelaskan prosedur dan hasil uji coba lapangan. Isi penjelasan adalah uji coba dilakukan kepada sejumlah responden yang banyak dengan subjek yang lebih heterogen. Kalau uji coba kepada para pakar dan kelompok kecil bisa dilakukan oleh

pihak internal yang terlibat dalam kegiatan penelitian pengembangan, maka uji coba lapangan sebaiknya dilakukan oleh pihak luar. Hal ini dimaksudkan untuk menjaga objektivitas dari

kesimpulan yang dihasilkan. Masukan dari hasil uji coba lapangan inilah yang menjadi dasar terakhir bagi perbaikan dan penyempurnaan produk. Setelah diperbaiki sesuai masukan dari lapangan, produk dianggap final dan siap untuk diimplementasikan.

D. Implementasi Model

Peneliti menjelaskan bagaimana mengimplementasikan model yang dianggap final (*final product*). Untuk mengetahui keberhasilan implementasi model, maka perlu dilakukan evaluasi, baik evaluasi formatif maupun evaluasi sumatif. Pada bagian ini peneliti harus menjelaskan metode dan instrumen yang digunakan untuk menguji kelayakan dan keefektifan model dengan menyertakan teknik pengujian validitas instrumen serta dimungkinkan melakukan pengujian hipotesis, maka uji statistik yang digunakan untuk menguji model tersebut dijelaskan pada bagian ini.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pengembangan Model

Peneliti menjelaskan secara mendalam, analisis tentang proses model yang telah dikembangkan secara naratif. Hasil penelitian dideskripsikan dalam subjudul yang memuat hal-hal yang tercantum pada tujuan penelitian, untuk menggambarkan bahwa hasil penelitian ini dapat menguji efektivitas model. Penyajian hasil penelitian dan pembahasan diawali dengan pemberian gambaran lokasi penelitian dan karakteristik responden. Dilanjutkan dengan model yang dihasilkan dan hal-hal yang sesuai untuk menjawab pertanyaan penelitian. Peneliti menyajikan hasil penelitian pengembangan dengan menjelaskan proses pengembangan dari draft pertama sampai model final.

Hasil penelitian dilengkapi dengan manual atau petunjuk penggunaan model yang dihasilkan.

B. Efektivitas Model

Peneliti menjelaskan proses dan hasil evaluasi efektivitas model berdasarkan data pada saat implementasi model dengan menggunakan kriteria evaluasi. Pada bagian ini dimungkinkan adanya uji hipotesis, terutama jika kriteria pengujian yang digunakan menggunakan desain eksperimen. Hasil pengujian persyaratan analisis statistik dan hasil pengujian hipotesis untuk menguji efektivitas model dijelaskan pada bagian ini.

C. Pembahasan

Peneliti membahas mengenai faktor pendukung dan penghambat, baik dalam pengembangan model maupun dalam implementasi dan diseminasi model. Kekuatan dan kelemahan model yang dihasilkan, dibahas dan disajikan secara rinci pada bagian ini.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN

SARAN A. Kesimpulan

Peneliti mengemukakan kesimpulan penelitian yang mencakup model yang dihasilkan, serta kelayakan dan keefektifan penggunaan model tersebut.

B. Implikasi

Peneliti menyajikan implikasi penelitian yaitu konsekuensi logis penggunaan model yang dihasilkan bagi peningkatan mutu pendidikan.

C. Saran

Peneliti menyampaikan saran dalam mengembangkan model-model pendidikan dan pembelajaran apa yang dapat ditempuh melalui pendekatan Penelitian Pengembangan.

DAFTAR PUSTAKA

Peneliti menuliskan sejumlah nama pengarang berikut judul buku yang telah dikutip pada isi disertai dengan menggunakan kaidah penulisan ilmiah.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen

Lampiran 2. Model

Lampiran 3. Buku Penjelasan

RIWAYAT HIDUP

Peneliti menuliskan identitas dirinya termasuk riwayat pendidikan, jabatan, pekerjaan dan karya-karya tulis yang pernah dibuatnya serta hal lain yang dianggap perlu dan disertakan pula foto terakhir peneliti.

BAGIAN V

TEKNIK PENULISAN

Bagian ini memuat ketentuan tentang jenis, warna, ukuran, berat kertas, tata cara pengetikan, penggunaan nomor urut, penyajian tabel dan gambar; cara merujuk kutipan, cara menulis daftar pustaka, bahasa karya tulis ilmiah, dan beberapa catatan penting dalam penulisan tesis.

5.1 Bahan

5.1.1

Sampul

Sampul dibuat dari karton dilapisi kertas *buffalo* atau yang sejenis, dan plastik transparan (*hard cover*). Warna sampul mengacu pada karakteristik program studi masing-masing, dengan ketentuan sesuai dengan Tabel 5.1.

Tabel 5.1 Warna Sampul Disertasi

WARNA SAMPUL	PROGRAM STUDI
Biru Muda	Ilmu Pendidikan Sub-Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan
Hijau Tua	Ilmu Pendidikan Sub-Program Studi Administrasi Pendidikan
Biru Langit	Ilmu Pendidikan Sub-Program Studi Teknologi Pembelajaran
Kuning	Pendidikan Bahasa
Putih	Pendidikan Dasar

(Warna di sesuaikan dengan spektrum warna cat standar)

5.1.2 Kertas

Jenis kertas yang digunakan adalah kerta HVS, warna putih, ukuran A4 (21 x 29,7 cm), dengan berat 80 gram.

5.2 Pengetikan

5.2.1 Teknik Pengetikan

Pengetikan menggunakan komputer, dengan paket aplikasi

Microsoft Word, jenis huruf *Times New Roman* (TNR), ukuran *font* 12, dengan tinta hitam. Pada bagian sampul dan halaman judul digunakan ukuran *font* sesuai conoh yang ada pada lampiran. Huruf miring (*italic*) digunakan untuk kata-kata serapan dari bahasa asing, istilah asing, dan hal-hal lain yang dianggap penting. Huruf tebal (**bold**) digunakan untuk menuliskan judul bab, subjudul, dan istilah. Judul bab diketik dengan huruf kapital-*bold*. Lambang atau huruf non-Latin (Jawa, Bali, Arab, Sansekerta, dan lain-lain.) yang tidak dapat dikerjakan oleh komputer boleh ditulis tangan dengan memakai tinta hitam.

5.2.2 Jarak Spasi

- 1) **Jarak 4 spasi**, digunakan pada jarak antara:
 - a. tepi kertas bagian atas dan judul bab dan
 - b. judul bab dengan teks di bawahnya.
- 2) **Jarak 3 spasi**, digunakan pada jarak antara judul subbab atau sub-subbab dan baris di atasnya.
- 3) **Jarak 2 spasi**, digunakan untuk jarak antarbaris dalam naskah, jarak antara awal paragraf dan baris di atasnya, dan antara subjudul atau subjudul-subjudul dengan baris berikutnya.
- 4) **Jarak 1,5 spasi**, digunakan dalam daftar pustaka untuk jarak antara sumber bacaan satu dan sumber yang lain.
- 5) **Jarak 1 spasi**, digunakan untuk (a) jarak antarbaris pada **Abstrak**, (b) jarak antarbaris dalam satu sumber bacaan dalam daftar pustaka, dan (c) jarak antarbaris pada judul tabel atau judul gambar (jika judul di situ lebih dari satu baris).

5.2.3 Margin

Margin atau batas tepi pengetikan diatur dengan jarak sebagai berikut (1) atas: 4 cm, (2) bawah: 3 cm, (3) kiri: 4 cm, dan (4) kanan: 3 cm.

5.2.4 Letak Nomor Halaman

Nomor halaman dibuat dengan angka Arab diletakkan di tengah bawah untuk setiap awal bab, sedangkan untuk halaman-

halaman yang lain nomor halaman diletakkan di kanan-atas. Jarak antara baris teks dan nomor halaman adalah 2 cm.

5.2.5 Penggunaan Nomor Urut

Penulis tidak mungkin menghindari urutan dalam disertasi karena disertasi itu memiliki sistematika. Paling tidak, di dalam disertasi ada lima bab berturut-turut yang memerlukan nomor urut. Di dalam sebuah bab, juga terdapat beberapa bagian dan ini pun memerlukan nomor urut. Bahkan, di dalam paparan juga terdapat urutan. Menurut tradisi akademis, untuk menunjukkan urutan tadi dapat digunakan lambang **angka**, baik **angka Arab** (1, 2, 3 dan seterusnya.), maupun **angka Romawi**, baik **Romawi besar** (I, II, III dan seterusnya.), maupun **Romawi kecil** (i, ii, iii, dan seterusnya), atau lambang **huruf Latin**, baik huruf biasa (a, b, c, dan seterusnya) maupun yang kapital (A, B, C, dan seterusnya).

1) Angka Romawi:

- a) Angka Romawi besar digunakan untuk urutan bab.
- b) Angka Romawi kecil digunakan untuk memori halaman-halaman bagian awal disertasi (sebelum Bab I).

2) Angka Arab digunakan untuk:

- a) memori halaman-halaman pada Bagian Inti disertasi, dari Bab I sampai dengan Daftar Pustaka dan (jika ada) Indeks.
- b) penomoran **sistem digit** urutan subjudul (dalam bab) atau sub-subjudul dalam sub-subjudul, atau bawahannya lagi.

Contoh: Lihat penomoran pada 4.1 dan nomor-nomor di bawahnya dan kemungkinan tambahannya, Contoh:

4.1 Subjudul

4.2 Subjudul

4.2.1 Sub-subjudul

4.2.2 Sub-subjudul

4.2.3 Sub-subjudul

4.2.3.1 Sub-sub judul bawahan

4.2.3.2 Sub-sub judul bawahan

Dengan catatan, bahwa 4 angka digit tersebut adalah batas angka yang diizinkan. Perhatikan pula cara penulisan digit: **tidak ada titik di belakang angka terakhir.**

- c) Sistem digit itu dapat diganti dengan angka biasa atau gabungan antara angka dan huruf.

Contoh :

I. Judul Bab

A. Subjudul Bab

1. Subjudul –subjudul

a. Sub-sub judul bawahan

Jika urutan ke bawah cukup panjang dan bercabang-cabang, maka penggunaan angka dan huruf bisa dilanjutkan menjadi: 1), 2), 3), dan seterusnya; a), b), c), dan seterusnya; (1), (2), (3), dan seterusnya; (a), (b), (c), dan seterusnya.

5.3 Penyajian Tabel

Tabel digunakan untuk menyajikan data secara lebih atraktif dibandingkan dengan paparan panjang lebar dengan kata-kata. Tabel yang baik bisa menyampaikan gagasan dan hubungan-hubungannya dengan tulisan secara efektif. Menurut tradisi Amerika, tabel itu tanpa garis-garis tegak dan mendatar, tetapi tradisi Eropa dengan garis-garis yang membentuk kotak-kotak itu tampaknya berpengaruh juga ke Indonesia. Di samping itu, tabel yang rumit tampaknya memang memerlukan garis-garis tersebut. Berikut disajikan contoh penulisan tabel.

Tabel 2.1: Angka Partisipasi Kasar (APK) Provinsi Bali Jenjang SMA/MA dan Perguruan Tinggi Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2013

No.	Kabupaten/ Kota	SMA/MA			Perguruan Tinggi		
1.	Jembrana	54,06	66,43	60,06	5,64	7,73	6,62
2.	Tabanan	102,82	107,30	105,14	20,01	19,72	19,86
3.	Badung	85,10	65,67	74,35	27,35	23,86	25,63
4.	Gianyar	103,94	81,87	93,60	29,61	22,55	26,05
4.	Klungkung	108,61	141,79	121,78	11,61	9,83	10,80
6.	Bangli	69,88	66,90	68,48	7,07	7,60	7,32
7.	Karangasem	73,24	69,39	71,63	7,97	9,07	8,53
8.	Buleleng	84,00	87,29	85,62	14,97	18,26	16,66
9.	Denpasar	77,87	55,96	68,92	39,50	36,22	37,96

(Sumber:Badan Pusat Statistik Provinsi Bali, 2014)

Perhatikan unsur-unsur tabel di atas!

- 1) Nomor urut tabel ditulis dengan angka Arab; angka 3 berarti tabel dalam BAB III, angka 1 mengacu pada urutan tabel dalam bab itu.
- 2) Judul atau tajuk tabel: seluruh tajuk dicetak tegak; tiap kata berawal dengan kapital (kecuali kata tugas seperti *dan*, *sebagai*, *dalam*, *di*, *tanpa*, dan sebagainya); baris kedua diawali dari titik di bawah huruf pertama baris pertama pada tajuk.
- 3) Jarak antarbaris dalam tajuk tabel hanya 1 spasi.
- 4) Jarak antara judul tabel dan garis di bawahnya ialah 3 spasi, begitu pula jarak antara garis terakhir atau catatan (jika ada) dan baris berikutnya.
- 5) Singkatan diizinkan: No (*nomor*), f (*frekuensi*), N (*number* = jumlah), % (persen), dan sebagainya.
- 6) Garis digunakan untuk mempermudah membaca tabel.
- 7) Catatan kaki untuk tabel diletakkan langsung di bawah tabel, bukan di bagian akhir halaman.

5.4 Penyajian Gambar

Penyajian gambar diatur sama dengan penyajian foto, lukisan, bagan, grafik, konfigurasi dan langkah-langkah, reaksi kimia, dan sebagainya. Sepanjang tidak bisa dicapai dengan

komputer, maka gambar dapat dibuat dengan tangan, dengan tinta hitam.

Judul gambar ditulis dua spasi di bawah gambar, diawali dengan tulisan *Gambar ...* (nomor gambar dengan angka Arab tanpa titik). Selanjutnya, judul gambar ditulis seperti judul tabel. Gambar yang dikutip dari sumber lain harus disebutkan sumbernya.



Gambar 2.3 **Tingkat Inflasi Indonesia Tahun 2008-2012**
(Sumber: Kementerian Sekretariat Negara, 18 Januari 2013)

5.5 Penyajian Kutipan

Ada dua cara mengutip sumber bacaan, yakni kutipan langsung dan kutipan tidak langsung. Kutipan langsung adalah cara seorang penulis mengutip secara utuh isi sebuah pendapat ataupun teori yang termuat dalam buku, jurnal, koran, majalah, dan sumber lainnya. Kutipan tidak langsung adalah cara seorang penulis memaknai kembali sebuah pendapat, teori, atau generalisasi menurut bahasanya sendiri, tanpa mengurangi

makna awal yang terdapat dalam tulisan itu sendiri. Untuk penulisan disertai, sangat dianjurkan untuk melakukan kutipan tidak langsung, karena akan menjadi penanda seberapa paham penulis terhadap apa yang dibaca atau ditelaah dari sebuah sumber. Disisi lain, kutipan tidak langsung akan memberikan warna “ketokohan is, akademis” karena mampu merekonstruksi kembali struktur kalimat sebuah kutipan dengan bahasanya sendiri, tanpa mengurangi makna dasar atas apa yang dikutipnya. Baik pada kutipan langsung maupun kutipan tidak langsung, penulis harus mencantumkan sumber yang dikutip. Berikut disajikan beberapa contoh pengutipan tidak langsung serta penulisan catatan kakinya.

Gronlund dan Linn menyatakan bahwa hasil tes bakat digunakan untuk memprediksi keberhasilan belajar pada masa yang akan datang, sementara itu hasil tes prestasi digunakan untuk menunjukkan tingkat keberhasilan belajar di masa yang sudah lampau⁵.

⁵ Norman E. Gronlund dan Robert L. Lin,
*Measurement and
Evaluation in Teaching* (New York: Macmillan
Publishing
Company, 1990), h. 212.

Umpan balik yang baik dapat membangkitkan energi, mengarahkan energi ke arah aktivitas yang konstruktif, dan mentransfer energi ke arah aktivitas yang dapat meningkatkan kemampuan berkolaborasi⁶.

⁶ Donald C. Orlich *et al.*, *Teaching Strategies: A Guide to Effective Instruction* (Singapore: Wadsworth Cengage Learning, 2010), h. 203.

Black dan Dylan mengusulkan beberapa unsur yang harus dipenuhi dalam pelaksanaan asesmen formatif agar berjalan lebih efektif, yaitu: 1) guru menyesuaikan proses pembelajaran

dengan respon yang diperoleh dari asesmen, 2) siswa menerima umpan balik terkait hasil belajarnya disertai saran tentang apa yang harus dilakukan untuk memperbaiki proses belajar, dan 3) siswa berpartisipasi dalam asesmen formatif melalui asesmen diri. Tampak juga disini bahwa asesmen formatif ditujukan untuk perbaikan proses pembelajaran⁷.

⁷ Paul Black dan Wiliam Dylan, "Assessment and C Learning," *Assessment in Education: Principles, Policy & Practice*, Volume 5, Issue 1, Mar 1998, h. 1-3.

5.6 Cara Merujuk Kutipan 5.6.1 Catatan Kaki

Karya ilmiah dapat mengutip pendapat, konsep dan teori dari sumber lain dengan menyebutkan sumbernya sesuai dengan notasi yang diacu oleh penulis. Penyebutan sumber yang dijadikan kutipan dimaksudkan untuk memberikan penghargaan terhadap sumber yang dikutip sekaligus menjamin aspek legalitas untuk izin penggunaan karya tulis yang dikutip, serta yang terpenting adalah sebagai upaya menjunjung tinggi etika akademik dalam masyarakat ilmiah sebagai wujud kejujuran penulis. Ada beberapa teknik untuk merujuk kutipan. Penulisan disertasi pada program pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha menggunakan teknik catatan kaki (*footnote*) untuk merujuk kutipan. Frase yang dikutip harus dituliskan sumbernya secara tersurat dalam catatan kaki. Kutipan yang diambil dari halaman tertentu harus disebutkan halamannya dengan singkatan h, misalnya h. 15. Apabila kutipan itu disarikan dari beberapa halaman, maka harus dituliskan halaman-halaman yang dimaksud dengan singkatan hh, misalnya hh. 25-30. Nama pengarang dituliskan lengkap dengan tidak mengalami perubahan apa-apa. Catatan kaki ditulis satu spasi ukuran huruf Times New Roman 10, dan dimulai langsung dari pinggir, atau dapat juga dimulai setelah beberapa ketukan ketik dari pinggir asalkan dilakukan secara konsisten. Judul buku dicetak miring.

Perhatikan contoh-contoh berikut.

- ¹ Robert M. Thorndike, *Measurement and Evaluation in Psychology and Education* (New Jersey: Merrill, 1993), h. 291.
- ² Norman E. Gronlund, *How to Make Achievement Tests and Assessments* (Boston: Allyn and Bacon, 1993), hh. 113-115.

Apabila pengarang lebih dari satu dan maksimum tiga, maka nama pengarang dituliskan lengkap. Apabila pengarang lebih dari tiga orang, maka hanya dituliskan nama pengarang pertama ditambah kata *et al.* (singkatan dari *et ali*, yang berarti **dan kawan-kawan**). Perhatikan contoh-contoh di bawah ini.

- ³ Jack R. Fraenkel dan Norman E. Wallen, *How to Design and Evaluate Research in Education* (New York: McGraw Hill Inc., 1993), h. 118.
- ⁴ Meredith D. Gall, Joyce P. Gall, dan Walter R. Bobg, *Educational Research* (Boston: Pearson Education, Inc., 2003), h. 210.
- ⁵ Donald C. Orlich *et al.*, *Teaching Strategies: A Guide to Effective Instruction* (Singapore: Wadsworth Cengage Learning, 2010), h. 203.

Jika nama pengarang tidak ada, maka langsung judul buku ditulis atau ditulis *Anon. (Anonymous)* di depan judul buku tersebut.

- ⁶ Rencana Pengembangan Pendidikan (Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional, 2010). h. 14
- ⁷ Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 2, ayat 1, h. 20.

Jika sumber yang dikutip merupakan buku yang terjemahan, maka harus dicantumkan baik pengarang maupun penerjemah buku tersebut. Perhatikan contoh berikut.

- ⁸ Shlomo Sharan, *Handbook of Cooperative Learning*, terjemahan Sigit Prawoto (Yogyakarta: Imperium, 2009), h.

Buku yang merupakan kumpulan karangan cukup disebutkan nama editornya. Perhatikan contoh-contoh berikut.

- ⁹ Daniel L. Stufflebeam, *Evaluation Models: Viewpoints on Educational and Human Services Evaluation*, ed. (New York: Kluwer Academics Publisher, 2002), h. 28.

Karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal, *proceeding*, koran, atau disajikan dalam forum ilmiah dituliskan pengarang, judul dalam tanda kutip, serta informasi mengenai jurnal, koran atau forum ilmiah tersebut. Perhatikan contoh-contoh berikut.

- ¹⁰ Cristina Conati Toward dan Computer Kurt-Based Vanle Support of Meta-Cognitive Skills: A Computational Framework to Coach Self-Explanation,” *International Journal of Artificial Intelligence in Education*, Volume 11, 2000, h. 389.
- ¹¹ Paul Black dan William Dylan, “Assessment and C Learning,” *Assessment in Education: Principles, Policy & Practice*, Volume 5, Issue 1, March 1998, h. 1.
- ¹² Riana Afifah, “7 Jurusan yang Lulusannya Bergaji Besar,” *Kompas*, tanggal 16 Maret 2013, h. 1.
- ¹³ Yu-Shih Lin, Gwo-Jen Hwang, dan Fan-Ray Kuo, “Effe Cognitive Styles in Student Achievement for Context-Aware Ubiquitous Proceedings Learning,” *of the 17th International Conference on Computers in Education*, (Hong Kong: Asia-Pacific Society for Computers in Education, 2009), h. 585.
- ¹⁴ Rebecca Mancy dan Aspects Norman of Cognitive Reid Style and Programming,” *Paper Disajikan pada 16th Workshop of the Psychology of Programming Interest Group*, Carlow, Ireland, April 2004, h. iv.

5.6.1.1 Pengulangan Catatan Kaki

Tidak jarang kutipan diambil dari satu sumber lebih dari sekali. Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha mengijinkan pengutipan dari satu sumber maksimum

sampai lima kali. Pengulangan kutipan dari sumber yang sama dilakukan

dengan tidak lagi menuliskan sumber secara lengkap melainkan dengan menggunakan notasi *op. cit.*, *loc. cit.*, atau *ibid.* tergantung posisi sumber kutipan.

1) *Ibid*

Apabila kutipan diambil dari sumber yang sama tetapi pada halaman yang berbeda dengan tidak diselang oleh pengarang yang lain, maka dipergunakan notasi *ibid.* (*ibidem*, yang artinya dalam tempat yang sama), seperti tampak dalam contoh berikut.

¹⁰ Christopher Allinson and John Hayes, *The Cognitive Style Index: Technical Manual and User Guide* (London: Pearson Education Ltd, 2012), h. 2.

¹¹ *Ibid.*, h. 29.

Artinya, dalam catatan kaki nomor 10 diulang kutipan dari karangan Christopher Allinson and John Hayes seperti tercantum dalam catatan kaki nomor 11 dengan nomor halaman yang berbeda.

2) *Loc. cit.*

Apabila kutipan diambil dari sumber yang sama dan berada pada halaman yang sama tetapi diselang oleh pengarang yang lain, maka digunakan notasi *loc. cit.* (*loco citato*, yang artinya dalam tempat yang telah dikutip), seperti contoh berikut.

¹⁴ Robert J. Gregory, *Psychological Testing: History, Principles, and Applications* (Boston: Allyn and Bacon, 2000), h. 23.

¹⁵ Howard Gardner, *Multiple Intelligences: The Theory in Practice* (New York: Basic Book, 1993), h. 8.

¹⁶ Gregory, *loc. cit.*

Pada contoh di atas, kutipan dari karangan Robert J. Gregory pada catatan kaki nomor 14 dikutip lagi pada catatan kaki nomor 16 dalam halaman yang sama tetapi tersela oleh sumber dari karangan Howard Gardner pada catatan kaki nomor 15.

Pada catatan kaki untuk kutipan pengulangan, nama pengarang tidak lagi ditulis lengkap, melainkan hanya nama famili saja.

3) *Op. cit.*

Pengulangan kutipan dari halaman yang berbeda dan telah diselang oleh pengarang lain ditulis dengan mempergunakan notasi *op. cit.* (*opere citato*, yang artinya dalam karya yang telah dikutip), seperti tampak pada contoh berikut.

²⁰ Andrea Calcaterra, Alessandro Antonietti, dan Jean Underwood, "Cognitive Style, H Learning," *Journal of Computers & Education*, 44, 2005, hh. 442-443.

²¹ Robert J. Gregory, *Psychological Testing: History, Principles, and Applications* (Boston: Allyn and Bacon, 2000), h. 23.

²² Lee J. Cronbach, *Essentials of Psychological Testing* (New York: Harper & Row Publishers, 1984), h. 31.

²³ Calcaterra, Antonietti, dan Underwood, *op. cit.*, h. 125.

Pada contoh di atas, kutipan dari karangan Andrea Calcaterra, Alessandro Antonietti, dan Jean Underwood pada catatan kaki nomor 20 dikutip lagi pada catatan kaki nomor 23 tetapi pada halaman yang berbeda dan tersela oleh sumber dari karangan Robert J. Gregory pada catatan kaki nomor 21 dan Lee J. Cronbach pada catatan kaki nomor 22. Sama halnya dengan *loc. cit.*, pada catatan kaki untuk kutipan pengulangan, nama pengarang tidak lagi ditulis lengkap, melainkan hanya nama famili saja.

4) *Loc. cit.* dan *Op. cit.* dari Pengarang Berulang

Sering terjadi kutipan dari pengarang berulang, yakni kutipan dari karangan yang berbeda tetapi pengarangnya sama. Apabila kutipan diambil dari beberapa karangan yang ditulis oleh pengarang yang sama, maka penggunaan notasi *loc. cit.* atau *op. cit.* dapat membingungkan. Agar tidak terjadi kebingungan, perlu

dituliskan judul dari tulisan yang dikutip. Apabila judul tulisan itu panjang, maka dapat dilakukan penyingkatan selama hal itu mampu mewakili judul tulisan yang dimaksud. Contohnya adalah seperti berikut ini.

- ⁸ W. James Popham, *Classroom Assesment: What Teacher Need To Know* (Boston: Allyn and Bacon, 1988), h. 139.
- ⁹ Robert J. Gregory, *Psychological Testing: History, Principles, and Applications* (Boston: Allyn and Bacon, 2000), h. 23.
- ¹⁰ W. James Popham, *Modern Educational Measurement* (Englewood Cliff, NJ: Prentice Hall, Inc., 1981), h. 10.
- ¹¹ Lee J. Cronbach, *Essentials of Psychological Testing* (New York: Harper & Row Publishers, 1984), h. 31.
- ¹² Popham, *Classroom Assesment, op. cit.*, h. 125.

Pada contoh di atas, W. James Popham menulis dua buku, yakni yang dikutip pada catatan kaki nomor 8 dan nomor 10. Pada catatan kaki nomor 12 dikutip lagi buku pada catatan kaki nomor 8. Agar tidak membingungkan dengan catatan kaki nomor 10, judul buku ditulis lagi secara singkat.

5.6.1.2 Catatan Kaki untuk Sumber Sekunder

Kadang-kadang penulis tidak mampu menemukan sumber primer dari pernyataan yang mau dikutip melainkan hanya sumber sekunder. Sumber sekunder adalah sumber yang memuat pernyataan yang ingin dikutip tetapi pernyataan tersebut dikutip dari karangan orang lain. Apabila kutipan berasal dari sumber sekunder, maka kedua sumber itu harus dituliskan dengan cara seperti tampak pada contoh-contoh berikut.

- ¹⁸ N. Ford dan Y. Chen di dalam Eunjoo Oh dan Doohun Lim, "Cross Relationships between Cognitive Styles and Learner Variables in Online *Journal Learning of Interactive Online Learning*, Volume 4, Number 1, Summer 2005, h. 55.

Contoh di atas menunjukkan bahwa pernyataan yang dikutip pada catatan kaki nomor 18 berasal dari tulisan Eunjoo Oh dan Doohun Lim tetapi merupakan pernyataan yang dikutip dari N. Ford dan Y. Chen.

5.6.2 Daftar Pustaka

Daftar Pustaka sudah disinggung sepintas di depan. Bagian ini merupakan paparan yang lebih terinci tentang bagaimana menulis daftar pustaka. Daftar Pustaka merupakan daftar buku, makalah, artikel, bulletin, jurnal, atau sumber lain yang dikutip baik secara langsung maupun tidak langsung. Semua sumber yang dicantumkan di dalam tulisan **wajib** ditulis di daftar pustaka. Bahan yang dibaca, tetapi tidak dikutip seyogyanya **tidak** dicantumkan dalam daftar pustaka. Penulisan daftar pustaka sedikit berbeda dengan penulisan catatan kaki. Jika pada catatan kaki nama pengarang ditulis apa adanya, maka dalam daftar pustaka nama pengarang ditulis dari nama akhir (*last name*) kemudian baru nama depan (*first name*). Agar tampak lebih jelas perbedaannya, berikut ini disajikan perbandingan penulisan catatan kaki dan penulisan daftar pustaka untuk berbagai sumber.

5.6.2.1 Sumber Berupa Buku [Catatan Kaki]

Robert J. Gregory, *Psychological Testing: History, Principles, and Applications* (Boston: Allyn and Bacon, 2000), h. 23.

[Daftar Pustaka]

Gregory, Robert J. *Psychological Testing: History, Principles, and Applications*. Boston: Allyn and Bacon, 2000.

5.6.2.2 Sumber Berupa Artikel atau Paper 1) Artikel Jurnal [Catatan Kaki]

Cristina Conati TowarddanComputerKurt-
BasedVanleh

Support of Meta-Cognitive Skills: A Computational Framework to Coach Self-Explanation,"*International Journal of Artificial Intelligence in Education*, Volume 11, 2000, h.

[Daftar Pustaka]

Conati, Cristina, Toward dan Computer Kurt-Based
Vanl

Support of Meta-Cognitive Skills: a Computational
Framework to Coach Self-Explanation *International.*”
Journal of Artificial Intelligence in Education, Vol. 11,
2000: 398-415.

2) Artikel di Koran [Catatan Kaki]

¹⁰ Riana Afifah, “7 Jurusan yang Lulusannya Bergaji Besar,”
Kompas, tanggal 16 Maret 2013, h. 1.

[Daftar Pustaka]

Riana Afifah 7 Jurusan. “ yang Lulusanny
Kompas, 16 Maret 2013.

3) Paper *Proceeding*

[Catatan Kaki]

¹³ Yu-Shih Lin, Gwo-Jen Hwang, dan Fan-Ray Kuo, ectson
“Eff Cognitive Styles in Student Achievement for Context-
Aware
Ubiquitous *Proceedings Learning,*” of the 17th International
Conference on Computers in Education, (Hong Kong: Asia-
Pacific Society for Computers in Education, 2009), h. 585.

[Daftar Pustaka]

Lin, Yu-Shih, Gwo-Jen Hwang, dan Fan-Ray Kuo. “Effe
Cognitive Styles in Student Achievement for Context-
Aware
Ubiquitous *Proceedings Learning of the 17*
th.”
International Conference on Computers in Education.
Hong Kong: Asia-Pacific Society for Computers in
Education, 2009: 584-587.

3) Paper Seminar [Catatan Kaki]

¹¹ Patcharee Rompayom, Chinda Tambunchong, Somson

Wongyounoi, dan Precharn Dechsri. "The Developm
Metacognitive Inventory to

Metacognitive Knowledge Related to Chemical
Bonding

Conceptions*PaperPresented.*" at *International
Association for Educational Assessment (IAEA)*, 2010,
h.17.

[Daftar Pustaka]

Rompayom, Patcharee, Chinda Tambunchong, Somson
Wongyounoi, dan Precharn Dechsri. "The Develop of
Metacognitive Inventory to M

Metacognitive Knowledge Related to Chemical
Bonding

Conceptions*PaperPresented.*" at *International
Association for Educational Assessment (IAEA)*, 2010.

5.6.2.3 Sumber Berupa Tesis atau Disertasi [Catatan Kaki]

²¹ Dana L. Erskine, "Effect of Prompted Reflection a nd
Metacognitive Skill Instructio of
Metacognition,"(*Dissertation*, Department of Instructional
Psychology and Technology, Brigham Young University,
August 2009), h. 9.

[Daftar Pustaka]

Erskine, Dana L. 2009Effect. of" Prompted Reflection a nd
Metacognitive Skill Instruction on University
Freshmen's use" *.DissertationofMetacognit.*Idaho:
Brigham Young University.

5.6.2.4 Sumber Berupa Peraturan

Sumber berupa peraturan yang dimaksud, bisa saja
berupa: Undang-undang, Peraturan Pemerintah, Keputusan
Presiden, Awig-awig Desa Adat, Bisama, Patwa, Anggaran

Dasar, dan peraturan lain. Dalam hal ini penulisnya pasti bukan perorangan dan kadang-kadang penerbitnya tidak disebutkan tetapi ada lembaga yang bertanggung jawab menerbitkan. Untuk itu, cara penulisannya dapat dilakukan sebagaimana contoh berikut.

[Catatan Kaki]

²⁵

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3.

[Daftar Pustaka]

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional RI.

5.6.2.5 Sumber dari Internet

Perkembangan teknologi informasi dan komputer membuka peluang yang sangat lebar kepada peneliti untuk memanfaatkan sumber informasi di internet. Sumber-sumber di internet yang dapat dimanfaatkan antara lain jurnal elektronik (*e-journal*), buku elektronik (*e-book*), paper elektronik (*e-paper*), *e-proceeding*, atau situs web (*website*) dari institusi resmi, seperti UNESCO, WHO, PISA, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, BPS, BAPENAS, BSNP, Perguruan Tinggi, dan seterusnya. Penulisan rujukan yang bersumber dari internet tersebut dapat dilakukan dengan mengacu pada contoh-contoh berikut.

1) *E-journal*

[Catatan Kaki]

¹⁰

Adriana J. Berlanga, Peter van Rosmalen, Henny H.A. Boshuizen, dan Peter B. Exploring Sloep, Formative “Feedback on Textual Assignments with the Help of Automatically Created Visual Representations.” *Centre for Learning Sciences and Technologies (CELSTEC) Open University of the Netherlands*,

[http://dspace.ou.nl/handle/ 1820/2961](http://dspace.ou.nl/handle/1820/2961), (diakses tanggal 4 Februari 2013), h. 1.

[Daftar Pustaka]

Berlanga, Adriana. J., Peter Van Rosmalen, Boshuizen, Henny H.A. Boshuizen, dan Peter B. Exploring Sloep, Formative Feedback on Textual Assignments with the Help of Automatically Created Visual Representations.” *Centre for Learning Sciences and Technologies (CELSTEC) Open University of the Netherlands*, [http://dspace.ou.nl/handle/ 1820/2961](http://dspace.ou.nl/handle/1820/2961), (diakses tanggal 4 Februari 2013).

2) E-book

[Catatan Kaki]

²² Olesya Blazhenkova dan Maria Kozhevnikov, *The New Object-Spatial-Verbal Cognitive Style Model: Theory and Measurement*, Published online in Wiley InterScience, 2008, <http://www.interscience.wiley.com> (diakses 17 Maret 2013), h. 98.

[Daftar Pustaka]

Blazhenkova, Olesya and Maria Kozhevnikov, *The New Object-Spatial-Verbal Cognitive Style Model: Theory and Measurement*, Published online in Wiley InterScience <http://interscience.wiley.com>, DOI: 10.1002/acp.1473, 2008 (diakses tanggal 10 Januari 2014)

3) E-proceeding

[Catatan Kaki]

¹¹ Pierre-Andre Doudin & NicolasDoesMeilanTeacher.
Training Have an Impact on Metacognitive Conceptions and Practice of. *Proceedings Teachers? of the 5th Biennial Meeting of the EARLI Special Interest Group 16 Metacognition*. September 5-8, 2012, www.metacognition2012.it/Metacognition_2012.pdf (Diakses 18 Maret 2014)

[Daftar Pustaka]

Doudin, Pierre-Andre & NicolasDoes MeilanTeacher.
Training Have an Impact on Metacognitive Conceptions and Practice of. *Proceedings Teachers? of the 5th Biennial Meeting of the EARLI Special Interest Group 16 Metacognition*. September 5-8, 2012, www.metacognition2012.it/Metacognition_2012.pdf (Diakses 18 Maret 2014).

4) Website (hanya website dari lembaga resmi)

[Catatan Kaki]

¹⁷ OECD, Formative“ Assessment: Improving Learning in Secondary Classrooms, Policy Brief, November 2005,”
www.oecd.org/dataoecd/19/31/35661078.pdf
(Diakses tanggal 15 April 2013), h. 2.

[Daftar Pustaka]

OECD, Formative“ Assessment: Improving Learning in Secondary Classrooms, Policy
www.oecd.org/dataoecd/19/31/35661078.pdf (Diakses tanggal 15 April 2013).

5) E-Newspaper

[Catatan Kaki]

²⁵ Riana Afifah, “7 Jurusan yang Lulusannya Bergaji Besar,” *Kompas*, tanggal 16 Maret 2013,
www.kompas.com (Diakses 20 Mei 2013), h. 1.

[Daftar Pustaka]

Riana Afifah 7Jurusan.“ yang Lulusanny www.kompas.com
(Diakses 20 Mei 2013).

BAGIAN VI

ETIKA PENELITIAN ILMIAH

Seorang peneliti dalam melakukan penelitian untuk menyusun karya tulis ilmiah termasuk disertasi selayaknya memiliki kesadaran yang tinggi terhadap beberapa hal di bawah ini.

- 1) Status dan peran sebagai ilmuwan di masyarakat. Kesadaran tersebut menuntut pertanggungjawaban peneliti kepada masyarakat luas yang akan menggunakan hasil penelitiannya.
- 2) Norma-norma ilmiah yang harus dipatuhi. Kesadaran tersebut menuntut pertanggungjawaban peneliti baik kepada dirinya sendiri, masyarakat peneliti, maupun masyarakat luas yang akan membaca laporan penelitiannya.
- 3) Etika penelitian yang memberikan pedoman tentang nilai-nilai moral yang harus dipatuhi oleh seorang peneliti sehingga menyadari apa yang sah dan apa yang tidak sah atau dilarang untuk dilakukan selama penelitian. Beberapa pelanggaran terhadap etika penelitian antara lain:
 - a) mengacu dan/atau mengutip istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau informasi dari suatu sumber baik secara utuh maupun acak tanpa menyebutkan sumber;
 - b) menggunakan sumber gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyebutkan sumber;
 - c) merumuskan dengan kata-kata dan/atau kalimat sendiri dari sumber kata-kata dan/atau kalimat, gagasan, pendapat, pandangan atau teori tanpa menyebutkan sumber;
 - d) berbohong dalam penerapan metode penelitian, seperti penentuan sampel, penentuan randomisasi subjek, pengujian instrumen dan sebagainya;
 - e) berbohong dalam pengumpulan data dengan menggunakan data fiktif yang dibuat sendiri tanpa terjun ke lapangan;
 - f) memalsukan temuan penelitian dengan mengubah data hasil penelitian yang sesungguhnya ditemukan di lapangan; dan
 - g) mengklaim penelitian orang lain menjadi penelitian

sendiri.

Selain tidak melanggar beberapa etika penelitian di atas, khusus kepada responden yang menjadi objek/subjek penelitian, peneliti juga selayaknya memperhatikan beberapa hal antara lain:

- a) responden yang dijadikan objek/subjek penelitian harus memberi persetujuan;
- b) tidak boleh merendahkan, melecehkan, menyinggung perasaan, membuat stres, membuat malu, menggelisahkan responden atau hal-hal negatif lainnya yang dapat menimbulkan gangguan fisik atau psikis pada diri responden;
- c) tidak menimbulkan kerugian sosial-ekonomi pada diri responden;
- d) menjamin nama baik dan karir responden;
- e) menjamin tindakan responden tidak melawan hukum;
- f) menjaga kerahasiaan pribadi (*privacy*) responden; dan
- g) tidak boleh memaksa responden.

LAMPIRAN

Contoh Susunan Disertasi

COVER ABSTRAK

RINGKASAN

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

LEMBAR PERNYATAAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR DAFTAR

LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN BAB II

KAJIAN TEORETIK

BAB II METODOLOGI PENELITIAN

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN DAFTAR
PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Sistematika bagian isi (BAB I sampai dengan BAB V/VI) menyesuaikan dengan sistematika metode penelitian yang digunakan. Lihat pada bagian sistematika penelitian pada Bagian IV Buku Pedoman Penulisan Disertasi Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha.

Contoh Cover Disertasi

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN DAN GAYA
KOGNITIF TERHADAP KEMAMPUAN PEMROGRAMAN
DENGAN MENGONTROL KECERDASAN LOGIKA**
(Huruf Times New Roman ukuran 14, huruf kapital, bold, 1 spasi)



NI NENGAH BUDI RAHAYU

(Times New Roman, ukuran.12, huruf kapital, bold, 1 spasi)

Program Studi Ilmu Pendidikan

(Times New Roman ukuran 12, huruf kapital di awal kata, bold, 1 spasi)

NIM:0839011001

(Times New Roman ukuran 12, angka, bold, 1 spasi)

**Disertasi yang Ditulis untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan untuk Mendapatkan Gelar Doktor**

(Huruf Times New Roman ukuran 12, bold, huruf kapital di awal kata, 1 spasi)

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
2011**

(Huruf Times New Roman ukuran 14, huruf kapital, bold, 1 spasi)

**Catatan: warna cover disesuaikan dengan program studi
Contoh Penulisan Abstrak**

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN DAN GAYA
KOGNITIF TERHADAP KEMAMPUAN PEMROGRAMAN
DENGAN MENGONTROL KECERDASAN LOGIKA**

(Times New Roman ukuran 12, huruf kapital, bold, 1 spasi)

NI NENGAH BUDI RAHAYU

(Times New Roman ukuran 12, huruf kapital)

ABSTRAK

(Times New Roman ukuran 12, huruf kapital)

Penelitian ini bertujuan mengkaji pengaruh strategi pembelajaran dan gaya kognitif terhadap kemampuan pemrograman dengan mengontrol kecerdasan logika. Penelitian kuantitatif ini dilaksanakan pada mahasiswa Jurusan Manajemen Informatika Universitas Pendidikan Ganesha menggunakan metode eksperimen dengan desain *treatment by level 2x2* dan melibatkan 96 orang mahasiswa. Data dianalisis dengan analisis kovarian (ANAKOVA) dua jalur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan mengontrol kecerdasan logika, kemampuan pemrograman mahasiswa yang mengikuti strategi pembelajaran heuristik lebih tinggi daripada mahasiswa yang mengikuti strategi pembelajaran algoritmik. Selanjutnya ditemukan bahwa terdapat pengaruh interaksi antara strategi pembelajaran dan gaya kognitif terhadap kemampuan pemrograman. Mahasiswa yang memiliki gaya kognitif *field independent* lebih cocok dengan strategi pembelajaran heuristik, sebaliknya pada mahasiswa yang memiliki gaya kognitif *field dependent* lebih cocok dengan strategi pembelajaran algoritmik. Mengacu pada temuan penelitian, direkomendasikan untuk menerapkan strategi pembelajaran heuristik dalam pembelajaran pemrograman dengan mempertimbangkan gaya kognitif.

(Times New Roman ukuran 11, 1 spasi, jumlah kata maksimal 150 kata)

***Kata kunci: kemampuan pemrograman, strategi heuristik,
gaya kognitif, kecerdasan logika***

(Times New Roman ukuran 11. italic. bold. 1 spasi)

***THE EFFECT OF INSTRUCTIONAL STRATEGY AND
COGNITIVE STYLE TOWARD PROGRAMMING ABILITY
BY CONTROLLING LOGICAL INTELLIGENCE***
(Times New Roman ukuran 12, huruf kapital, Italic, bold)

NI NENGAH BUDI RAHAYU
(Times New Roman ukuran 12. Italic. bold)

ABSTRACT
(Times New Roman ukuran 12. Italic. bold)

The objective of the research was to study the effect of instructional strategy and cogn programming ability by controlling logical intelligence. It was a quantitative research with treatment by level 2x2 design of experimental method conducted at Information of Management Department of Universitas Pendidikan Ganesha with sample of 96 students. The data was analyzed using two way analysis of covariance (ANCOVA). The data analysis and interpretation indicates that by controlling logical intelgence, the student computer programming ability who follow heuristic instructional algorithmic instructional strategy. Futhermore, there is strategy is higher than those from students who follow interaction effect between instructional strategy and cognitive style on students' computer. Studentswith pro field independent cognitive style more suitable with heuristic instructional strategy, while students with field dependent cognitive style more suitable with algorithmic instructional strategy. The findings lead to the recommendation to use heuristic instructional strategy in programming class by considering students cognitive style.

*(Times New Roman ukuran 11. italic. 1 spasi,
jumlah kata maksimal 150 kata)*

***Keywords: programming ability, heuristic
strategy, cognitive style, logical intelligence.***
(Times New Roman ukuran 11. italic. bold. 1 spasi)

RINGKASAN

Ringkasan adalah intisari dari isi disertasi yang dituliskan kembali dalam paragraf singkat yang memuat: (a) pendahuluan, (b) metode penelitian, dan (c) hasil penelitian.

1. Sistematika Ringkasan

- a. Pendahuluan
- b. Metode Penelitian
- c. Hasil Penelitian

2. Rambu-rambu

- a. Ringkasan ditempatkan setelah abstrak.
- b. Tubuh ringkasan diketik 1,5 spasi, dengan huruf Times New Roman 12. Jumlah kata maksimal 500 kata, yang terdiri atas komponen-komponen di bawah ini.
 - 1) Pendahuluan menguraikan latar belakang dan teori utama yang diacu dalam penelitian. Jumlah kata maksimal 200 kata.
 - 2) Metode penelitian untuk penelitian kuantitatif menjelaskan metode yang digunakan, instrumen dan hasil pengujian validitas dan reliabilitas, dan teknik analisis yang digunakan. Untuk penelitian kualitatif menjelaskan prosedur pengumpulan data dan teknik pengujian keabsahan data. Jumlah kata maksimal 100 kata.
 - 3) Temuan penelitian, untuk penelitian kuantitatif menguraikan hasil pengujian hipotesis, pembahasan, kesimpulan dan implikasi. Untuk penelitian kualitatif, menguraikan prosedur analisis data, pembahasan, kesimpulan dan rekomendasi. Jumlah kata maksimal 200 kata.

Contoh Surat Pernyataan

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Disertasi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Doktor dari Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Disertasi yang saya kutip dan hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Disertasi ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Singaraja,

Materai Rp6000,-

Nama Mahasiswa (Times New Roman ukuran 12, 2 spasi

Rambu-rambu Kata Pengantar

1. **"Kata Pengantar"** ditulis dengan huruf kapital di awal kata, Times New Roman 12 spasi 2.
2. Badan Kata Pengantar diketik dengan huruf Times New Roman 12 spasi 2.
3. Kata Pengantar diawali dengan paragraf pembuka yang menyampaikan ucapan syukur atas telah selesainya penulisan disertasi. Pada bagian ini penulis juga dapat menyajikan judul disertasi yang ditulis serta ditujukan sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar akademik.
4. Bagian isi Kata Pengantar menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak yang terkait dengan penulisan disertasi baik secara langsung maupun tidak.
5. Bagian penutup berisi pernyataan harapan atas hasil karva berupa disertasi terhadap pengembangan keilmuan serta permohonan masukan atas karva yang dihasilkan.
6. Menuliskan kota, tanggal, bulan dan tahun diselesaikannya penulisan disertasi.
7. Menuliskan inisial nama penulis

SINOPSIS DISERTASI UNTUK PROMOSI DOKTOR

Cover Sinopsis

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJAN DAN GAYA
KOGNITIF TERHADAP KEMAMPUAN PEMROGRAMAN
DENGAN MENGONTROL KECERDASAN LOGIKA**
(Times New Roman ukuran 14, huruf kapital, bold, 1 spasi)



NI NENGAH BUDI RAHAYU
(Times New Roman, ukuran.12, huruf kapital, bold, 1 spasi)

Program Studi Ilmu Pendidikan
*(Times New Roman ukuran 12, huruf kapital di awal kata, bold,
1 spasi)*

NIM:0839011001
(Times New Roman ukuran 12, angka, bold, 1 spasi)

**Diajukan kepada Program Pascasarjana Universitas
Pendidikan Ganesha dalam rangka Memenuhi Persyaratan
memperoleh gelar Doktor**
*(Times New Roman ukuran 12, huruf kapital di awal kata, bold,
1 spasi)*

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA**
(Times New Roman ukuran14, huruf kapital, bold, 1 spasi)

Tahun 2011
(Times New Roman ukuran 12, angka, bold, 1 spasi)

Catatan:

- 1) Warna cover disesuaikan dengan program studi
- 2) Ukuran kertas A5
- 3) Sinopsis terpisah dari disertasi

Lembar Pengesahan dalam Sinopsis

KOMISI PROMOTOR
NAMA Guru Besar Tetap Universitas Pendidikan Ganesha
NAMA Guru Besar Tetap Universitas Pendidikan Ganesha
PANITIA
Ketua NAMA REKTOR Dosen Tetap Universitas Pendidikan Ganesha Rektor Universitas Pendidikan Ganesha
Sekretaris NAMA DIREKTUR Guru Besar Tetap Universitas Pendidikan Ganesha Direktur Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha
Anggota NAMA KETUA PROGRAM STUDI Guru Besar Tetap Universitas Pendidikan Ganesha Ketua Program Studi Ilmu Pendidikan
PENGUJI SENAT Guru Besar Tetap Universitas Pendidikan Ganesha
PENGUJI LUAR

Catatan : Komisi promotor merangkap sebagai anggota
panitia ujian doktor

(Times New Roman ukuran 12, angka, bold, 1 spasi)

Sistematika Sinopsis

1. Judul,
2. Nama penulis, asal dan alamat instansi, alamat email
3. Abstrak: bahasa Inggris dan bahasa Indonesia
4. Kata kunci
5. Pendahuluan
6. Kajian Teoretik
7. Metodologi Penelitian
8. Hasil atau Temuan Penelitian dan Pembahasan
9. Kesimpulan
10. Saran/rekomendasi
11. Daftar Pustaka

A. Rambu-rambu Penulisan Sinopsis

1. Ukuran kertas HVS dengan ukuran AS dengan margin:
 - a. Atas 4 cm
 - b. Kanan 3 cm
 - c. Kiri 4 cm
 - d. Bawah 3 cm
2. Huruf Times New Roman 12
3. Jumlah halaman maksimal 20 halaman
4. Nama penulis ditulis tanpa gelar diletakkan di bawah judul dengan jarak 1 baris, di bawah nama dituliskan asal dan alamat instansi dan mencantumkan alamat email penulis diletakkan di bawah asal dan alamat instansi.
5. Abstrak:
 - a. Menggunakan dua bahasa yaitu bahasa Inggris dan bahasa Indonesia
 - b. Abstrak bahasa Inggris dan abstrak bahasa Indonesia diketik 1 spasi, khusus abstrak bahasa Inggris diketik *Italic*.
 - c. Abstrak dibuat dalam 3 paragraf, memuat tujuan utama penelitian, metode penelitian, ringkasan hasil penelitian.
 - d. Jumlah kata maksimal 150 kata
 - e. Diketik 1 spasi dengan huruf Times New Roman

- f. Kata kunci: istilah yang mencerminkan esensi konsep dalam cakupan permasalahan, ditulis di bawah abstrak dengan jarak 1 baris, diketik dengan huruf miring tebal (*italic dan bold*)
- 6. Subjudul diketik tebal (**bold**)
- 7. Uraian Pendahuluan
 - a. Memaparkan permasalahan dan tujuan utama penelitian
 - b. Jumlah halaman 3 - 4 halaman
- 8. Uraian Kajian Teoretik
 - a. Memaparkan konsep/teori yang mendasari permasalahannya
 - b. Jumlah halaman 6 - 7 halaman
- 9. Uraian Metodologi Penelitian
 - a. Memaparkan metode penelitian, teknik pengambilan sampel, pengembangan instrumen, teknik analisis data.
 - b. Dipaparkan dalam bentuk deskriptif tanpa subjudul
 - c. Jumlah halaman 1 - 2 halaman
- 10. Uraian Hasil Penelitian dan Pembahasan
 - a. Mendeskripsikan hasil penelitian, hasil pengujian hipotesis (kuantitatif), dan pembahasan
 - b. Dapat dipaparkan dalam bentuk subjudul
 - c. Jumlah halaman 8 - 9 halaman
- 11. Uraian Kesimpulan dan Rekomendasi
 - a. Dituliskan tanpa subjudul
 - b. Jumlah halaman 1 - 2
- 12. Daftar Pustaka hanya pustaka yang dirujuk pada sinopsis
- 13. Notasi Ilmiah sesuai Pedoman

ARTIKEL ILMIAH

ARTIKEL ILMIAH

A. Sistematika Artikel ilmiah

1. Judul artikel,
2. Nama penulis, asal dan alamat instansi, alamat email
3. Abstrak: bahasa Inggris dan bahasa Indonesia
4. Kata kunci
5. Pendahuluan mencakup latar belakang dan kajian teoretik
6. Metodologi penelitian
7. Hasil atau temuan penelitian dan pembahasan
8. Kesimpulan
9. Implikasi/rekomendasi
10. Daftar Pustaka

B. Rambu-rambu Penulisan Artikel

1. Ukuran kertas HVS dengan ukuran A4 Margin:
 - a. Atas 4 cm
 - b. Kanan 3 cm e.
 - c. Kiri 4 cm
 - d. Bawah 3 cm
2. Jenis huruf disesuaikan dengan gaya selingkung Jurnal pada program studi
3. Nama penulis ditulis tanpa gelar diletakan di bawah judul dengan jarak 1 baris, di bawah nama dituliskan asal dan alamat instansi dan mencantumkan alamat email penulis diletakan di bawah asal dan alamat instansi.
4. Abstrak:
 - a. Menggunakan dua bahasa yaitu bahasa Inggris dan bahasa Indonesia
 - b. Abstrak bahasa Inggris dan abstrak bahasa Indonesia diketik 1 spasi dalam satu paragraf, khusus abstrak bahasa Inggris diketik *Italic*.
 - c. Isi abstrak adalah tujuan utama penelitian, metode penelitian, ringkasan hasil penelitian.

- d. jumlah kata maksimal 150 kata
 - e. kata kunci: istilah yang mencerminkan esensi konsep dalam cakupan permasalahan, ditulis di bawah abstrak dengan jarak 1 baris, diketik dengan huruf miring tebal (*italic dan bold*).
5. Uraian Pendahuluan tidak lebih dari 5 halaman
 - a. Memaparkan permasalahan, kajian teoretik dan tujuan utama penelitian
 - b. Jumlah halaman 3 - 5 halaman
 6. Uraian Metodologi penelitian
 - a. Memaparkan metode penelitian, teknik pengambilan sampel, pengembangan instrumen, teknik analisis data.
 - b. Dipaparkan dalam bentuk deskriptif tanpa subjudul
 - c. Jumlah halaman 1- 2 halaman
 7. Uraian Hasil Penelitian dan Pembahasan
 - a. Mendeskripsikan hasil penelitian, hasil pengujian hipotesis (kuantitatif), dan pembahasan
 - b. Dapat dipaparkan dalam bentuk subjudul
 - c. Jumlah halaman 8 - 9 halaman
 8. Uraian Simpulan dan Rekomendasi
 - a. Dituliskan tanpa subjudul
 - b. Jumlah halaman 1- 2 halaman
 9. Daftar Pustaka hanya pustaka yang dirujuk pada artikel
 10. Notasi Ilmiah sesuai dengan Pedoman
 11. Jenis huruf menyesuaikan dengan ketentuan penulisan artikel di Program Studi masing-masing.

FORMAT PERSETUJUAN DISERTASI

Lembar Persetujuan Seminar Proposal Disertasi

PERSETUJUAN KOMISI PROMOTOR DIPERSYARATKAN UNTUK SEMINAR PROPOSAL	
Promotor	Co-Promotor
.....
Tanggal, bulan, tahun	Tanggal, bulan, tahun
	Mengetahui, Ketua Program Studi Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha
	Tanggal, bulan, tahun
Nama :	
No. Registrasi :	
Angkatan :	

Catatan : diketik dengan huruf *Times New Roman* ukuran 12

Lembar Persetujuan Seminar Kelayakan Disertasi

PERSETUJUAN KOMISI PROMOTOR DIPERSYARATKAN UNTUK SEMINAR KELAYAKAN DISERTASI	
Promotor	Co-Promotor
.....
Tanggal, bulan, tahun	Tanggal, bulan, tahun
Mengetahui,	
Ketua Program Studi Program Pascasarjana Universitas Pendidikan	
.....	
Nama :	
No. Registrasi :	
Tanggal Lulus :	

Lembar Persetujuan Ujian Tertutup Disertasi

PERSETUJUAN KOMISI PROMOTOR DIPERSYARATKAN UNTUK UJIAN TERTUTUP	
Promotor	Co-Promotor
.....
Tanggal, bulan, tahun	Tanggal, bulan, tahun
	Mengetahui, Ketua Program Studi Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Tanggal, bulan tahun
Nama :	
No. Registrasi :	
Tanggal Lulus :	

**Lembar Persetujuan Panitia Ujian Terbuka
Disertasi/Promosi Doktor**

PERSETUJUAN PANITIA UJIAN DIPERSYARATKAN UNTUK UJIAN TERBUKA DISERTASI/PROMOSI DOKTOR	
Promotor	Co-Promotor
.....
Tanggal, bulan, tahun	Tanggal, bulan, tahun
NAMA	TANDA TANGAN
Prof.	TANGGAL
(Ketua) ¹	
Prof.	
(Sekretaris) ²	
Nama :	
No. Registrasi :	
Tanggal Lulus :	

¹ Rektor Universitas Pendidikan Ganesha

² Direktur Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha

FORMAT BUKTI PERBAIKAN

**Lembar Persetujuan Perbaikan Disertasi Setelah Seminar
Kelayakan Disertasi**

PERSETUJUAN PERBAIKAN DISERTASI SETELAH SEMINAR KELAYAKAN			
No	Nama	Tanda Tangan	
1 (Direktur PPs/Ketua)
2 (Ketua Prodil Sekretaris)
3 (Promotor)
4 (Co-Promotor I)
5 (Co-Promotor II)
6 (Penguji Senat)
7 (Penguji Senat)

Catatan: apabila Direktur atau Ketua Program Studi merangkap sebagai promotor, maka ada dua orang penguji senat.

**Lembar Persetujuan Perbaikan Disertasi Setelah Ujian
Tertutup Disertasi**

PERSETUJUAN HASIL PERBAIKAN DISERTASI SETELAH UJIAN TERTUTUP			
No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1 (Direktur PPs/Ketua)		
2 (Wakil Direktur I/ Sekretaris)		
3 (Promotor)		
4 (Co-Promotor I)		
5 (Co-Promotor II)		
6 (Ketua Prodi/Penguji)		
7 (Penguji Senat)		
8 (Penguji Senat)		
9 (Penguji Luar)		

Catatan: apabila Direktur atau Ketua Program Studi merangkap sebagai promotor, maka ada dua orang penguji senat.

**FORMAT SARAN PERBAIKAN
SEMINAR PROPOSAL DAN SEMINAR KELAVAKAN
DISERTASI**

FORMAT SARAN PERBAIKAN PROPOSAL DISERTASI

(Penelitian Kuantitatif)

Nama :

No Registrasi :

Program Studi :

NO	SARAN PERBAIKAN
1	Topik:
2	Variabel dan Konstelasi:
3	Konsep, kerangka teoretik dan hipotesis (kecukupan kepastakaan):
4	Metodologi penelitian mencakup disain penelitian, sampling instrumen, teknik analisis:
5	Sistematik penulisan:

Singaraja,

Penguji

FORMAT SARAN PERBAIKAN PROPOSAL DISERTASI

(Penelitian Kualitatif)

Nama :

No Registrasi :

Program Studi :

NO	SARAN PERBAIKAN
1	Topik:
2	Fokus dan pertanyaan pelenitian:
3	Tinjauan Pustaka (kecukupan kepustakaan):
4	Metodologi penelitian mencangkup metode, latar penelitian, pengumpulan dan analisis data:
5	Sistematik penulisan :

Singaraja,

Penguji

FORMAT SARAN PERBAIKAN PROPOSAL DISERTASI

(Penelitian Evaluasi Program/Kebijakan)

Nama :

No Registrasi :

Program Studi :

NO	SARAN PERBAIKAN
1	Topik/kelayakan program/kebijakan:
2	Fokus pertanyaan penelitian:
3	Konsep, model dan kriteria evaluasi:
4	Metodologi penelitian mencakup disain, instrumen, pengumpulan dan analisis data:
5	Sistematik penulisan:

Singaraja,

Penguji

FORMAT SARAN PERBAIKAN PROPOSAL DISERTASI

(Penelitian Pengembangan Instrumen)

Nama :

No Registrasi :

Program Studi :

NO	SARAN PERBAIKAN
1	Topik:
2	Fokus penelitian dan rumusan masalah:
3	Konsep (kecukupan kepustakaan):
4	Metodologi penelitian mencakup prosedur pengembangan instrumen, validasi instrument, pengumpulan dan analisis data:
5	Sistematik penulisan:

Singaraja,

Penguji

FORMAT SARAN PERBAIKAN PROPOSAL DISERTASI

(Penelitian Pengembangan Model)

Nama :

No Registrasi :

Program Studi :

NO	SARAN PERBAIKAN
1	Topik:
2	Fokus penelitian dan rumusan masalah :
3	Konsep (kecukupan kepustakaan):
4	Metodologi penelitian mencakup analisis kebutuhan dan kondisi yang ada, prosedur pengembangan model, kelayakan dan efektivitas model:
5	Sistematik penulisan:

Singaraja,

Penguji

**FORMAT SARAN PERBAIKAN DALAM SEMINAR
KELAYAKAN DISERTASI
(Penelitian Kuantitatif)**

Nama :

No Registrasi :

Program Studi :

NO	SARAN PERBAIKAN
1	Judul :
2	Pendahuluan :
3	Kajian Teoritik :
4	Metodologi penelitian :
5	Hasil penelitian dan pembahasan :
6	Kesimpulan dan Implikasi :
7	Teknik penulisan :

Singaraja,

Penguji

**FORMAT SARAN PERBAIKAN DALAM SEMINAR
KELAYAKAN DISERTASI
(Penelitian Kualitatif)**

Nama :

No Registrasi :

Program Studi :

NO	SARAN PERBAIKAN
1	Judul :
2	Pendahuluan :
3	Kajian Teoritik :
4	Metodologi penelitian :
5	Hasil penelitian :
6	Pembahasan temuan penelitian :
7	Simpulan dan rekomendasi :
8	Teknik penulisan :

Singaraja,

Penguji

**FORMAT SARAN PERBAIKAN DALAM SEMINAR
KELAYAKAN DISERTASI**

(Penelitian Evaluasi Program/Kebijakan)

Nama :

No Registrasi :

Program Studi :

NO	SARAN PERBAIKAN
1	Judul :
2	Pendahuluan :
3	Kajian Teoritik :
4	Metodologi penelitian :
5	Hasil penelitian :
6	Kesimpulan dan Rekomendasi :
7	Teknik penulisan :

Singaraja,

Penguji

**FORMAT SARAN PERBAIKAN DALAM SEMINAR
KELAYAKAN DISERTASI**

(Penelitian Pengembangan Instrumen)

Nama :

No Registrasi :

Program Studi :

NO	SARAN PERBAIKAN
1	Judul :
2	Pendahuluan :
3	Kajian Teoritik :
4	Metodologi penelitian :
5	Hasil penelitian dan pembahasan :
6	Kesimpulan :
7	Teknik penulisan :

Singaraja,

Penguji

**FORMAT SARAN PERBAIKAN DALAM SEMINAR
KELAYAKAN DISERTASI**

(Penelitian Pengembangan Model)

Nama :

No Registrasi :

Program Studi :

NO	SARAN PERBAIKAN
1	Judul :
2	Pendahuluan :
3	Kajian Teoritik :
4	Metodologi penelitian :
5	Hasil penelitian dan pembahasan :
6	Pembahasan Temuan Penelitian :
7	Kesimpulan, Implikasi dan saran:
8	Teknik Penulisan :

Singaraja,

Penguji

FORMAT PENILAIAN DISERTASI

**FORMAT PENILAIAN UJIAN TERTUTUP DISERTASI
(Penelitian Kuantitatif)**

Nama :

No Registrasi :

Program Studi :

NO.	UNSUR YANG DINILAI	BOBOT (B)	SKOR (S)	B *S
1	Relevansi topik dengan program studi	1		
2	Kedalaman dan keluasan kajian konsep dan kerangka teoretik	1,5		
3	Konsistensi rumusan masalah, tujuan, dan hipotesis penelitian	1		
4	Ketepatan metode penelitian	1		
5	Kualitas instrumen (konsistensi definisi konseptual, operasional, kisi-kisi, butir instrumen dan proses validasi instrument)	2		
6	Kualitas penyajian hasil penelitian dan pembahasan	1,5		
7	Kualitas kesimpulan dan implikasi	1		
8	Kemampuan mempertahankan disertasi	1		
Total		10		

Catatan : skor 1- 4, batas lulus 3,0

$$\text{Nilai} = \frac{\sum B \times S}{10} = \dots\dots\dots$$

Singaraja,
Penguji

**FORMAT PENILAIAN UJIAN TERTUTUP DISERTASI
(Penelitian Kualitatif)**

Nama :

No Registrasi :

Program Studi :

NO.	UNSUR YANG DINILAI	BOBOT (B)	SKOR (S)	B *S
1	Relevansi topik dengan program studi	1		
2	Kedalaman dan keluasan kajian konsep	1,5		
3	Konsistensi fokus penelitian dan temuan penelitian	1		
4	Ketepatan metode penelitian	1,5		
5	Prosedur pengumpulan, analisis dan pemeriksaan keabsahaan data	1,5		
6	Kualitas temuan dan pembahasan penelitian	1,5		
7	Kualitas kesimpulan dan rekomendasi	1		
8	Kemampuan mempertahankan disertasi	1		
Total		10		

Catatan : skor 1- 4, batas lulus 3,00

$$\text{Nilai} = \frac{\sum B \times S}{10} = \dots\dots\dots$$

Singaraja,

Penguji

**FORMAT PENILAIAN UJIAN TERTUTUP DISERTASI
(Penelitian Evaluasi Program/Kebijakan)**

Nama :

No Registrasi :

Program Studi :

NO.	UNSUR YANG DINILAI	BOBOT (B)	SKOR (S)	B *S
1	Relevansi topik dengan program/ kebijakan	1		
2	Kositensi fokus penelitian dan temuan penelitian	1		
3	Kedalaman dan keluasaan kajian, model evaluasi dan kriteria evaluasi	1,5		
4	Ketetapan metode penelitian	1,		
5	Prosedur pengumpulan, instrumen, analisis dan pemeriksaan keabsahan data	1,5		
6	Kualitas kesimpulan dan rekomendasi	1		
7	Kualitas kesimpulan dan rekomendasi	1		
8	Kemampuan mempertahankan disertasi	1		
Total		10		

Catatan : skor 1- 4, batas lulus 3,0

$$\text{Nilai} = \frac{\sum B \times S}{10} = \dots\dots\dots$$

Singaraja,
Penguji

**FORMAT PENILAIAN UJIAN TERTUTUP DISERTASI
(Penelitian Pengembangan Instrumen)**

Nama :
 No Registrasi :
 Program Studi :

NO	UNSUR YANG DINILAI	BOBOT (B)	SKOR (S)	B*S
1	Relevansi topik dengan program studi	1		
2	Kedalaman dan keluasan konsep teori keilmuan yang dibahas	1,5		
3	Urgensi instrument yang dikembangkan	1		
4	Ketepatan metode dan prosedur pengembangan instrument dan sampling	1		
5	Kualitas instrument (kosistensi definisi konseptual, oprasional kisi-kisi, butir intrumen dan proses validasi intrumen)	2		
6	Kualitas penyajian hasil penelitian dan pembahasan	1,5		
7	Kualitas kesimpulan dan implikasi	1		
8	Kemampuan mempertahankan disertasi	1		
Jumlah		10		

Catatan : skor 1- 4, batas lulus 3,0

$$\text{Nilai} = \frac{\sum B \times S}{10} = \dots\dots\dots$$

Singaraja
 Penguji

**FORMAT PENILAIAN UJIAN TERTUTUP DISERTASI
(Penelitian Pengembangan Model)**

Nama :

No Registrasi :

Program Studi :

NO	UNSUR YANG DINILAI	BOBOT (B)	SKOR (S)	B *S
1	Relevansi topik dengan program studi	1		
2	Kedalaman dan keluasan kajian konsep dan teori keilmuan yang dibahas	1		
3	Metode dan prosedur pengembangan model	1		
4	Kualitas instrumen untuk setiap tahap pengembangan model	1		
5	Relevansi hasil analisa kebutuhan, kondisi yang ada, draf model, kelayakan model, efektifitas model.	2		
6	Kualitas hasil pengembangan model dan pembahasan	2		
7	Kesimpulan dan rekomendasi	1		
8	Kemampuan mempertahankan disertasi	1		
Jumlah		10		

Catatan : skor 1- 4, batas lulus 3,00

$$\text{Nilai} = \frac{\sum B \times S}{10} = \dots\dots\dots$$

Singaraja
Penguji

FORMAT PENILAIAN UJIAN TERBUKA DOKTOR

Nama : _____
 No Registrasi : _____
 Program Studi : _____

NO	UNSUR YANG DINILAI	BOBOT (B)	SKOR (S)	B *S
1	Kualitas naskah disertasi	4		
2	Kemampuan dan sikap dalam menyajikan dan mempertahankan disertasi	4		
3	Organisasi dan kebaruaran temuan penelitian	2		
Jumlah		10		

Catatan : skor 1- 4, batas lulus 3,00

$$\text{Nilai} = \frac{\sum B \times S}{10} =$$

Singaraja.....

Penguji

Pedoman penilaian kelulusan

Huruf	A	A-	B+	B	TL
Angka	3,8 - 4	3,5 – 3,7	3,2 – 3,4	2,8 – 3,1	< 2,8

Yudisium Doktor

Memuaskan	Sangat memuaskan	Cum Laude
3,00 –3,44	3,45 –3,74	3,75 –4,00

REKAPITULASI HASIL UJIAN DAN BERITA ACARA

Contoh:

**BERITA ACARA
SEMINAR PROPOSAL
PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS
PENDIDIKAN GANESHA**

Pada hari ini, tanggal.... Bulan.....Tahun...telah diselenggarakan Seminar Proposal Disertasi Program Studi, Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha atas nama:

.....nama mahasiswa.....

Seminar telah diselenggarakan di Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha dengan para penguji sebagai berikut.

1. Prof.(Direktur)
2. Prof.(Ketua Program Studi)
3. Prof.(Sekretaris Program Studi)
4. Prof.(Promotor)
5. Prof.(Co-Promotor)

Mahasiswa tersebut di atas telah mempresentasikan proposal disertasi dengan judul:

.....
.....
.....

Keputusan Kelulusan:

- () LULUS
- () LULUS DENGAN PERBAIKAN
- () TIDAK LULUS/MENGULANG

Demikian Berita Acara ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ketua Program Studi
Program Pascasarjana
Universitas Pendidikan Ganesha

Prof.

Contoh:

SURAT KETERANGAN

No.: /PPs/KM/.....

Ketua Program StudiProgram Pascasarjana
Universitas Pendidikan Ganesha dengan ini menerangkan bahwa:

Nama :

No. Registrasi :

Program Studi :

Strata : S3

Pembimbing : 1) Prof.

2) Prof.

dinyatakan LULUS dalam seminar proposal penelitian disertasi yang dilaksanakan pada tanggal Bulan... Tahun.....di Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha.

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Singaraja,
Ketua Program Studi
Program Pascasarjana
Universitas Pendidikan Ganesha

Prof.

Tembusan:

1. Direktur Program Pascasarjana Undiksha
2. Asdir I Program Pascasarjana Undiksha
3. Kasubag TU Program Pascasarjana Undiksha

Contoh:

**BERITA ACARA
SEMINAR KELAYAKAN DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS
PENDIDIKAN GANESHA**

Pada hari ini, Tanggal Bulan Tahun telah diselenggarakan Seminar Kelayakan/Hasil Penelitian Disertasi Program

Studi Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha atas nama:

..... namamahasiswa.....

Seminar telah diselenggarakan di Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha dengan para penguji sebagai berikut.

1. Prof.(Direktur/Ketua)
2. Prof.(Ketua Program Studi/Sekretaris)
3. Prof.(Promotor)
4. Prof.(Co-Promotor)
5. Prof.(Penguji)
6. Prof.(Penguji)

Mahasiswa tersebut di atas telah mempresentasikan Seminar Kelayakan/Hasil Penelitian disertasi dengan judul:

.....
.....
.....

Keputusan Kelulusan:

- LULUS
 LULUS DENGAN PERBAIKAN
 TIDAK LULUS/MENGULANG

Demikian Berita Acara ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ketua Program Studi
Program Pascasarjana
Universitas Pendidikan Ganesha

Prof.

Contoh:

SURAT KETERANGAN

No.: /PPs/KM/.....

Ketua Program Studi Program Pascasarjana
Universitas Pendidikan Ganesha dengan ini menerangkan bahwa:

Nama :

No. Registrasi :

Program Studi :

Strata : S3

Promotor : Prof.

Co-promotor : Prof.

dinyatakan LULUS dalam seminar kelayakan/hasil penelitian
disertasi yang dilaksanakan pada TanggalBulan Tahundi
Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha.

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan
sebagaimana mestinya.

Singaraja,

Ketua Program Studi

Prof.

Tembusan:

1. Direktur Program Pascasarjana Undiksha
2. Asdir I Program Pascasarjana Undiksha
3. Kasubag TU Program Pascasarjana Undiksha

REKAPILUTASI HASIL UJIAN TERTUTUP DISERTASI

Nama :

No Reg :

Program Studi :

I. Rekapitulasi Nilai Ujian Tertutup

No.	Nama Penguji	Nilai
1	Prof. (Direktur) / Ketua	
2	Prof.(Wadir I) / Sekertaris	
3	Prof. (Ketua Ps)	
4	Prof. (Promotor)	
5	Prof.(Co-Promotor)	
6	Prof. (Penguji	
7	Prof. (Penguji	
Jumlah		

$$\text{II. Rata-rata Nilai Ujian Tertutup} = \frac{\text{Total Nilai Ujian Tertutup}}{7}$$

III. Keputusan Kelulusan

() LULUS

() LULUS DENGAN PERBAIKAN

() MENGULANG UJIAN TERTUTUP

Ketua Singaraja,
Sekretaris

(Direktur)

(Asdir I)

**BERITA ACARA
UJIAN TERTUTUP DISERTASI UNIVERSITAS
PENDIDIKAN GANESHA**

Pada hari ini, tanggal bulan tahun telah diselenggarakan ujian tertutup Program Doktor di Universitas Pendidikan Ganesha untuk mahasiswa:

..... nama mahasiswa

Ujian telah diselenggarakan bertempat di ruang Sidang Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha dengan susunan Dewan Penguji:

1. Prof.(Direktur/Ketua)
2. Prof.(Wadir I/Sekretaris)
3. Prof. (Ketua Progr
4. Prof. (Promotor)
5. Prof.-Promotor)(Co
6. Prof.(Penguji Senat Guru Besar)
7. Prof. (Penguji Lua dengan mempertahankan disertasi yang berjudul:

.....
.....
.....

Keputusan kelulusan:

- LULUS
- LULUS dengan perbaikan
- MENGULANG UJIAN TERTUTUP

Demikian keputusan ini ditetapkan untuk digunakan semestinya.

Ketua

Sekretaris

(Direktur)

(Asdir I)

REKAPILUTASI HASIL UJIAN TERBUKA DISERTASI

Nama :
 No Reg :
 Program Studi :
 Tahun Pendaftaran :

I Rekapitulasi Nilai Ujian Terbuka

No.	Nama Penguji	Nilai
1	Prof. (Rektor)	
2	Prof. (Direktur/Sekretaris)	
3	Prof. (Ketua Ps)	
4	Prof. (Promoto)	
5	Prof. (Co-Promotor)	
6	Prof. (Penguji	
7	Prof. (Penguji	
Total		

II Rata-rata Nilai Ujian Terbuka =
$$\frac{\text{Total Nilai Ujian Terbuka}}{7}$$

III Komponen Nilai:

1. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) :
2. Rata-rata Nilai Ujian Tertutup (RUT) :
3. Rata-rata Nilai Ujian Terbuka (RUK) :

IV Nilai Akhir = 0,4 IPK + 0,4 RUT + 0,2 RUK :

V Kelulusan: dinyatakan LULUS/TIDAK LULUS (coret yang tidak perlu)

VI Lama studi semester bulan.

Singaraja,.....

Panitia Ujian Terbuka Program Doktor

Ketua

Sekretaris

Rektor

Direktur

BERITA ACARA
UJIAN PROMISI DOKTOR UNIVERSITAS PENDIDIKAN
GANESHA

Pada hari ini,tanggal bulan tahun bertempat di ruang Auditorium Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha telah diselenggarakan ujian Doktor atas nama promovendus: di hadapan Sidang Terbuka yang dihadiri oleh Dewan Penguji, Promotor dan Guru Besar anggota Senat Universitas Pendidikan Ganesha dengan susunan penguji sebagai berikut.

1. Prof. (Rektor)
2. Prof. (Direktur)
3. Prof. (Ketua Program
4. Prof. (Promotor)
5. Prof. (Co-Promotor)
6. Prof. (Penguji Senat Guru Besar)
7. Prof. Penguji(Luar Lembaga)
8. dan seterusnya.

Pada ujian tersebut promovendus telah mempertahankan disertasi dengan judul:

.....
.....

dan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Doktor, sehingga dapat dinyatakan LULUS dengan yudisium

Keputusan ini diumumkan pada Sidang Terbuka Senat Universitas Pendidikan Ganesha dan dilanjutkan dengan upacara pengukuhan gelar doktor.

Demikian keputusan ini ditetapkan untuk digunakan semestinya.

Singaraja,.....
Rektor/Ketua Senat/Ketua Dewan Penguji

Prof.
NIP.

**KEPUTUSAN SENAT
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA**

Nomor:

Setelah mendengarkan pertimbangan yang disampaikan oleh Dewan Penguji pada Ujian Doktor yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Rektor Universitas Pendidikan Ganesha No.

tanggal dengan ini memutuskan bahwa:

1. Promovendus:..... (nama promovendus)
dinyatakan LULUS pada ujian yang diselenggarakan hari
..... tanggal bulan tahun

dengan nilai sebagai berikut.

i
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : X 0,4 =

l
Ujian Tertutup : X 0,4 =

o
Ujian Terbuka : X 0,2 =

u
Nilai Akhir =.....

v
Yudisium =.....

w
Urutan kelulusan yang ke =.....

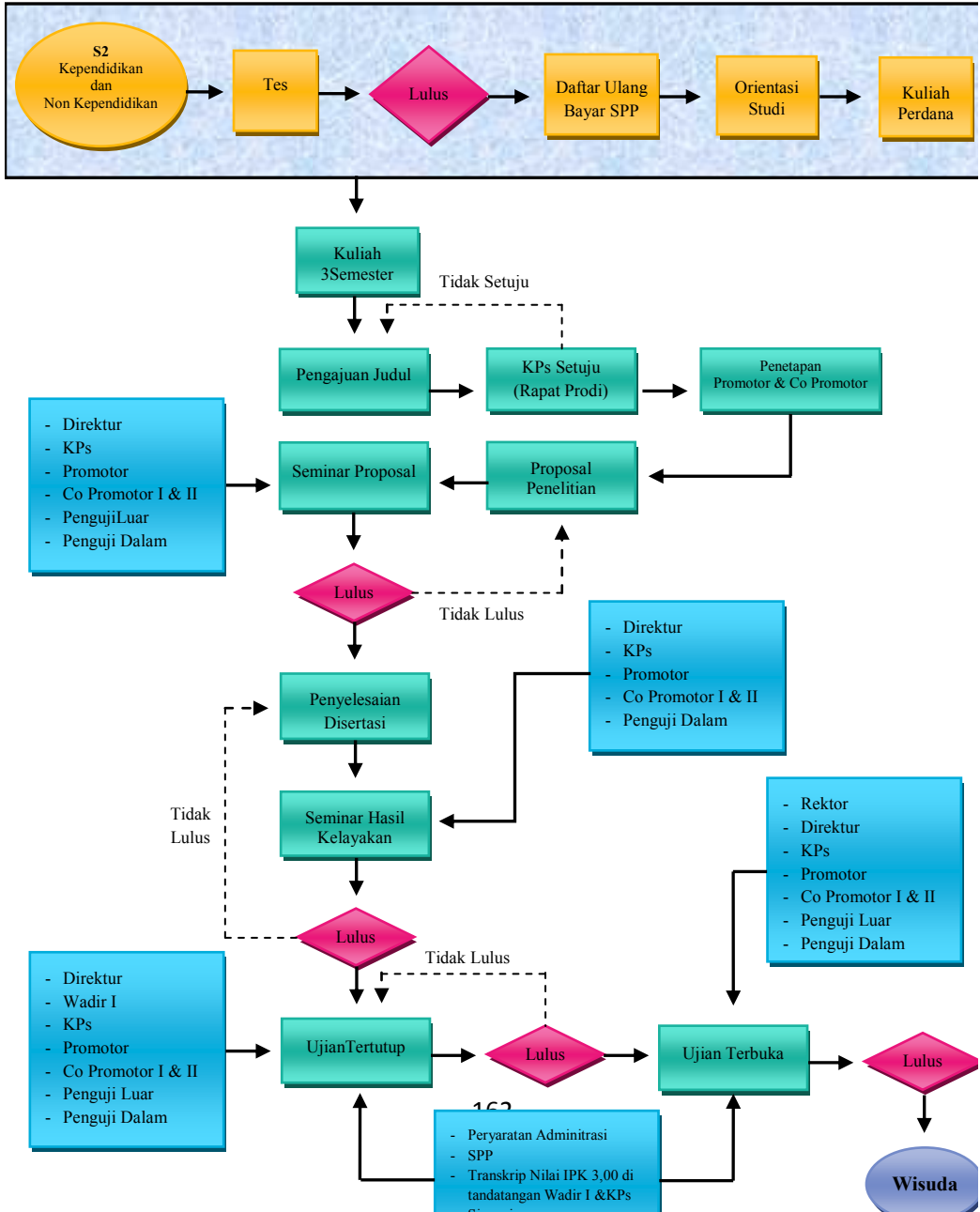
2. Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka keputusan ini dapat ditinjau kembali sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Rektor/Ketua Senat/Ketua Dewan Penguji

Prof.

NIP.

ALUR PENYELESAIAN STUDI PROGRAM DOKTOR (S3) UNDIKSHA



PENYELESAIAN PROGRAM DOKTOR

1. Mahasiswa mengajukan proposal penelitian disertasi setelah menempuh dan menyelesaikan mata kuliah minimal 3 semester dengan IPk minimal 3,00, telah memprogramkan mata kuliah metode penelitian dan telah mengajukan judul penelitian disertasi yang disertai dengan deskripsi singkat rencana penelitian kepada Ketua Program Studi (KPs). KPs melalui rapat pengelola bersama Tim Doktor menentukan judul yang bisa dilanjutkan dan menetapkan pembimbing (sesuai dengan kepakaran dan beban tugas dosen). Deskripsi proposal disertasi berisi judul, latar belakang, masalah, tujuan dan metode penelitian.
2. KPs mengusulkan dosen pembimbing kepada Wakil Direktur I untuk mendapatkan keputusan Direktur PPstentang penetapan tim promotor.
3. Proses pembimbingan selama 6 bulan dengan output proposal
4. Pelaksanaan seminar proposal dilakukan apabila telah disetujui oleh pembimbing dan diketahui oleh KPs.
5. Untuk kepentingan seminar proposal, KPs membentuk tim penguji yang terdiri dari Ketua, Sekretaris, pembahas, dan pembimbing.
6. Seminar proposal disertasi harus dihadiri oleh ketua, sekretaris, pembahas, dan pembimbing (minimal harus dihadiri oleh salah seorang pembimbing)
7. Seminar dipandu oleh Ketua Tim Penguji/ pihak yang ditugaskan untuk itu.
8. Seminar proposal diberi nilai dengan ketentuan sesuai buku pedoman disertasi PPs Undiksha.

PERSYARATAN MENGIKUTI UJIAN/SEMINAR PROPOSAL

1. Naskah proposal disetujui oleh pembimbing dan disahkan oleh KPs
2. Naskah dijilid rangkap 7
3. Mengusulkan waktu seminar kepada KPs minimal 1 minggu sebelum hari pelaksanaan
4. Penyerahan proposal disertasi kepada Tim Penguji paling lambat 3 hari sebelum diseminarkan
5. Bukti pembayaran SPP/BKT/UKT semester I sampai dengan semester berjalan
6. KHS
7. Sertifikat matrikulasi (bagi yang wajib matrikulasi)
8. Kartu konsultasi yang disahkan oleh KPs

PELAKSANAAN UJIAN/SEMINAR PROPOSAL

1. Mahasiswa menyelesaikan kewajiban keuangandan administrasi di PPs \Undiksha
2. Mahasiwa menyerahkan syarat administrasi dan keuangan serta draft proposal yang telah disetujui oleh tim promoter kepada petugas akademik PPs Undiksha
3. Mahasiswa dapat mengajukan/menentukan hari dan tanggal pelaksanaan seminar setelah ada surat persetujuan yang ditandatangani tim promoter
4. KPs bersama tim doctor menentukan tim penguji
5. Pembuatan surat tugas/SK tim penguji, surat pemberitahuan untuk mahasiswa dan undangan untuk dosen

6. Mahasiswa menyampaikan draft proposal dan surat tugas ke tim penguji.
7. Penyelenggaraan ujian proposal disertasi
8. Tim penguji menyerahkan nilai kepada bagian akademik dan saran perbaikan secara tertulis kepada mahasiswa yang bersangkutan
9. Tim promotor/penguji membimbing hingga revisi sesuai dengan saran perbaikan
10. Setelah disetujui dan ditandatangani tim penguji, mahasiswa dapat mengurus ijin penelitian ke KPs diketahui direktur PPs Undiksha
11. Direktur menerbitkan surat ijin penelitian

PENYUSUNAN DRAFT DISERTASI

Mahasiswa membuat draft disertasi di bawah bimbingan promotor/Ko-Promotor

SEMINAR HASIL PENELITIAN/UJIAN KELAYAKAN

1. Mahasiswa menyelesaikan kewajiban keuangan dan administrasi PPs
2. Mahasiswa menyerahkan syarat administrasi, jurnal I dan draft disertasi yang telah disetujui tim promotor kepada bagian akademik PPs Undiksha
3. Bagian akademik membuat surat tugas pelaksanaan seminar
4. Mahasiswa menyampaikan draft disertasi dan surat tugas kepada tim promotor
5. Pelaksanaan seminar

6. Tim promotor /penguji menyerahkan nilai kepada petugas akademik

UJIAN TERTUTUP DISERTASI

1. Mahasiswa menyelesaikan kewajiban keuangan dan administrasi, serta nilai TPA/ TOEFL di PPs Undiksha;
2. Mahasiswa menyerahkan syarat administrasi, keuangan dan draft disertasi (setelah revisi sesuai saran tim penguji) yang telah disetujui tim promotor kepada bagian akademik PPs Undiksha;
3. KPs bersama tim doktor menentukan tim penguji yang terdiri dari Ketua (Direktur), sekretaris (Wadir I), anggota: KPs, promotor dan kopromotor, penguji dalam dan penguji luar universitas.
4. Bagian akademik membuat surat keputusan tim penguji dan surat pemberitahuan kepada mahasiswa
5. Mahasiswa menyampaikan surat keputusan, form penilaian dan saran perbaikan, draft disertasi kepada tim penguji.
6. Petugas akademik menempelkan pemberitahuan ujian tertutup disertasi di papan pengumuman.
7. Pelaksanaan ujian tertutup dibuka dan ditutup oleh Direktur/ketua ujian
8. Dalam ujian tertutup mahasiswa bertanggungjawabkan secara akademik disertasi yang ditulis
9. Tim penguji menyampaikan saran tertulis kepada mahasiswa
10. Tim penguji menyerahkan nilai kepada petugas akademik PPs Undiksha.

UJIAN TERBUKA DISERTASI

1. Mahasiswa menyelesaikan kewajiban keuangan dan administrasi, serta nilai TPA/ TOEFL di PPs Undiksha;
2. Mahasiswa menyerahkan syarat administrasi, keuangan dan draft disertasi (setelah revisi sesuai saran tim penguji) yang telah disetujui tim promotor, synopsis dan artikel ilmiah kepada bagian akademik PPs Undiksha;
3. KPs bersama pengelola doktor menentukan tim penguji yang terdiri dari Rektor, Direktur, KPs, promotor dan kopromotor, penguji dalam dan penguji luar universitas dan tanggal pelaksanaan ujian terbuka;
4. Bagian akademik membuat surat keputusan tim penguji dan surat pemberitahuan kepada mahasiswa;
5. Mahasiswa menyampaikan surat keputusan, form penilaian dan saran perbaikan, draft disertasi kepada tim penguji;
6. Mahasiswa menyampaikan surat undangan kepada audien;
7. Petugas akademik menempelkan pemberitahuan ujian terbuka disertasi di papan pengumuman;
8. Pelaksanaan ujian terbuka, dibuka dan ditutup oleh Rektor
9. Dalam ujian terbuka mahasiswa mempertanggungjawabkan secara akademik disertasi yang ditulis
10. Tim penguji menyampaikan saran tertulis kepada mahasiswa;
11. Tim penguji menyerahkan nilai kepada petugas akademik PPs Undiksha;

Menyerahkan jurnal internasional – dinyatakan lulus